

# A New Horizon

Annual Report 2018



# A New Horizon



Sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi laut dan logistik terkemuka, Transcoal memanfaatkan tren pertumbuhan batu bara dengan mengambil sejumlah langkah strategis di tahun 2018.

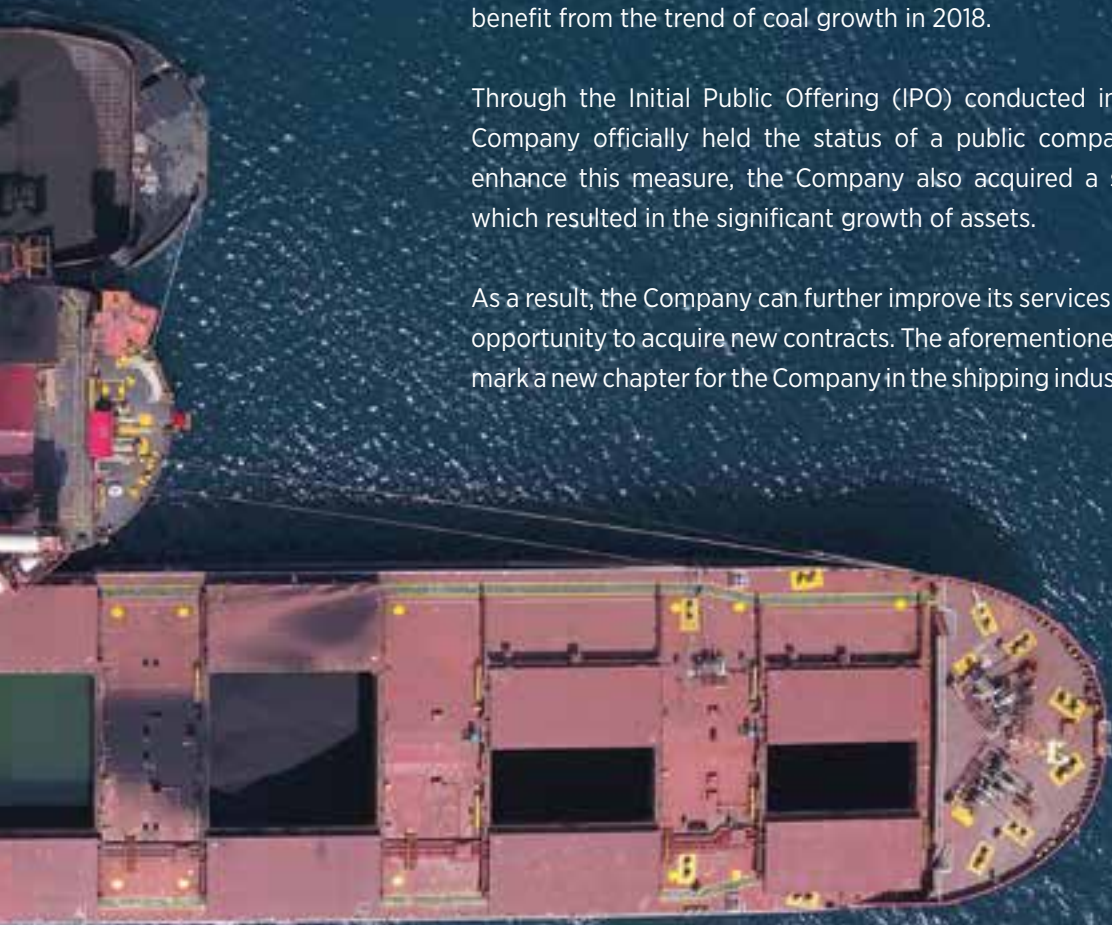
Melalui *Initial Public Offering* (IPO) yang digelar pada pertengahan tahun, Perseroan resmi menyandang predikat sebagai perusahaan terbuka. Untuk memperkuat langkah tersebut, Perseroan juga melakukan akuisisi *sister company* yang berujung pada pertumbuhan aset secara signifikan.

Hasilnya, layanan terhadap pelanggan dapat terus ditingkatkan dan peluang untuk mendapatkan sejumlah kontrak baru semakin terbuka. Sejumlah pencapaian di atas menandai babak baru sepak terjang Perseroan di industri pelayaran di Indonesia.

As a prominent enterprise specializing in sea transportation and logistics services provider, Transcoal has taken a number of strategic measures to benefit from the trend of coal growth in 2018.

Through the Initial Public Offering (IPO) conducted in mid-2018, the Company officially held the status of a public company. In order to enhance this measure, the Company also acquired a sister company, which resulted in the significant growth of assets.

As a result, the Company can further improve its services and expand the opportunity to acquire new contracts. The aforementioned achievements mark a new chapter for the Company in the shipping industry in Indonesia.



# DAFTAR ISI

Table of Content



## Kilas Kinerja Performance Report

- 4 Kilas Kinerja 2018  
2018 Performance Report
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Highlights



## Laporan Manajemen Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 20 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report



## Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 32 Jejak Langkah  
Milestones
- 34 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 36 Kegiatan Usaha Perseroan  
Business Activities of the Company
- 38 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan  
Vision, Mission, and  
Value of the Company
- 40 Struktur Grup  
Group Structure
- 41 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 42 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of  
Commissioners
- 45 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 50 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 54 Kepemilikan Saham  
Share Ownership
- 56 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associates
- 57 Alamat Kantor Pusat dan  
Kantor Perwakilan  
Head Office and  
Representative Office Address
- 58 Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 58 Profesi dan Lembaga  
Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting  
Professions and Institutions
- 59 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards & Certifications



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- 62 Tinjauan Umum  
General Overview
- 63 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Overview per Business  
Segment
- 65 Kinerja Keuangan Komprehensif  
Comprehensive Financial Performance
- 69 Kemampuan Membayar Utang  
Solvency
- 69 Kolektabilitas Piutang  
Collectability of Account Receivables
- 69 Struktur Modal  
Capital Structure
- 70 Ikatan Material untuk Investasi  
Barang Modal  
Material Commitment for Capital  
Goods Investment
- 70 Investasi Barang Modal  
Capital Goods Investment
- 71 Informasi dan Fakta Material  
setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Subsequent to the Accounting  
Report Date
- 71 Prospek Usaha 2019  
2019 Business Prospects
- 72 Perbandingan antara  
Target dan Realisasi  
Comparison of Target  
and Realization
- 72 Proyeksi  
Projection
- 73 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 74 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

- 74 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Utilization of Proceeds from Public Offering
- 75 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructurization
- 75 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan  
Changes in Laws and Regulations
- 75 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes of Accounting Policies



## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 78 Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Implementation
- 79 Struktur Tata Kelola  
Governance Structure
- 80 Direksi  
Board of Directors
- 84 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 104 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners
- 106 Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris  
Performance Assessment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 108 Penilaian Terhadap Kinerja Komite Lain  
Assessment of Other Committees' Performance
- 109 Komite Audit  
Audit Committee

- 112 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 115 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 118 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 121 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 122 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 125 Perkara Penting  
Legal Cases
- 125 Sanksi Administratif  
Administrative Sanction
- 125 Kode Etik dan Budaya Perseroan  
Code of Conducts and Corporate Culture
- 126 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen  
Employee/Management Stock Allocation
- 126 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 127 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Implementation of the Public Company Governance Guidelines



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 133 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup  
Social Responsibility to Environment

- 134 Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
Social Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety
- 139 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Social Responsibility to Social and Community Development
- 140 Tanggung Jawab terhadap Barang dan Jasa  
Social Responsibility to Goods and Services

## p.141 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors



## Laporan Keuangan

Financial Report



4 •• 11  
Kilas Kinerja  
*Performance Report*

12 •• 27  
Laporan Manajemen  
*Management Reports*

28 •• 59  
Profil Perusahaan  
*Company Profile*

60 •• 75  
Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion and Analysis*

## KILAS KINERJA 2018

Performance Report 2018

# A YEAR IN REVIEW



Tahun 2018 menjadi tonggak sejarah baru dalam perjalanan PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal atau Perseroan) mengarungi sektor bisnis jasa pelayaran transportasi laut dan logistik di Indonesia. Dalam rentang waktu yang relatif singkat, Perseroan berhasil menghadirkan berbagai inisiatif baru yang berdampak positif pada peningkatan kinerja usaha serta pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

#### **Menjadi PT Transcoal Pacific Tbk**

Perseroan memulai babak baru dalam kegiatan bisnisnya dengan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan menggelar Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di pertengahan tahun 2018. Melalui IPO ini, Perseroan berhasil memperoleh dana mencapai Rp138 miliar.

2018 is a new milestone in the journey of PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal or the Company) in navigating the business sector of marine transportation and logistics services in Indonesia. In a relatively short span of time, the Company succeeded in presenting various new initiatives that improved the Company's business performance and overall growth.

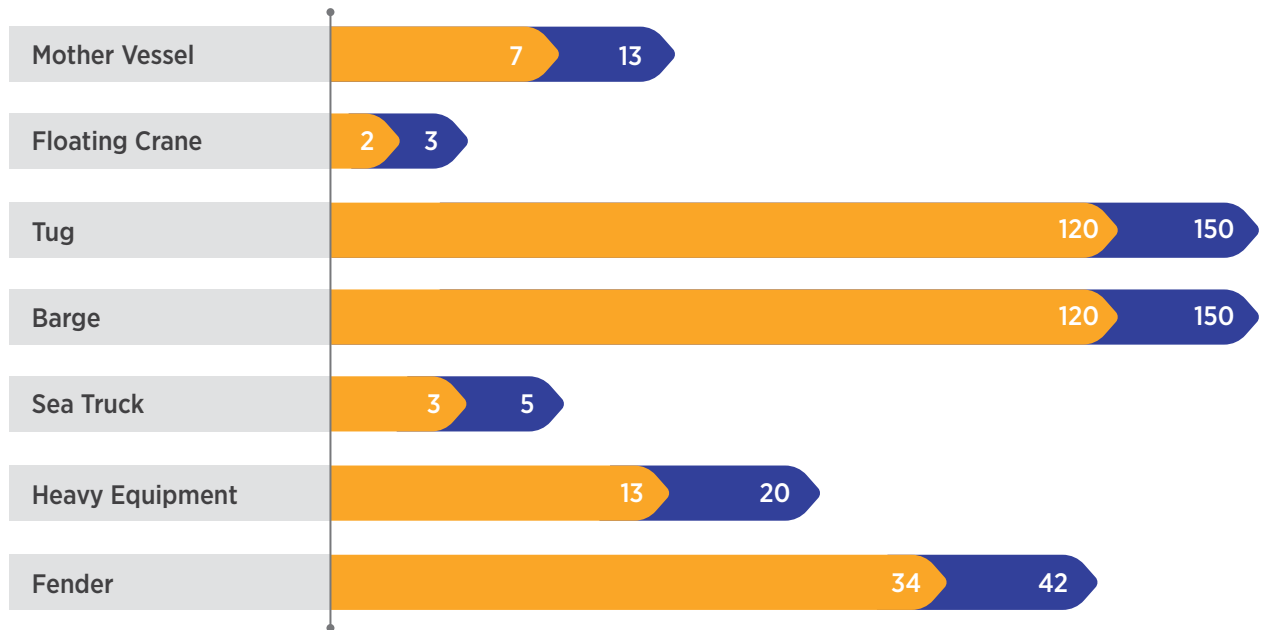
#### **Becoming PT Transcoal Pacific Tbk**

The Company has started a new chapter in its business activities by changing its status to a public company and holding an Initial Public Offering/IPO in mid-2018. Through this IPO, the Company managed to obtain funds in the amount of Rp138 billion.



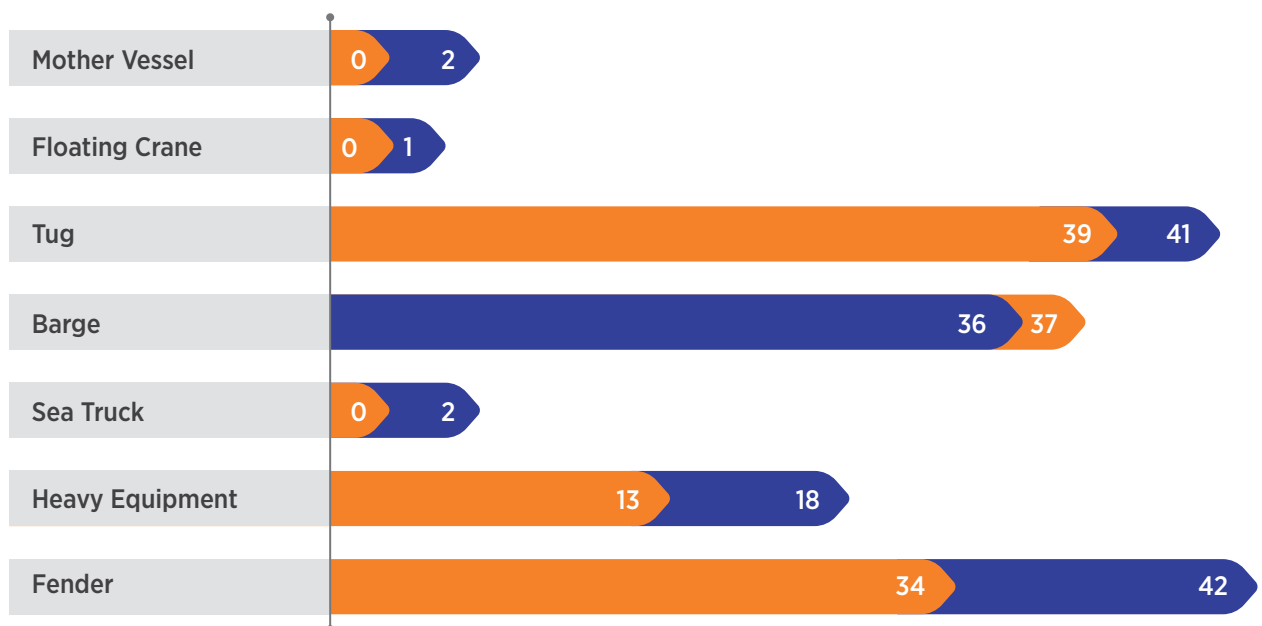
## Pengembangan Aset Yang Dioperasikan PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan

Development of Assets Operated by  
 PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries



## Pengembangan Aset Yang Dimiliki PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan

Development of Assets Owned by  
 PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries





Jumlah Aset Total Assets

\*)Perseroan melakukan akuisisi anak perusahaan per tahun 2018  
The Company acquired subsidiaries per 2018

Dalam mendukung pemberian jasa kepada klien Perseroan, di tahun 2018 Perseroan mengoperasikan sekitar 150 set *tug & barge* yang meningkat kurang lebih 30 set, 13 *mother vessel* yang meningkat sekitar 6 unit, dan 3 unit floating crane yang meningkat 1 unit dibandingkan tahun 2017, serta didukung oleh alat berat lainnya. Armada yang dioperasikan termasuk yang dimiliki oleh Perseroan, anak perusahaan dan yang disewa dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan.

In supporting service provision to clients, the Company in 2018 operated approximately 150 sets of tug & barge, which increased about 30 sets, 13 mother vessels which increased about 6 units, and 3 units of floating crane which increased for 1 unit compared to 2017, supported with other heavy equipments. The fleet operated including the fleet owned by the Company, subsidiaries, and also rented from shipping company as partners of the Company.



Jumlah Aset Total Assets

\*)Perseroan melakukan akuisisi anak perusahaan per tahun 2018  
The Company acquired subsidiaries per 2018

Armada dan peralatan yang dimiliki Perseroan dan anak perusahaan sebagai bagian dari aset pendukung operasionalnya meningkat, tepatnya 15,4%, dari total aset di tahun 2017. Dua diantaranya adalah aset baru yang diperoleh di tahun 2018, yaitu 2 unit *mother vessel*. Didukung seluruh armada dan peralatan baru ini, kinerja Perseroan dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan tentunya juga dapat lebih optimal.

The fleet and equipment owned by the Company and its subsidiaries as part of its operational assets have increased by 15.4% of total assets in 2017 to be exact. Two of the new assets obtained in 2018 was the mother vessel. Supported by all these new fleets and equipment, the Company can optimize its performance in fulfilling customer demands and needs.

## Peningkatan Pendapatan Usaha PT Transcoal Pacific Tbk

The Increase of PT Transcoal Pacific Tbk's  
Operating Revenue

+40.6%

## Peningkatan Pendapatan Usaha PT Transcoal Pacific Tbk dan Anak Perusahaan

The Increase of PT Transcoal Pacific Tbk and  
Subsidiaries' Operating Revenue

+50%

Berkat penambahan armada dan inisiatif lainnya, pendapatan Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan sebesar 50% ke angka Rp2.319,09 miliar dari perolehan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1.546,46 miliar.

Thanks to the addition of fleets and other initiatives, the Company's revenue in 2018 experienced a significant increase of 50% to Rp2,319.09 billion from revenue of Rp1,546.46 billion in 2017.

## Kontrak Baru New Contracts

Untuk terus meningkatkan pertumbuhan pendapatan, Perseroan terus mengupayakan kontrak baru. Untuk tahun 2018, Perseroan berhasil menjalin kerja sama baru dengan beberapa perusahaan besar seperti PT Anugrah Sukses Mining untuk pengangkutan bijih nikel dengan durasi kontrak selama lima tahun dan PT Petromine Energy Trading untuk *diesel fuel transportation* dengan durasi kontrak 6 bulan.

To continuously improve revenue growth, the Company strives to acquire new contracts. For 2018, the Company has successfully established new partnerships with several large companies such as PT Anugrah Sukses Mining for the transportation of nickel ore under a five-year contract and PT Petromine Energy Trading for diesel fuel transportation under a contract with a duration of 6 months

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain.  
in million Rupiah,  
unless otherwise stated.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

URAIAN	2018	2017*	2016*	DESCRIPTION
Aset Lancar	800.295	485.035	467.572	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.955.436	1.645.846	1.397.632	Noncurrent Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>1.865.204</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	774.242	523.824	445.696	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	738.622	769.727	949.547	Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas:</b>	<b>1.512.864</b>	<b>1.293.551</b>	<b>1.395.243</b>	<b>Total Liabilities:</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.242.867</b>	<b>837.330</b>	<b>469.961</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>1.865.204</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

\*) Disajikan kembali | As Restated

#### LAPORAN LABA RUGI

#### STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

URAIAN	2018	2017*	2016*	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	2.319.098	1.546.463	-	Revenues
Laba Bruto	499.015	295.217	-	Gross Profit
EBITDA	532.632	315.956	-	EBITDA
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>265.610</b>	<b>106.004</b>	-	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>268.629</b>	<b>310.860</b>	-	<b>Net Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Total Income (loss) attributable to</b>
Pemilik Entitas Induk	253.946	102.672	-	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11.664	3.332	-	Non-controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b>265.610</b>	<b>106.004</b>	-	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to</b>
Pemilik entitas induk	256.888	281.253	-	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	11.741	29.607	-	Non-controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b>268.629</b>	<b>310.860</b>	-	<b>Total</b>
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	56	87	-	Basic Earnings per Share (Full Number)
Laba per Saham Dilusian (Angka Penuh)	56	26	-	Diluted Earnings per Share (Full Number)

\*) Disajikan kembali | As Restated

dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain.  
in million Rupiah,  
unless otherwise stated.

## RASIO KEUANGAN PENTING

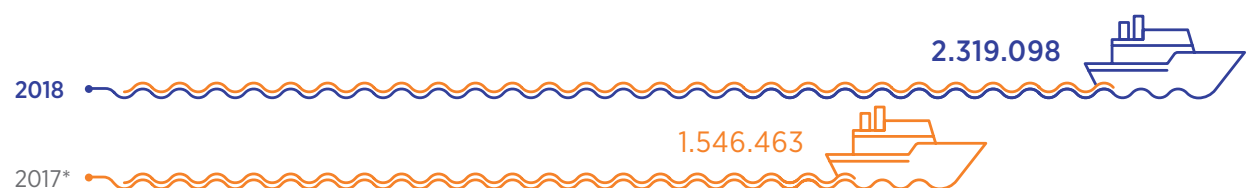
## KEY FINANCIAL RATIO

URAIAN	2018	2017*	2016*	DESCRIPTION
Rasio Lancar	1,03	0,93	1,05	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,22	1,54	2,97	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,55	0,61	0,75	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	22%	19%	-	Income (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	18%	14%	-	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	40%	35%	-	Return on Equity (ROE)
Debt to Equity Ratio	0,69	0,82	1,61	Debt to Equity Ratio

\*) Disajikan kembali | As Restated

## PENDAPATAN USAHA

## REVENUE

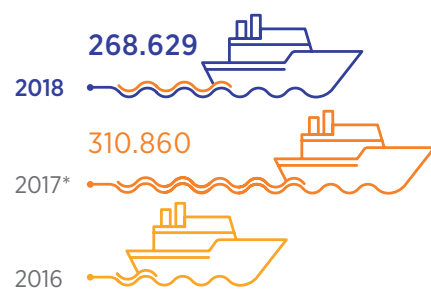


dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

\*Disajikan Kembali | As restated

## TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

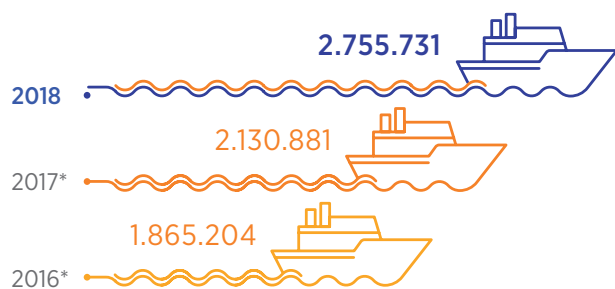


dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

\*Disajikan Kembali  
As restated

## JUMLAH ASET

## TOTAL ASSETS



dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain  
in million Rupiah, unless otherwise stated

\*Disajikan Kembali  
As restated

## INFORMASI SAHAM

### Share Information

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka. Langkah ini kemudian diikuti dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), dimana Perseroan melepas 1.000.000.000 saham atau 20% dari jumlah modal disetor setelah IPO. Saham Transcoal resmi dicatitkan pada tanggal 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TCPI dan sudah efektif di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 28 Juni 2018. Adapun saham milik Perseroan ditawarkan dengan harga Rp138 per lembar.

In 2018, the Company was registered as a public company. This step was then followed by an Initial Public Offering (IPO), in which the Company released 1,000,000,000 shares or 20% of the total paid-up capital after the IPO. Transcoal's share was officially registered on July 6, 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the TCPI ticker code, which has come into effect under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) on June 28, 2018. The shares owned by the Company were offered at Rp138 per share.

#### IKHTISAR SAHAM

Karena Perseroan baru melakukan listing di Bursa pada Juli 2018, maka pergerakan saham per triwulan di tahun 2018 adalah di triwulan III dan triwulan IV. Adapun pergerakan saham per triwulan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### SHARE HIGHLIGHTS

As the Company held its first listing in the Stock Exchange in July 2018, then the movement of shares per quarter in 2018 was at the third and fourth quarter. The quarterly movements in 2018's shares are as follows:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rp)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Share Price (Rp/share)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Share Price (Rp/share)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Share Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (dalam lembar) Sales Volume (shares)
<b>2018</b>						
<b>Q3</b>	5.000.000.000	16.000	4.780	234	3.200	679.443
<b>Q4</b>	5.000.000.000	44.625	9.025	3.050	8.925	375.697

#### AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum melakukan aksi korporasi berbentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

#### CORPORATE ACTION

Throughout 2018, the Company has not conducted any corporate actions in the form of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share value.

#### SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham pada:

- 24 Juli 2018;
- 7 Agustus - 22 Agustus 2018;
- 14 November 2018 - 7 Maret 2019;

dikarenakan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

#### SUSPENSION AND/OR DELISTING

Throughout 2018, the Company experienced temporary suspension during:

- July, 24 2018;
- August, 7 - August, 22 2018
- November, 14 2018 - March, 7 2019;

due to the significant increase of cumulative price of the Company's shares.

## PERISTIWA PENTING 2018

### Key Events of 2018



**26 MAR 2018**

Mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup (nonpublik) menjadi Perusahaan Terbuka (publik).  
Changed status of the Company from Private Company to Public Company.



**9 MAY 2018**

Perseroan menambah 1 (satu) unit Kapal Tunda TB TCP 208  
The Company added 1 (one) unit of Tugboat TB TCP 208



**26 JUN 2018**

Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 untuk cakupan pekerjaan penyediaan jasa transportasi laut dan logistik.  
Obtained ISO 9001:2015 certificate for the scope of provision of sea transportation and logistic services.



**28 JUN 2018**

Mendapatkan Surat Pernyataan Efektif sebagai Perusahaan Terbuka (publik) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).  
Received Effective Statement Letter as a Public Company from Financial Services Authority.



**6 JUL 2018**

- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
- Perseroan mengakuisisi Kapal Boat Sea Truck SPEB II
- Listed/registered shares of the Company in Indonesia Stock Exchange
- The Company acquired Boat Sea Truck SPEB II



**14 AUG 2018**

Perseroan membeli 1 (satu) unit Kapal Boat Sea Truck KM8.  
The Company purchased 1 (one) Sea Truck Boat KM 8



**29 AUG 2018**

Mendapatkan kontrak pengangkutan bijih nikel.  
Awarded nickel ore transportation contract.



**30 OCT 2018**

Perseroan mengakuisisi *sister company*, PT Kanz Gemilang Utama yang menyebabkan Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di 2 perusahaan pelayaran, yaitu PT Energy Transporter Indonesia dan PT Sentra Makmur Lines.

The Company acquired its sister company, PT Kanz Gemilang Utama, which cause The Company became a major shareholders in 2 shipping companies, PT Energy Transporter Indonesia and PT Sentra Makmur Lines.



**4 DEC 2018**

Perseroan menambah 1 (satu) unit Kapal Tunda TB TCP 209 beserta 5 (lima) unit alat berat lainnya.  
The Company added 1 (one) unit of Tugboat TB TCP 209 with 5 other heavy equipments.



4 •• 11

Kilas Kinerja  
Performance Report

12 •• 27

Laporan Manajemen  
Management Reports

28 •• 59

Profil Perusahaan  
Company Profile

60 •• 75

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



# MENCETAK PRESTASI DI INDUSTRI PELAYARAN

Making Accomplishments in  
the Shipping Industry

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



### Achmad Sutjipto



Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen  
President Commissioner and  
Independent Commissioner

# Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear esteemed shareholders  
and stakeholders,

Izinkan kami mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, Perseroan berhasil melampaui tantangan di tahun 2018 dan menorehkan prestasi kerja yang membanggakan.

We would like to express our gratitude to Allah SWT, as for His grace and blessings, the Company was able to surpass the challenges in 2018 and recorded a great performance.

Pada tahun 2018, dinamika perekonomian dunia kembali mengalami ketidakpastian. Secara keseluruhan, perekonomian dunia hanya tumbuh sebesar 3,7%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,8%. Walaupun begitu, perekonomian nasional cenderung stabil dengan adanya sinergi antara kebijakan yang dikeluarkan Bank Indonesia, pemerintah, dan otoritas terkait. Pada tahun 2018, laju perekonomian tercatat pada angka 5,17% didukung oleh permintaan domestik yang kuat.

Di tengah fluktuasi perekonomian global, industri batu bara dunia justru menguat sebagaimana tercermin pada meningkatnya permintaan batu bara. Hal ini disebabkan oleh kenaikan permintaan batu bara dari Cina. Gelombang panas yang melanda negara tersebut mengakibatkan penggunaan pendingin udara melonjak sehingga berujung pada peningkatan pemakaian listrik. Lebih lanjut, kondisi ini mendorong kenaikan harga batu bara.

Serupa dengan kondisi pasar batu bara global, di tingkat nasional produksi batu bara turut mengalami kenaikan didorong oleh target penyediaan listrik nasional sebesar 35.000 megawatt. Di tahun 2018, target produksi batu bara nasional mencapai 485 juta ton dengan realisasi sebesar 528 juta ton. Sedangkan pada tahun 2017, Indonesia hanya mencatat jumlah produksi batubara sebesar 461 juta ton, yang meliputi 153 juta ton *Domestic Market Obligation* (DMO) dan 298 juta ton untuk alokasi konsumen luar negeri.

Dalam rangka memenuhi kuota produksi batu bara di tahun 2018, sejumlah perusahaan pertambangan batu bara yang merupakan bagian dari beberapa klien Perseroan juga berupaya meningkatkan jumlah produksi untuk memenuhi kewajiban pemasaran domestik dan ekspor. Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong kinerja pengangkutan kargo Perseroan, baik untuk pengangkutan yang menggunakan *tug & barge* dan *mother vessel* maupun pemindahmuatan kargo dengan *floating terminal station*.

Pendistribusian batu bara ke berbagai daerah di tanah air ini tentu berdampak positif bagi Perseroan, sebagaimana ditunjukkan oleh meningkatnya kebutuhan jasa pengangkutan kargo batu bara secara *long hauling*. Tak hanya itu saja, dilatarbelakangi posisi Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan hasil tambang, terhitung sejak Agustus 2018, Perseroan berhasil memperoleh kontrak jangka panjang untuk pengangkutan bijih nikel di Sulawesi sebesar 1,1 juta metrik ton per tahun.

In 2018, the global economy remained unstable. Overall, the global economy only grew 3.7%, a decline from the economic growth of the previous year, which reached 3.8%. Nevertheless, the national economy remained quite stable due to the synergy between the policies of Bank Indonesia, the government, and related authorities. In 2018, the growth of national economy was recorded at 5.17%, supported by strong domestic demands.

Amid the fluctuation of the global economy, the global coal industry strengthened as reflected in the rise of coal demands. This condition is mainly due to the increase of coal demands from China. The heat wave that hit the country has resulted in the increase in usage of air conditioning, which led to the increase of electricity consumption. Furthermore, this condition increased the prices of coal.

Similar to the condition of the global coal market, the national production of coal has also increased due to the national electricity supply target of 35,000 megawatt. In 2018, the total number of national coal production target reached 485 million tons with realization of 528 million tons. Meanwhile, in 2017 Indonesia only recorded a total coal production of 461 million tons, which includes 153 million tons of domestic market obligation (DMO) and 298 million tons allocated for foreign consumers.

In order to fulfill the quota of coal production in 2018, a number of the Company's coal mining clients also strived to increase their productions to meet the domestic market obligations and export needs. This has driven the Company's performance in cargo transportation, both in the tug & barge shipment and mother vessel shipment as well as the transfer of cargo with floating terminal station.

The distribution of coal across Indonesia has also brought positive impacts for the Company, as indicated by the increasing demand for long hauling coal shipping services. Not only that, the Company has succeeded in acquiring a long-term contract for 1.1 million metric ton of nickel ore shipment per year in Sulawesi, a success supported by Indonesia's position as an archipelago wealthy of mining products.

# +151%

Laba tahun berjalan Perseroan tercatat naik sebesar 151% dari Rp106 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp266 miliar pada tahun 2018.

The Company's profit for the year recorded an increase of 151% from Rp106 billion in 2017 to Rp266 million in 2018.

## Laporan Dewan Komisaris • Board of Commissioners' Report

Di balik berbagai kondisi yang mendukung performa bisnis Perseroan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, terutama terkait peningkatan jumlah *customer base* dan kualitas layanan. Hal ini dipengaruhi oleh ketatnya persaingan industri transportasi kelautan di Indonesia. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus melanjutkan upaya yang telah dilakukan demi pertumbuhan perolehan kontrak baru di tahun-tahun mendatang.

Behind various conditions that supported its performance, the Company faced several challenges in its operations, primarily in the expansion of its customer base and service quality which was affected by the intense competition in the marine transportation industry in Indonesia. Therefore, the Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to continue their efforts in acquiring new contracts in the years to come.

**PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Berbagai keberhasilan yang telah dicapai Perseroan tentunya didukung oleh peran serta banyak pihak, termasuk jajaran Direksi Perseroan yang telah konsisten dalam menerapkan strategi dan arahan strategis dari Dewan Komisaris. Dalam rangka mengawasi kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang harmonis dengan Direksi, baik melalui rapat formal maupun informal. Hal ini ditujukan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan sesuai dengan visi & misi Perseroan serta memenuhi aspek-aspek kepatuhan yang telah ditetapkan.

**BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT**

The Company achieved various successes thanks to the support and participation of various parties, including the Company's Board of Directors, which has consistently implemented the strategic directions and strategies from the Board of Commissioners. In order to monitor the Company's performance, the Board of Commissioners continues to establish harmonious communication with the Board of Directors, both through formal and informal meetings. This is intended to ensure that the Company's operations can run in accordance with its vision & mission as well as meet the determined compliance aspects.

### **Pada tahun 2018, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 50% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2,3 triliun pada tahun 2018.**

In 2018, the Company recorded an increase in its revenue of 50% from Rp1.5 trillion in 2017 to Rp2.3 trillion in 2018.

Sedangkan laba tahun berjalan Perseroan tercatat naik sebesar 151% dari Rp106 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp266 miliar pada tahun 2018. Jumlah ekuitas Perseroan pun meningkat sebesar 48% dari Rp0,8 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2018.

Meanwhile, its profit for the year recorded an increase of 151% from Rp106 billion in 2017 to Rp266 million in 2018. The Company's total equity also increased by 48% from Rp0.8 trillion in 2017 to Rp1.2 trillion in 2018.

Di samping itu, Direksi juga telah berhasil menggapai beberapa keberhasilan lain, seperti perolehan kontrak pengangkutan bijih nikel di Sulawesi yang berlaku selama 5 tahun, pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni—2 Juli 2018, serta pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018. Pada tahun yang sama, Perseroan juga mengakuisisi *sister company*. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan

In addition, the Board of Directors has also succeeded in attaining other achievements, such as acquiring a 5-year contract for nickel ore transportation in Sulawesi, the Company's Initial Public Offering on June 29-July 2, 2018, as well as the listing of its shares in the Indonesia Stock Exchange on July 6, 2018. In the same year, the Company also acquired its sister company. This initiative has strengthened the Company's position as a majority shareholder

## Laporan Dewan Komisaris • Board of Commissioners' Report

sebagai pemegang saham mayoritas pada 2 (dua) perusahaan pelayaran. Selain itu, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi juga menaruh perhatian khusus terhadap kualitas pelayanan Perseroan termasuk melalui penambahan armada kapal dan peralatan pendukung lainnya.

Dengan berbagai keberhasilan yang dicapai oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat tetap meningkatkan kinerja Perseroan, baik secara operasional maupun keuangan, sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan aktif dalam meningkatkan pemasaran untuk memperoleh kontrak baru.

in 2 (two) shipping companies. In addition, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has also paid close attention to the quality of its services with the addition of new vessels and other supporting equipment.

Based on the various achievements attained by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well based on the Board of Commissioners' directions. The Board of Directors hopes that the Board of Directors will continue to improve the Company's performance, both operationally and financially, based on the determined work plan. In addition, the Board of Directors is expected to be actively involved in enhancing marketing initiatives for the acquisition of new contracts.

#### **PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT**

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui rapat berkala serta diskusi secara formal dan informal. Rapat ini merupakan wadah bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat terkait pengelolaan strategi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, yang telah menjalankan tugas dengan baik sepanjang tahun 2018.

#### **STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION AND ADVISORY**

Throughout 2018, the Board of Commissioners has implemented its monitoring function through periodical meetings as well as formal and informal discussions. The meetings were a forum for the Board of Commissioners to provide advice regarding strategy management by taking into account inputs from the Committees.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by a number of committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, which have successfully conducted their duties throughout 2018.

#### **TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perseroan senantiasa menjalankan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri atas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan akan terus meningkatkan penerapannya di tahun-tahun mendatang. Salah satunya melalui penyusunan Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi & Remunerasi.

#### **CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM**

In its operations, the Company is guided by the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners considers that the Company has implemented GCG principles perfectly throughout the year. One of them by drafting Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and the Nomination & Remuneration Committee's Guidelines and Work Regulations.

## Laporan Dewan Komisaris • Board of Commissioners' Report

Sementara untuk situs web, Perseroan telah melakukan proses penyempurnaan sesuai standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rangkaian upaya ini diharapkan mampu membantu manajemen Perseroan untuk meningkatkan proses pemantauan kegiatan operasional dan aset.

Selain itu, dalam rangka menciptakan lingkungan usaha yang patuh terhadap asas dan aturan yang berlaku, Perseroan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Dalam pelaksanaannya, Direksi menjaga keselamatan dan kerahasiaan pelapor pelanggaran sekaligus memberikan laporan kinerja sistem pelaporan pelanggaran secara berkala.

**PROSPEK USAHA 2019**

Prediksi ekonomi nasional yang cenderung membaik pada tahun 2019 mendorong Dewan Komisaris untuk senantiasa optimis terhadap prospek usaha Perseroan. Tren positif ini didukung oleh beberapa kebijakan pemerintah terkait industri pelayaran, seperti penerapan asas *cabotage*, peningkatan DMO, serta akan diberlakukannya Peraturan Menteri Perdagangan mengenai kewajiban eksportir batu bara dan *Crude Palm Oil* (CPO) untuk menggunakan perusahaan pelayaran nasional.

Melihat peluang ini, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi mampu meningkatkan kinerja dan mencapai target bisnis Perseroan didukung oleh rencana dan strategi yang matang. Dengan prospek ekonomi dan industri yang membaik pada tahun 2019, Perseroan diharapkan dapat menjadi salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia.

**PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Pada tahun 2018, Perseroan mengangkat Bapak Achmad Sutjipto sebagai Komisaris Utama dan sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan semenjak pergantian status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.

Di luar penambahan tersebut, tidak terdapat perubahan lain dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Meanwhile, the Company has conducted improvement on its website based on the standards of the Financial Services Authority (OJK). This series of efforts is expected to help the Company's management in improving its process of monitoring its operational activity and assets.

In order to create a work environment that complies with the prevailing principles and regulations, the Company has applied a whistleblowing system. In its implementation, the Board of Directors maintains the safety and confidentiality of the informant while periodically providing the report on the performance of the whistleblowing system.

**2019 BUSINESS PROSPECT**

The prediction that the national economy is improving in 2019 encourages the Board of Commissioners to remain optimistic about the Company's business prospects. This positive trend is supported by several government policies related to the shipping industry, such as the implementation of *cabotage* principles, the increase of DMO, as well as the implementation of the Minister of Trade's Regulation on the obligation of coal and *Crude Palm Oil* (CPO) exporters to use national shipping companies.

In light of this opportunity, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is capable of improving the Company's performance and achieving its business targets, supported by well-planned strategies. Due to improvements in economic and industrial prospects, the Company is expected to be one of the prominent shipping company in Indonesia.

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In 2018, the Company appointed Mr. Achmad Sutjipto as the President Commissioner and Independent Commissioner since the Company change its status to Public Company.

Apart from the addition above, there were no other changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

**PENUTUP**

Atas segala perkembangan usaha Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kami juga turut mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan para pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan. Berbekal dukungan dari seluruh pihak terkait, kami yakin bahwa Transcoal akan terus berkembang dan mencapai kinerja yang optimal di tahun-tahun mendatang.

**CLOSING**

We would like to convey our deepest gratitude for every progress the Company has made to the Board of Directors and employees who have worked hard in realizing the Company's vision and mission. We would also like to thank all shareholders, partners, investors, and customers for all the support and trust given. Armed with the support of all relevant parties, we are confident that Transcoal will continue to thrive and achieve optimum performance in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners


**ACHMAD SUTJIPTO****Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen**President Commissioner and  
Independent Commissioner

**LAPORAN  
DIREKSI**

Board of Directors' Report

**Dirc Richard Talumewo**Direktur Utama  
President Director

# Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear esteemed shareholders  
and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Transcoal mampu menghadapi tantangan di tahun 2018 dan berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang signifikan. Mewakili jajaran Direksi perkenankan kami untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun 2018.

We would like to assert our utmost gratitude to the God Almighty by virtue of His blessings, Transcoal was able to face the challenges in 2018 and posted a significant business growth. On behalf of the Board of Directors, allow us to present the report of the Company's performance in 2018.

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 kembali meredup. Hal ini ditandai dengan pernyataan International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* bahwa pertumbuhan ekonomi 2018 hanya mencapai 3,7%. Sedangkan pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi global mampu mencapai 3,8%. Di tengah tantangan ekonomi global tersebut, Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada tahun 2018. Kondisi ini didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,08%, investasi sebesar 6,01%, ekspor sebesar 4,33%, dan konsumsi pemerintah sebesar 4,56%.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri batu bara juga kian menguat. Tahun 2018 diwarnai oleh kenaikan harga batu bara terkait peningkatan permintaan global yang terjadi akibat melonjaknya kebutuhan batu bara dari negara Cina. Kondisi ini tentu berdampak positif terhadap Perseroan. Dengan meningkatnya permintaan pengangkutan batu bara, harga jasa pengirimannya pun ikut naik. Lebih lanjut, Perseroan juga mendapatkan manfaat atas diberlakukannya Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 23K/30/MEM/2018 yang mewajibkan pemasaran domestik atau DMO minimal 25% dari rencana produksi batu bara terhadap para Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dan Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Di lain sisi, pemberlakuan asas *cabotage* yang mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia dalam kegiatan angkutan laut dalam negeri, juga berkontribusi positif terhadap pencapaian usaha Perseroan. Kebijakan ini melarang kapal asing untuk mengangkut penumpang atau barang di perairan Indonesia. Terlebih dengan adanya target produksi batu bara sebesar 485 juta metrik ton (MT) oleh pemerintah, tentu memberikan angin segar bagi pelaku industri pelayaran dalam negeri seiring meningkatnya permintaan pengangkutan kargo.

The 2018 global economic growth has continued to decline. This condition was marked with IMF's statement in its *World Economic Outlook*, which reported that the 2018 global economic growth only reached 3.7%. Meanwhile, the global economic growth reached 3.8% in 2017. Amid the challenges of global economy, Indonesia was able to reach an economic growth of 5.17% in 2018. This condition is supported by the rise of domestic consumption of 5.08%, investment of 6.01%, exports of 4.33% and government consumptions of 4.56%.

The performance of the coal industry also strengthened with the increase of national economic growth. 2018 saw a rise of coal prices due to the increase of coal demands from China, which increased the global demand. This condition has brought positive impacts to the Company, as coal prices increased along with the increase of coal demands. Furthermore, the Company also benefits from the enactment of the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree (ESDM) No. 23k/30/MEM/2018 which requires a DMO of at least 25% from the coal production plan for the holders of coal contract of Work (CCoW) and Mining Business Permit (IUP).

On the other hand, the implementation of *cabotage* principle which requires the use of Indonesian-flagged ships in the domestic sea transportation activities also contributed to the Company's business achievements. This principle prohibited foreign ships from transporting passengers or goods in the Indonesian seas. The coal production target of 485 million metric ton (MT) from the government and the increase of cargo transportation demands also benefit the national shipping industry players.

# +18,5%

Perolehan volume total pengangkutan Perseroan yang meningkat dari 35,04 juta ton di tahun 2017 menjadi 41,53 juta ton di tahun 2018.

The Company's total transportation volume which increased from 35.04 million tons in 2017 to 41.53 million tons in 2018.

## KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

Tahun 2018 merupakan tahun bersejarah bagi Transcoal. Dengan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia, Perseroan resmi menyandang status

## 2018 STRATEGIC INITIATIVE

2018 was a remarkable year for Transcoal. Through its initial public offering in Indonesia Stock Exchange, the Company has officially obtained the status of a publicly listed company. In order to strengthen the

## Laporan Direksi • Board of Directors' Report

sebagai perusahaan terbuka. Untuk memperkuat langkah tersebut, Perseroan melakukan berbagai pengembangan strategis guna mengoptimalkan pertumbuhan.

Di bidang sumber daya manusia, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi melalui penyelenggaraan sejumlah pelatihan. Dari sisi operasional, sejak bulan Juni 2018, Perseroan mulai menerapkan *Standard Operational Procedures* (SOP) yang mengacu pada ISO 9001 2015 tentang *Quality Management* untuk meningkatkan mutu layanan. Sebelumnya Perseroan juga telah memperoleh *International Safety Management* (ISM) *Code*. Di samping itu, Perseroan terus melakukan ekspansi basis data konsumen dan memperluas jangkauan pasar melalui diversifikasi kargo yang diangkut.

Di sisi lain, sebagai perusahaan transportasi laut, selama ini Perseroan masih bergantung pada penggunaan jasa kapal pihak ketiga, namun melalui pembelian 2 *tugboat* baru ditambah dengan akuisisi *sister company*, PT Kanz Gemilang Utama, yang memiliki 2 anak perusahaan di bidang pelayaran dengan puluhan kapal, Perseroan mampu mengurangi ketergantungan dan meningkatkan mutu layanan Perseroan kepada konsumen.

initiative, the Company carried out various strategic development measures to optimize its business growth.

In terms of human resources, the Company strived for competency development through a series of trainings. In its operations, the Company has implemented a *Standard Operational Procedures* (SOP) which refers to ISO 9001 2015 on the *Quality Management* to improve its service quality. Previously, the Company also obtains the *International Safety Management* (ISM) *Code*. In addition, the Company continues to expand its customers database and market reach through cargo diversification.

On the other hand, as a sea transportation company, the Company has relied heavily on the use of third-party ships. However, through the purchase of 2 tugboats and the acquisition of a sister company, namely PT Kanz Gemilang Utama, which has 2 subsidiaries in the shipping industry with numerous ships, the Company is able to reduce its reliance on third-parties and improve its service quality for the consumers.

**PENCAPAIAN USAHA 2018**

Melalui serangkaian strategi yang dilakukan di sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan optimal dan mencapai target-target yang telah ditetapkan. Di tengah fluktuasi perekonomian global dan nasional yang terjadi, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan signifikan dengan peningkatan pendapatan sebesar 50% dari tahun 2017. Begitu pula dengan pendapatan Perseroan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) yang meningkat menjadi Rp532.632 juta atau sebesar 69% dari tahun 2017.

Pencapaian ini merupakan wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola kualitas layanan dan ketersediaan armada sesuai kebutuhan konsumen. Berkat pemenuhan kebutuhan tersebut, pada akhirnya order penjualan dari konsumen utama terhadap jasa layanan pengangkutan Perseroan pun terus meningkat. Hal ini tercermin pada

**2018 BUSINESS ACHIEVEMENTS**

Through a series of strategies implemented in 2018, the Company has successfully recorded an optimum growth and achieved the set targets. Amid the fluctuation of global and national economy, the Company has succeeded in recording a significant growth with an increase of revenue of 50% from 2017. Likewise, the Company's earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) has increased by 69% or Rp532.632 million from 2017.

This achievement is the embodiment of the Company's success in effectively managing service quality and fleet availability according to consumers' needs. With such fulfillment, sales order from major consumers towards the Company's transportation services continued to increase. This is reflected in the acquisition of the Company's total

perolehan volume total pengangkutan Perseroan yang meningkat dari 35,04 juta ton di tahun 2017 menjadi 41,53 juta ton di tahun 2018.

Selain dukungan keuangan dari insitusi perbankan, dalam rangka penyediaan kebutuhan armada, Perseroan melakukan pengendalian arus kas yang efektif dengan memastikan penerimaan pembayaran dari konsumen secara tepat waktu. Atas ketersediaan dana tersebut, Perseroan mampu menyediakan dana untuk belanja modal. Lebih lanjut, ketersediaan dana diterima secara tepat waktu dari konsumen juga menyebabkan ketepatan waktu Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada rekanan penyedia kapal. Hal ini tentunya mendorong kesediaan rekanan dalam memenuhi peningkatan kebutuhan armada Perseroan.

Di samping pencapaian positif dalam posisi keuangan, tahun ini Perseroan juga berhasil meningkatkan aset dan memperoleh kontrak baru. Melalui akuisisi, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas secara langsung dan/atau tidak langsung pada dua perusahaan pelayaran, yaitu PT Energy Transporter Indonesia yang memiliki 24 *tugboat* dan 22 *barges* dan PT Sentra Makmur Lines yang memiliki 2 *tugboat*, 2 *barges*, dan 2 *mother vessels*. Dengan demikian, aset Perseroan tumbuh secara signifikan. Diversifikasi kargo yang dijalankan Perseroan juga berbuah manis dengan perolehan kontrak jangka panjang untuk pengangkutan bijih nikel di Sulawesi, Indonesia.

transportation volume which increased from 35.04 million tons in 2017 to 41.53 million tons in 2018.

In addition to financial support from banks, with regards to fleet provision, the Company controls effective cash flows by ensuring timely receipt of payments from customers. With the availability of these funds, the Company is able to provide funds for capital expenditure. Furthermore, the availability of funds received in a timely manner also leads to the Company's ability in fulfilling obligations to the ship providers on time. This further encourages the willingness of partners to meet the increasing needs of the Company's fleet.

In addition to financial achievements, the Company also succeeded in increasing its assets and acquiring a new contract this year. Through the acquisition, the Company has become a majority shareholder, directly and/or indirectly, of two shipping companies, namely PT Energy Transporter Indonesia who has 24 tugboats and 22 barges as well as PT Sentra Makmur Lines who has 2 tugboat, 2 barges, and 2 mother vessels. Therefore, the Company's assets grew significantly. The Company's cargo diversification has also allowed the Company to acquire a long-term contract for nickel ore transportation in Sulawesi, Indonesia.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi karyawan mampu menunjang kinerja Perseroan secara optimal. Menuju pemahaman *human capital* yang sesungguhnya, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan sesuai keahlian masing-masing karyawan, baik melalui pelatihan di dalam maupun di luar perusahaan.

Mengawali tahun 2018, Perseroan menggelar pelatihan keterampilan manajerial dan kepemimpinan dari *Institute of Marine Engineering Science and Technology* yang melibatkan seluruh karyawan. Selain itu juga ada program beasiswa ikatan dinas untuk para kru kapal berprestasi yang

## DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

The Company believes that the employees' competency development can optimally support its performance. In the effort to properly understand human capital, the Company conducted a series of training programs suitable for each employee's expertise, both through the Company's internal and external trainings.

In early 2018, the Company held managerial and leadership skills training for its employees from the Institute of Marine Engineering Science and Technology. Additionally, bond scholarship programs were also available for outstanding ship crews with the objective of developing their

## Laporan Direksi • Board of Directors' Report

dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi serta meningkatkan rasa memiliki kru kapal terhadap aset Perseroan.

Seiring perbaikan SOP berdasarkan ISO manajemen mutu terbaru, Perseroan berupaya menanamkan pengetahuan dan kepatuhan karyawan dan kru terhadap standar ini melalui sosialisasi secara rutin. Tidak berhenti di situ, Perseroan juga berupaya menciptakan sinergi dan rasa kebersamaan antarkaryawan dengan menggelar *employee gathering* di Yogyakarta.

Dari sisi teknologi informasi, Perseroan meningkatkan keamanan aplikasi teknologi yang dimiliki dengan memisahkan lokasi penggunaan aplikasi operasional dan harian. Untuk aplikasi operasional, Perseroan menempatkannya di *Data Center* yang berlokasi di luar area Perseroan. Sedangkan aplikasi harian ditempatkan di dalam area Perseroan. Hal ini dilakukan guna melindungi teknologi informasi Perseroan dari serangan peretas dan mencegah gangguan yang sering terjadi pada sarana infrastruktur Perseroan.

Perseroan juga terus mengembangkan aplikasi teknologi informasi secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi terhadap pengambilan keputusan internal. Saat ini pengembangan yang telah dilakukan adalah untuk kegiatan operasional dan sertifikat kapal, teknis (aktivitas pemeliharaan, perbaikan, dan *docking* kapal), serta *support* (pengelolaan sumber daya manusia). Di sisi lain, Perseroan juga memperbarui situs *web* yang dimiliki sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui pembaruan ini, Perseroan dapat menyebarkan informasi melalui *platform* yang tersedia. Rencananya, situs *web* ini juga akan terintegrasi dengan situs *web* anak perusahaan.

Lewat evaluasi berkala, Perseroan senantiasa mengawasi pengembangan teknologi agar sesuai dengan target yang direncanakan. Ke depan, Perseroan akan menerapkan *Application Program Interface* sehingga seluruh aplikasi dalam Perseroan dapat terintegrasi.

competencies and enhancing the crew's sense of ownership over the Company's assets.

With the improvement of SOP based on the latest ISO quality management, the Company strives to improve the employees' knowledge of and compliance with this standard through routine socialization. The Company also created a synergy and a sense of togetherness among its employees by holding an employee gathering in Yogyakarta.

In terms of information technology, the Company enhances the security of its technology application by separating the locations for operational and daily use. The Company located its operational applications in the Data Center outside the Company's area. Meanwhile, the daily applications are located inside the Company area. This was carried out to protect the Company's information technology from hackers and prevent frequent disruptions of the Company's infrastructure facilities.

The Company also continues to gradually develop its information technology application to improve efficiency in internal decision-making process. The Company has developed its operational activities and ship certificates, technical capabilities (the ships' maintenance, repair, and docking activities) and supporting activities (human resources maintenance). On the other hand, the Company also updated its website in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. Through this update, the Company could publish information through the available platform. Moving forward, the Company's website will be integrated to its subsidiary's websites.

The Company continuously monitors the development of technology to adhere to the planned targets through periodic evaluations. In the future, the Company will use an Application Program Interface to integrate all of its applications.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) guna menjamin keberlangsungan kegiatan usaha yang efektif. Melalui penyusunan pedoman-pedoman baru yang sebagian telah berlaku tahun ini, Perseroan yakin penerapan tata kelola perusahaan akan semakin meningkat.

Di samping itu, demi mewujudkan korporasi yang peduli terhadap kesejahteraan lingkungan masyarakat, Perseroan melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) secara berkesinambungan. Program ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sebagai wujud kepedulian atas rentetan peristiwa gempa yang terjadi di tanah air, Perseroan menyalurkan donasi bagi korban gempa bumi yang berlokasi di Lombok pada bulan Agustus lalu. Donasi ini sekaligus sebagai perwujudan program tanggung jawab sosial perusahaan.

## PROSPEK USAHA 2019

Menyambut tahun 2019, Perseroan telah memetakan tantangan sekaligus menyusun strategi yang tepat untuk menghadapinya. Dari eksternal, persaingan yang semakin ketat antarperusahaan pelayaran serta target eksplorasi batu bara, energi dan sumber daya mineral yang menurun diprediksi akan memengaruhi pencapaian Perseroan. Namun di balik itu juga terdapat beberapa kebijakan pemerintah yang berkontribusi terhadap kinerja Perseroan, yaitu kebijakan DMO yang meningkat pada tahun 2019 dan kebijakan kewajiban eksportir batu bara atau *Crude Palm Oil* (CPO) untuk menggunakan jasa angkutan laut perusahaan nasional yang mulai berlaku pada tanggal 2 Mei 2020.

Sementara dari internal, di samping Perseroan berupaya untuk tetap dapat memberikan jasa layanannya kepada dua perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia, Perseroan juga akan berupaya untuk menambah kontrak baru untuk

## CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing its corporate governance, the Company consistently upholds the Good Corporate Governance principles in order to ensure continuous effective operations. Through the preparation of new guidelines, which some has been implemented this year. The Company is confident that the implementation of corporate governance will continue to improve.

In addition, the Company also constantly carries out its corporate social responsibility (CSR) program in the effort to maintain an operation that cares for the community welfare. This program is a part of the Company's efforts to generate benefits for the surrounding environment and community.

As its contribution in addressing the series of earthquakes happening in the country, the Company immediately donated to the earthquake victims located in Lombok last August. This donation was also a part of its corporate social responsibility program.

## 2019 BUSINESS PROSPECTS

In welcoming 2019, the Company has mapped the challenges and composed the proper strategies to tackle them. Externally, the Company is expected to face an increasingly fierce competition among shipping companies as well as the decrease of coal energy and mineral resources exploration target will effect to the Company's performance. However, there are several government policies that can contribute to the Company's performance, namely the escalation of the DMO policy in 2019 and the obligation for coal and Crude Palm Oil (CPO) exporters to use national shipping companies, which will be effective on May 2, 2020.

Internally, aside of its efforts to continuously providing services to the two largest coal mining companies in Indonesia, the Company will also make efforts to add new coal and other cargo transportation contracts. Moreover, the Company

## Laporan Direksi • Board of Directors' Report

pengangkutan batu bara dan kargo lainnya. Selain itu, dalam upaya pengembangan usahanya, Perseroan juga berinisiatif untuk menjajaki kerja sama baik dalam bentuk usaha patungan (*joint-venture company*) maupun kemitraan (*partnership*).

Dari sisi operasional, Perseroan berupaya meningkatkan utilitas penggunaan kapal (*monthly employment days*) dengan mengurangi waktu menganggur kapal (*idle*) yang disebabkan oleh kendala teknis. Perseroan juga melakukan upaya-upaya untuk menciptakan kegiatan operasional yang semakin efisien melalui manajemen konsumsi bahan bakar dan manajemen *docking* kapal yang semakin baik dan terencana. Peningkatan kualitas jasa angkutan laut juga turut dilakukan demi memenuhi permintaan klien dengan menambah armada kapal, termasuk *mother vessel*. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pengawasan kapal dengan terus memutakhirkan *tracking system* yang digunakan serta sosialisasi SOP dalam rangka meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Sedangkan dari sisi keuangan, efisiensi *vessel cost* dan pengeluaran administrasi umum akan dilakukan guna memaksimalkan pendapatan. Untuk memperkuat struktur modal dan meningkatkan investasi, Perseroan memperkuat hubungan kerja sama dengan institusi perbankan.

Peningkatan implementasi GCG, pengembangan teknologi informasi serta sumber daya manusia juga tak luput dari perhatian Perseroan. Berbekal perbaikan dalam berbagai aspek bisnis tersebut, Perseroan optimis prospek industri pelayaran masih menjanjikan. Terlebih didorong permintaan jasa angkutan laut yang semakin kuat, di balik kekayaan alam dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

also took the initiative to explore cooperations in the form of joint ventures and partnership to develop its business.

In terms of operations, the Company strives to increase the ships' monthly employment days by reducing its idle time due to technical constraints. Furthermore, the Company carries out efforts to further improve the efficiency of its operational activities through fuel consumption management and a better and well-planned ship docking management. The Company also improve the service quality of sea transportation to meet clients' demands by obtaining additional ships, including a mother vessel. In addition, the Company also constantly monitors the ships using the updated tracking system and disseminates the SOP to improve the performance of Occupational Health and Safety (K3).

In terms of finance, the Company will improve vessel cost and general administration expenses efficiency to maximize its revenue. To enhance its capital structure and increase investments, the Company is strengthening cooperation with banking institutions.

The Company will also continue to focus on GCG implementation improvement as well as information technology and human resources development. With those business improvements, the Company is optimistic on the promising prospect of the shipping industry. Moreover, the demand for sea transportation continues to increase due to Indonesia's natural wealth and archipelago.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mengangkat Bapak Erizal Darwis sebagai Direktur Independen baru semenjak pergantian status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Di luar penambahan tersebut, tidak terdapat perubahan lain dalam komposisi Direksi Perseroan.

## PENUTUP

Berbagai pencapaian Transcoal tentu tidak lepas dari kontribusi seluruh karyawan dan manajemen serta arahan dari Dewan Komisaris. Untuk itu, menutup penyampaian laporan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, rekan bisnis, konsumen, investor, dan regulator atas segala dukungan yang diberikan hingga saat ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh personel, manajemen, karyawan, dan kru kapal atas segala kerja keras dan dedikasi yang diberikan demi mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dengan seluruh dukungan dan strategi yang telah ditetapkan, kami yakin bahwa Transcoal mampu menjadi perusahaan terdepan dalam industri pelayaran dan jasa layanan pengangkutan hasil tambang di Indonesia.

## CHANGES OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS IN 2018

In 2018, the Company appointed Mr. Erizal Darwis as the new Independent Director since the Company changed its status to a public company. Apart from this addition, there were no other changes in the composition of the Company's Board of Directors.

## CLOSING

The achievements of Transcoal are part of the contribution of all employees and the management as well as the directions from the Board of Commissioners. Therefore, in ending this report, we would like to convey our deepest gratitude to the shareholders, business partners, consumers, investors, and regulators for all of the support given. We would also like to thank all personnel, management, employees, and ship crew for all of your hard work and dedication to realize the Company's vision and mission. With all the support and determined strategies, we are confident that Transcoal can become the leading company in the shipping industry and mining products transportation service in Indonesia.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors,



**DIRC RICHARD TALUMEWO**  
Direktur Utama  
President Director



4 •• 11

Kilas Kinerja  
Performance Report

12 •• 27

Laporan Manajemen  
Management Reports

28 •• 59

Profil Perusahaan  
Company Profile

60 •• 75

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# MENJADI PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT DAN LOGISTIK TERBAIK

Becoming the Best Sea  
Transportation and  
Logistics Company

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity

Nama Perusahaan  
Company Name

# PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Produk  
Product

Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), jasa pemindah muatan (*transshipment*) barang curah, jasa penyewaan *Assist Tug*, jasa keagenan, dan *Mooring Man & Oil Spill Response Team*.

Sea transportation services for coal, nickel (other bulk goods), industrial solar, and crude palm oil (CPO), bulk goods transshipment services, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team services.

Pendirian Perusahaan  
Date of Establishment

**15 Januari 2007**  
January 15, 2007

Bidang Usaha  
Business Activity

**Pelayaran**  
Shipping

Status Perusahaan  
Company Status

**Perusahaan Terbuka**  
Public Company

Modal Dasar  
Authorized Capital

**Rp 1.000.000.000.000**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully Paid Capital

**Rp 500.000.000.000**

Kepemilikan Saham  
Shares Ownership

**PT Sari Nusantara Gemilang: 56%**  
**PT Karya Permata Insani: 24%**  
**Publik/Public: 20%**



## Dasar Hukum Pendirian

### Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian No. 2 tanggal 15 Januari 2007 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tanggal 5 Maret 2007.**

Deed of Establishment No. 2 dated January 15, 2007 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights, based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated March 5, 2007.

#### Alamat

Address

**Bakrie Tower Lantai 9**, Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940, Indonesia

#### Contact

Address

**T.** +62-21 2994 1389 • **F.** +62-21 2994 1886  
**W.** [www.transcoalpacific.com](http://www.transcoalpacific.com)  
**E.** [info@transcoalpacific.com](mailto:info@transcoalpacific.com)  
[corporate.secretary@transcoalpacific.com](mailto:corporate.secretary@transcoalpacific.com)

Didirikan pada tahun 2007 di Jakarta, PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal atau Perseroan) senantiasa hadir sebagai solusi satu pintu untuk seluruh kegiatan transportasi laut dan logistik bahan baku energi.

Didukung dengan peralatan mutakhir dan teknologi terkini di bidang pelayaran, manajemen yang baik dan rekam jejak yang kuat selama kurang lebih 12 tahun, Perseroan memantapkan posisinya sebagai salah satu penyedia jasa transportasi laut dan logistik terdepan untuk produk energi di Indonesia. Wilayah operasional Transcoal saat ini tersebar di beberapa daerah seperti Sangatta, Bangalon - Kalimantan Timur, Asam-asam - Kalimantan Selatan, serta Morowali dan Virtue - Sulawesi. Dari sisi armada, Perseroan saat ini mengoperasikan kurang lebih 150 set *tug & barge*, 13 *mother vessel* dan 3 unit *Floating Crane* serta alat-alat berat penunjang kegiatan operasional lainnya sehingga Perseroan mengoperasikan ratusan armada baik milik sendiri maupun milik anak perusahaan serta yang disewa dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dengan melepas sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham atau 20% dari total modal disetor setelah Penawaran Umum (*enlarged capital*). Melalui IPO tersebut, saham Perseroan secara resmi dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham (TCPI). Adapun saham Perseroan ditawarkan dengan harga Rp138 per lembar saham.

Dengan dana yang berhasil dihimpun pada penawaran saham perdananya, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas dan kinerja operasional melalui berbagai inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2019 mendatang.

Since its establishment in 2007 in Jakarta, PT Transcoal Pacific Tbk (Transcoal or the Company) has always been a one-stop solution for all sea transportation activities and logistics of energy raw materials.

Supported by the latest equipment and cutting-edge technology in the fields of shipping, good management and solid track record of about 12 years, the Company has established its position as one of the leading providers of sea transportation and logistics services for energy products in Indonesia. Transcoal currently operates in several regions such as Sangatta, Bangalon - East Kalimantan, Asam-asam - South Kalimantan, as well as Morowali and Virtue - Sulawesi. The Company currently operates approximately 150 sets of tugs and barges, 13 mother vessels, 3 Floating Cranes and other heavy equipment supporting operational activities, so that the Company operate and manage hundreds fleets owned by the Company, subsidiary, and also rented from shipping company as partners of the Company.

In 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing 1,000,000,000 (one billion) shares or 20% of the total paid-up capital following the Public Offering (enlarged capital). Through the IPO, the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with a ticker code (TCPI). The Company's shares were offered at Rp138 per shares.

Using the funds raised in its initial share offering, the Company will continue to increase its capacity and operational performance through various initiatives that will be carried out in the upcoming year of 2019.

## JEJAK LANGKAH

### Milestones

- Didirikan pada tanggal 15 Januari 2007
- Mendapatkan kontrak dari Arutmin Indonesia untuk pekerjaan *transshipment* yang dikerjakan bersama dengan PT Dharma Gemilang

- Established on January 15, 2007
- Obtained a contract from Arutmin Indonesia for the *transshipment* work carried out together with PT Dharma Gemilang



Mendapatkan kontrak *transshipment* batu bara dari Arutmin Indonesia dengan periode kontrak 10 tahun

Obtained a coal *transshipment* contract from Arutmin Indonesia with a 10-year contract period



Mendapatkan kontrak pengangkutan *solar industry* (High Speed Diesel/HSD) dari Petromine Energy Trading untuk periode kontrak 5 tahun

Obtained a contract for solar industry transportation (High Speed Diesel/HSD) from Petromine Energy Trading for a 5-year contract period

- Mendapatkan kontrak pengangkutan batu bara dari Berau Coal untuk periode 5 tahun kontrak
- Pengadaan 4 set *tug & barge 300 feet* dan 1 set *oil barge*

- Obtained a coal transportation contract from Berau Coal for a 5-year period
- Procurement of 4 sets of *tug & barge* of 300 feet and 1 set of *oil barge*

- Peningkatan Modal Dasar yang semula sebesar Rp10 miliar menjadi Rp300 miliar
- Peningkatan Modal Disetor dari Rp3 miliar menjadi Rp109,05 miliar
- Pengadaan 3 set *tug & barge 300 feet* serta 1 unit *tug*

- Increase in Authorized Capital from Rp10 billion to Rp300 billion
- Increase in Paid-Up Capital from Rp3 billion to Rp109.05 billion
- Procurement of 3 sets of *tug & barge* of 300 feet and 1 unit of *tug*

2007



2008



2010



2011



2012



- Mendapatkan proyek pengangkutan batu bara dari Jhonlin Marine Trans
- Pengadaan 1 set *tug & barge* 300 feet dan 2 set *oil barge*

- Acquired a coal transportation project from Jhonlin Marine Trans
- Procurement of 1 set of tug & barge of 300 feet and 2 sets of oil barge



- Mendapatkan kontrak pekerjaan *transshipment* batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode kontrak selama 5 tahun

Acquired a contract for coal transshipment work from Kaltim Prima Coal for a 5-year contract period

Perseroan dipercaya untuk memberikan jasa pengangkutan batu bara menggunakan *MV Ocean Going*

The company was trusted to provide coal transportation services using *MV Ocean Going*

- Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup atau Non Publik menjadi Perseroan Terbuka atau Publik
- Pencatatan dan perdagangan perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
- Akuisisi saham PT Kanz Gemilang Utama, dimana Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas (99,92%) di PT Kanz Gemilang Utama. Hal ini sekaligus menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas tidak langsung pada PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia secara langsung dan tidak langsung (85,5%).

- The Company's change in status from a Closed or Non-Public Company to a Public Company
- The registration and trade of the Company's initial shares on the Indonesia Stock Exchange
- The acquisition of shares of PT Kanz Gemilang Utama, where the Company became the majority shareholder (99.92%) at PT Kanz Gemilang Utama. This also sets the Company as an indirect majority shareholder in PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia directly and indirectly (85.5%).

- Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp300 miliar menjadi Rp1 triliun
- Peningkatan Modal Disetor yang sebelumnya adalah Rp109,05 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar
- Pengadaan 1 set *tug & barge* ukuran 300 feet, 1 unit kapal *Floating Terminal Station* (FTS), dan 1 unit *tug boat*

- Increase in the Company's Authorized Capital from Rp300 billion to Rp1 trillion
- Increase in Paid-Up Capital from Rp109.05 billion to Rp400 billion
- Procurement of 1 set of tug & barge of 300 feet, 1 unit of Floating Terminal Station (FTS), and 1 unit of tug boat

2013



2014



2016



2017



2018



## KEGIATAN USAHA

### Business Activities



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terdapat dalam Akta Nomor 21 tanggal 26 Maret 2018, kegiatan usaha Transcoal berfokus pada bidang pelayaran. Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagai perusahaan pelayaran, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha berikut:

#### A. KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menjalankan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri yakni usaha pengangkutan laut antarpelabuhan di Indonesia dan antarnegara (pelayaran samudera) yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap atau tidak teratur (*trampet*) dengan menggunakan semua jenis kapal, meliputi:
- Jasa pelayaran dan pengangkutan orang, hewan, maupun barang;
- Jasa penyewaan kapal laut (*chartering*);
- Perwakilan pelayaran (*owner representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran angkutan laut tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan luar negeri; dan
- Jasa penyewaan peralatan pelayaran seperti *data processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait.

In accordance with the Company's Articles of Association contained in Deed Number 21 dated March 26, 2018, the business activities of Transcoal focus on the field of shipping. To achieve the purpose and objectives of a shipping company, the Company can carry out the following business activities:

#### A. MAIN BUSINESS ACTIVITIES

- Carrying out domestic and overseas shipping business namely inter-port sea transportation business in Indonesia and cross-border sea transportation (ocean shipping) that is carried out regularly and/or trampet shipping using all types of ships, including:
- Shipping and transportation services for people, animals and goods;
- Chartering services;
- Shipping representative (owner representative) of sea shipping transportation companies, both permanent and non-permanent sea shipping for domestic and foreign shipping; and
- Shipping equipment rental services such as data processing, part list equipment and related business activities.



## B. KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat & barge*) untuk mengangkut batu bara, solar industri (HSD), minyak kelapa sawit (CPO), dan barang lainnya serta kapal untuk memindahkan batu bara dari tongkang ke *mother vessel* (*transshipment*), *floating crane*, dan kapal conveyor;
- Menyewakan *Assist Tug* serta menyediakan jasa Keagenan, *Mooring Man*, dan *Oil Spill Response Team*;
- Mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha tersebut antara lain perbaikan/ reparasi alat-alat untuk usaha tersebut; dan
- Seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara khusus, kegiatan bisnis utama Transcoal terdiri dari pengangkutan batu bara dan barang curah lainnya menggunakan *tug & barge* atau kapal induk (*mother vessel*), pengangkutan jarak jauh (*long hauling*) batu bara dan barang curah lainnya, jasa pemindahmuatan batu bara dengan menggunakan *floating crane*, serta kegiatan usaha jasa *Assist Tug*, Keagenan, dan *Mooring Man & Oil Spill Response Team*.

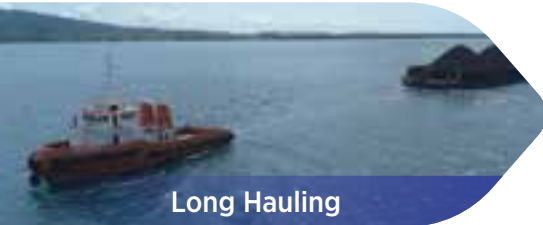
## B. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- Operating barges (*tug boats & barges*) to transport coal, industrial diesel (HSD), palm oil (CPO), and other goods as well as ships to move coal from barges to mother vessel (*transshipment*), *floating cranes* and ships conveyor;
- Renting *Assists Tug* and providing Agency services, *Mooring Man*, and *Oil Spill Response Team*;
- Includes everything related to the business, among others reform/repair of tools for the business; and
- All business activities that are related to and support the main business activities of the Company, as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Specifically, Transcoal's main business activities consist of the transportation of coal and other bulk goods using barges towed by tugboats or mother vessels, long hauling coal and other bulk goods, coal transshipment services by *floating crane*, and business activities of *Assist Tug*, Agency, and *Mooring Man & Oil Spill Response Team* services.

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### Business Activities of the Company



Long Hauling

Layanan pengangkutan menggunakan kapal tongkang ukuran 300-395 kaki di seluruh Indonesia. Guna memenuhi kebutuhan klien, Perseroan juga menyediakan tongkang yang disewa dari pihak ketiga, selain tongkang yang dimiliki dan dioperasikan. Layanan tongkang Perseroan dilengkapi dengan armada dan tongkang yang terawat dan didukung oleh kru terlatih untuk memastikan kebutuhan klien terpenuhi.

Transportation services using barges in the size of 300-395 feet across Indonesia. To fulfil client needs, the Company also provides barges leased from third parties, in addition to owned and operated barges. The Company's barging services are equipped with well-maintained fleets and barges and are supported by trained crews to ensure that client needs are fulfilled.



Floating Terminal Station

*Floating Terminal Station* digunakan pada proses pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang untuk dimuat ke dalam kapal besar/kapal induk. *Floating Terminal Station* dioperasikan sesuai dengan standar operasi keselamatan yang memenuhi syarat kecepatan bongkar muat dan layanan yang konsisten.

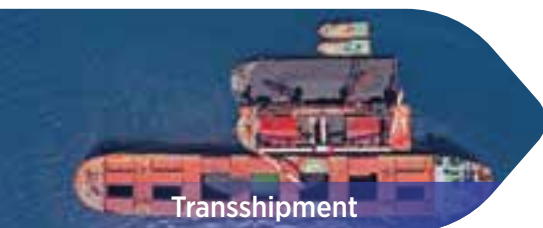
Floating Terminal Station are used in the process of dismantling coal or other bulk goods from barges to be loaded into large ships/mother vessels. Floating Terminal Station are operated in accordance with safety operating standards that meet the speed of loading and unloading and ensure consistent service.



Mother Vessel

Kapal Induk atau *Mother Vessel* cocok untuk kargo berjumlah besar, dengan jarak tempuh jauh, dan dapat melakukan pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu. Melalui jasa ini, Perseroan menghadirkan solusi untuk menekan biaya transportasi.

Mother Vessels are suitable for the transportation of cargo in large quantities for long distances, and are able to make delivery to main ports with a certain depth. Through this service, the Company presents a solution to reduce transportation costs.



Transshipment

Pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat dengan menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*) untuk selanjutnya dipindahkan ke titik bongkar di kapal induk (*mother vessel*) dengan menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment* yang dimiliki oleh *mother vessel*. Layanan *transshipment* Perseroan dilakukan secara cepat, rapi, dan mematuhi peraturan keselamatan. Semua peralatan yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan dapat memenuhi kebutuhan klien secara profesional.

The transportation of coal or bulk goods from the loading port using barges towed by tug boats to be moved to the loading point on the mother vessel by using floating cranes or transshipment equipment owned by the mother vessel. The Company's transshipment services are carried out quickly, orderly, and in compliance with safety regulations. All equipment owned and operated by the Company are sufficient to professionally meet the clients' needs.

Menggunakan tongkang 250 kaki dengan kapasitas total *barging* mencapai 11.500 ton, Perseroan juga berupaya untuk memenuhi kebutuhan klien dalam pengangkutan solar industri dan CPO. Armada Perseroan telah mematuhi persyaratan klasifikasi global, yang dapat memastikan bahwa pengangkutan mencapai tujuan klien dengan aman.

Using a 250-foot barge with a total *barging* capacity of 11,500 tons, the Company also strives to meet the needs of clients in transporting industrial diesel and CPO. The Company's fleet complies with global classification requirements, which can ensure that the transportation safely reaches clients' destination.



Oil Barges

Selama proses bongkar dan muat di pelabuhan, *assist tug* diperlukan untuk membantu proses sandar. Jasa *assist tug* yang diberikan Perseroan untuk proses sandar sangat terampil dan selalu berorientasi pada keselamatan, tujuannya agar permintaan proses sandar klien dapat berjalan aman dan cepat.

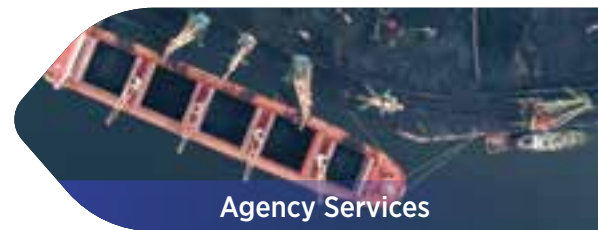
During the loading and unloading process at the port, an *assist tug* is needed to assist the berthing process. The *assist tug* service provided by the Company for the berthing process is highly skilled and always safety-oriented, so that the client's berthing request can be processed safely and quickly.



Assist Tug

Agensi sangat penting guna memastikan keamanan dan kenyamanan pengangkutan kargo ke tujuan. Layanan agensi Perseroan selalu siap, cepat, dan berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan, sehingga dipercaya menjadi mitra agensi pasar mancanegara, seperti Tiongkok, negara-negara Eropa, dan negara-negara lainnya.

An agency is very important to ensure the safety and convenience of cargo transportation to the destination. The Company's agency services are always prepared, speedy, and committed to providing satisfaction for the customers, so that they are trusted to become agency partners for foreign market such as China, European countries and other countries.



Agency Services

Dalam proses bongkar muat di pelabuhan, bantuan untuk proses sandar dan keluar kapal diperlukan. Hal ini dilakukan dengan memasang dan melepas *tali mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga, serta memasang dan memuat *floating hose*. Selain itu, jasa untuk mengoperasikan alat-alat penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat juga diperlukan, seperti bantuan tenaga pemadam kebakaran. Perseroan memiliki kompetensi, pengetahuan khusus, pengalaman, dan keahlian dalam pelayanan *Mooring Man* dan *Tim Oil spill Response*.

In the process of loading and unloading at the port, assistance is needed for the berthing and exiting process. This is done by installing and removing the mooring rope from the *bolder* available at the dock, and installing and loading the *floating hose*. Furthermore, services to operate pollution prevention tools in emergency situations are also needed, such as the assistance of firefighters. The Company has competencies, special knowledge, experience and expertise in *Mooring Man* services and the *Oil Spill Response Team*.



Mooring Man &amp; Oil Spill Response Team Services

## VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, and  
Value of the Company

# Visi

Vision

**Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Memimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.**

To be the provider of the best and most comprehensive marine transportation and logistic services in Indonesia: The industry leader and client's choice of partner in each business division through commitment, fulfilment, business practice.

# Misi

Mission

**Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.**

To be the number one solution to every client's logistical needs on an ongoing basis.

**Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.**

Professionally developing all resources for the customer's satisfaction.

**Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.**

Committed to giving the best for all stakeholders and considering the interests of the community and the environment.

## NILAI-NILAI PERSEROAN

Values of the  
Company

### Profesional

Professional

**Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.**

Working on tasks and obligations in accordance with the expertise and skills possessed.

### Efisien dan Efektif

Efficiency and Effectiveness

**Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.**

Optimally carrying out work by utilizing the available resources on time and on target.

### Disiplin

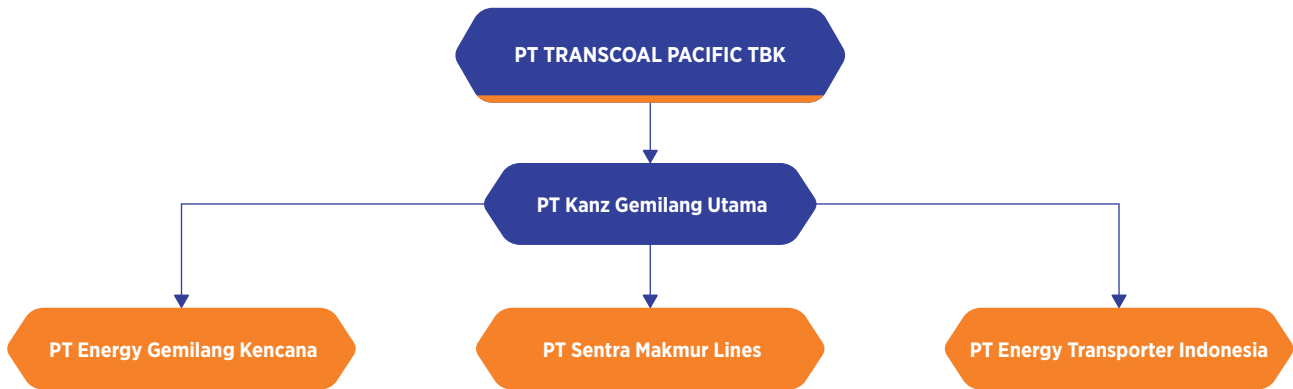
Discipline

**Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.**

Complying with rules and procedures for each task and job.

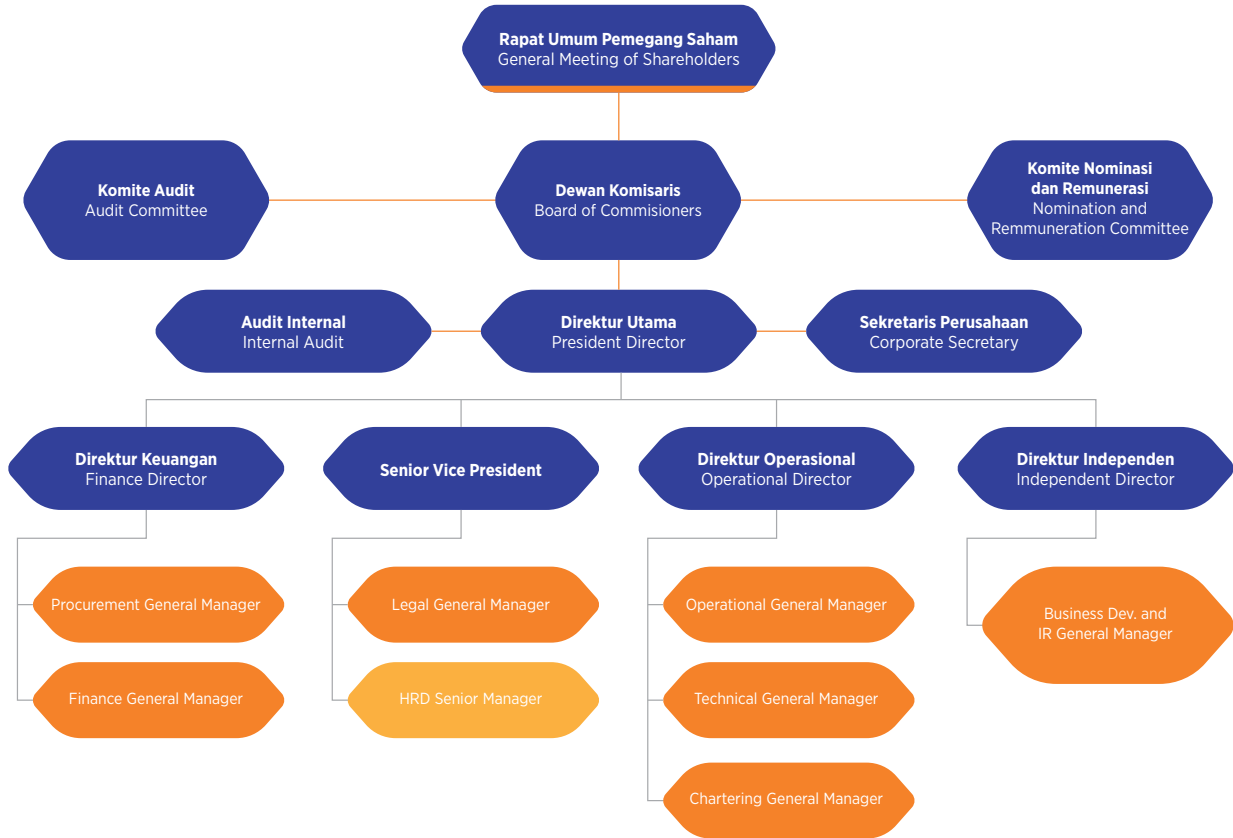
## STRUKTUR GRUP

Group Structure



## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure



Nama Name	Jabatan Position
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris Commissioner
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director
Denry Raymond Lelo	Direktur Director
Amril	Direktur Director
Erizal Darwis	Direktur Independen Independent Director
Benhauser Manik	Operation General Manager
Franshaniko Oetamaongso	Chartering General Manager
Abdul Rahman	Business Development and IR General Manager
Jack Kamaruddin	Finance General Manager
Anton Ramada Saragih	Legal General Manager
Pardomuan Sianipar	Audit General Manager

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

#### Achmad Sutjipto

•••

**Komisaris Utama dan Komisaris Independen**  
President Commissioner and Independent  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut di tahun 1969 dan Sekolah Staf & Komando Angkatan Laut di tahun 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia dan Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Ketua Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999 – 2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012 – 2016).

Di luar pengalamannya bersama TNI AL, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007 – 2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008 – 2010), *President* Asian Rowing Federation (2012 – 2014), *Senior Vice President* Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017) dan Wakil Ketua Umum Pebabri (2017–sekarang).

#### Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 74 years old. He graduated from the Naval Academy in 1969 and the Naval Staff & Command School in 1986. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to joining the Company, he had a lengthy experience in the Indonesian Navy (TNI AL) as Commander of various types of Indonesian Navy Combat Ship (1989–1991), Commander of Task Force for Transfer of East Ex-German Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Fleet of the Indonesian Navy (1995), Arsena Kasal of the Indonesian Navy (1998), Danjen Akabri of the Indonesian Navy (1998), Honorary Board Member of the Indonesian Navy and Deputy Chief of Staff of Indonesian Navy (1999), Indonesian Navy Chief of Staff (1999--2001), and Chair of the Navy Retired Association (PPAL) (2012–2016).

Beyond his experience with the Indonesian Navy, he also served as the Chairman of the Indonesian Paddle Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of the Kemenpora Athlete Program (2008–2010), Asian President Rowing Federation (2012--2014), Senior Vice President of Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Indonesia Gold Program Implementation Unit (2015–2017), Member of the 2018 Asian Games Steering Board (2015–2017) and Deputy Chairperson of Pebabri (2017–present).

#### Concurrent Position Information

In addition to serving as the Commissioner of the Company, he also serves as Chair of the Audit Committee and Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

## Ir. Aliyah Sianne Salim

•••

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman, Samarinda. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan sebagai Pemilik PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Direktur Keuangan di PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), dan Komisaris di PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

### Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Dharmalancar Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris di PT Energy Gemilang (2011–sekarang), Komisaris di PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–sekarang), Komisaris di PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), Komisaris di PT Sentra Makmur Lines (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Komisaris di PT Benua Energi (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), dan Komisaris di PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old. She earned a Bachelor's Degree of Forestry from Mulawarman Samarinda University. She was appointed as a Commissioner of the Company based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as the Commissioner of the Company, she had served in several companies as the Owner of PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Finance Director at PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), and Commissioner at PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

### Concurrent Position Information

In addition to serving as the Commissioner of the Company, she also serves as the Commissioner of PT Dharmalancar Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Energy Gemilang Kencana (2011–present), Commissioner of PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–present), Commissioner of PT Transcoal Perkasa (2016–present), Commissioner of PT Sentra Makmur Lines (2016–present), Commissioner of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Commissioner of PT Berkah Benua Energi (2016–present), Commissioner of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), and Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2017–present).

**PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN  
DEWAN KOMISARIS 2018**

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

**2018 BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING  
AND DEVELOPMENT PROGRAM**

Throughout 2018, The Board of Commissioners of the Company did not participate in any training and competency development programs.

**INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN  
KOMISARIS**

Terkecuali Ir. Aliyah Sianne Salim yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris Perseroan lain tidak memiliki hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dengan sesama Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham. Hal tersebut dipastikan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat dalam pengelolaan Perseroan secara independen tanpa benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

**INFORMATION ON AFFILIATE RELATIONSHIP  
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Except for Ir. Aliyah Sianne Salim who is affiliated with the main shareholders, the other members of the Board of Commissioners of the Company do not have any blood relations to the second degree, both with fellow Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders. This is ensured so that the Board of Commissioners can carry out its functions as a supervisor and advisor in managing the Company independently without conflicts of interest and in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

**INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional agar terhindar dari benturan kepentingan atau intervensi pihak lain. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan sesama Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham pengendali.

**INDEPENDENCE OF INDEPENDENT  
COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners of the Company carries out their roles and responsibilities independently and professionally to avoid conflicts of interest or intervention of other parties. The Independent Commissioner has no relationship with fellow Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.

**PROFIL  
DIREKSI****Profile of the Board  
of Directors****Dirc Richard Talumewo**

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau meraih gelar Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2015 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan dan yang terakhir adalah sebagai Head of Asset Settlement di Bank Internasional Indonesia (1996–2011), dan General Manager Business Analyst & Controller di PT Transcoal Pacific Tbk.

**Informasi Rangkap Jabatan**

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi manajemen di berbagai perusahaan seperti Direktur di PT Karya Permata Insani (2015–sekarang), Direktur di PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Direktur di PT Energy Transporter Indonesia (2015–sekarang), Komisaris di PT Renjani Maritim Transportasi (2016–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), dan Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang).

Indonesian citizen, 50 years old. He earned a Master's Degree of Finance from Gadjah Mada University in 2006. He has served as the President Director of the Company since August 21, 2015 then reappointed based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as the President Director of the Company, he served in a number of positions, and the last as Head of Asset Settlement at Bank Internasional Indonesia (1996–2011), and General Manager of Business Analyst & Controller at PT Transcoal Pacific Tbk

**Concurrent Position Information**

In addition to serving as the Director of the Company, he also holds management positions in various companies such as serving as a Director at PT Karya Permata Insani (2015–present), Directors at PT Kanz Gemilang Utama (2015–present), Directors at PT Energy Transporter Indonesia (2015–present), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), and President Director of PT Berkah Benua Energi (2017–present).

**Denry Raymond Lelo**

• • •

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan di tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 19 Desember 2017 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Logistic Manager di BHP Transport (1996–2002), General Manager di PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation di Enercorp (2003–2011), Chief Operation di Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer di Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director di PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), dan Chief Commercial & Marketing Officer di Servo Lintas Raya (2014–2016).

**Informasi Rangkap Jabatan**

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2016–sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old. He earned a Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan in 1995. He has served as a Director of the Company since December 19, 2017 and then reappointed based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as a Director of the Company, he had held a position as Logistic Manager at BHP Transport (1996–2002), General Manager at PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation at Enercorp (2003–2011), Chief Operation at Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer at Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director at PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012), and Chief Commercial & Marketing Officer at Servo Lintas Raya (2014–2016).

**Concurrent Position Information**

In addition to serving as the Director of the Company, he is also the Managing Director of PT Energy Transporter Indonesia (2016–present).

**Amril**Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2015 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi di bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan seperti *Accounting & Finance Staff* di PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), *Senior Staff Accountant* di PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), dan Financial Controller di PT Indo Straits Tbk (2006–2014).

**Informasi Rangkap Jabatan**

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi manajemen di berbagai perusahaan seperti Direktur di PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur di PT Energi Gemilang Kencana (2015–sekarang), Direktur Utama di PT Renjani Maritim Transportasi (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang), Direktur di PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), dan Direktur di PT Sari Nusantara Gemilang (2017–sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old. He earned a Bachelor's Degree of Accounting from the University of Indonesia in 2000. He served as the Company's Finance Director since August 21, 2015 and then reappointed based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as the Director of the Company, he had held positions in finance and accounting in various companies such as *Accounting & Finance Staff* at PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), *Senior Staff Accountants* at PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), and Financial Controller at PT Indo Straits Tbk (2006–2014).

**Concurrent Position Information**

In addition to serving as the Director of the Company, he also holds management positions in various companies such as Director at PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Director at PT Energi Gemilang Kencana (2015–present), President Director at PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), Director at PT Berkah Benua Energi (2017–present), Director at PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), and Director at PT Sari Nusantara Gemilang (2017–present).

**Erizal Darwis**

**Direktur Independen**  
Independent Director



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta di tahun 2003. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa posisi seperti Staf Teknikal di PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Kepala Bagian Teknik di PT Waskita Kajima (1987–1990), Manajer Operasi di PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Manajer Operasi di PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Pimpinan Cabang Surabaya di PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), *General Manager* di PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Kepala Biro Pengembangan Usaha di Samudera Indonesia Group (2001–2003), *General Manager* di PT Panurjwan (2003–2007), *General Manager* di PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Direktur di PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Direktur Operasi dan Sumber Daya Manusia di PT Djakarta Lloyd (Persero) (2012–2013), Direktur Utama di PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), *Executive Vice President* di PT Tanto Intim Line (2014–2017), Direktur di PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), dan Direktur Utama di PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–Maret 2018).

**Informasi Rangkap Jabatan**

Selain menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain di perusahaan mana pun.

Indonesian citizen, 57 years old. He earned a Master's Degree of Management from PPM College, Jakarta in 2003. He was appointed as the Company's Independent Director based on Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as the Independent Director of the Company, he had held positions in several positions such as Technical Staff at PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Chief of Engineering at PT Waskita Kajima (1987–1990), Operations Manager at PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Operations Manager at PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Surabaya Branch Manager at PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager at PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Head of the Indonesian Ocean Business Development Bureau Group (2001–2003), General Manager at PT Panurjwan (2003–2007), General Manager at PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Director at PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Director of Operations and Human Resources at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2012–2013), President Director at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014) Executive Vice President at PT Tanto Intim Line (2014–2017), Directors at PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), and President Director at PT PANN Maritime Financing (2017 – March 2018).

**Concurrent Position Information**

Aside from serving as an Independent Director of the Company, he does not have other positions in any company.

**PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI 2018**

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

**INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI**

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Hal tersebut dilakukan agar Direksi dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen tanpa benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

**PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI**

Atas perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik dengan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan, termasuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**2018 BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM**

Throughout 2018, The Board of Directors of the Company did not participate in any training and competency development programs.

**INFORMATION ON AFFILIATE RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors does not have blood relations to the second degree, both with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders. This is ensured so that the Board of Directors can independently carry out its duties to manage the Company without conflicts of interest and in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS**

Due to the change in the status of the Company into a Public Company with Deed No. 21 dated March 26, 2018, the Company made an adjustment to the Company's Articles of Association, including changing the composition of the Board of the Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position
<b>Achmad Sutjipto</b>	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
<b>Ir. Aliyah Sianne Salim</b>	Komisaris Commissioner
<b>Dirc Richard Talumewo</b>	Direktur Utama President Director
<b>Denry Raymond Lelo</b>	Direktur Director
<b>Amril</b>	Direktur Director
<b>Erizal Darwis</b>	Direktur Independen Independent Director

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Sebagai salah satu elemen utama yang menggerakkan roda usaha Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam perkembangan jangka panjang bisnis Perseroan. Transcoal berkomitmen untuk menerapkan manajemen ketenagakerjaan sesuai dengan praktik industri terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan SDM yang kompeten dijalankan dengan mengedepankan pengembangan kolaboratif antara Perseroan dan karyawan serta pemenuhan hak-hak setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang mencakup penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, prosedur persamaan kesempatan dan pembuatan pedoman kerja yang jelas yang dirumuskan secara komprehensif dan senantiasa diperbarui.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan baik secara teknis maupun nonteknis, Transcoal senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan setiap karyawan. Upaya ini diharapkan mampu membentuk karyawan menjadi individu yang unggul dan kompeten.

As one of the driving force behind the Company's business, Human Resources (HR) is an important asset in the long-term development of the Company's business. Transcoal is committed to implementing employment management in accordance with the best industry practices and applicable laws and regulations.

Excellent HR management is carried out by promoting collaborative development between the Company and employees and the fulfillment of the rights of each employee. Furthermore, the Company also applies employment policies that include the provision of a conducive work environment, procedures of equal opportunities and the establishment of vivid work guidelines that are formulated comprehensively and are constantly updated.

#### EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

To continuously improve the competence of the Company's employees both technically and non-technically, Transcoal always encourages all employees to take part in various educational and training activities that suit the needs of each employee. This effort is expected to develop the employees to be superior and competent individuals.

Di tahun 2018, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan pada program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company has engaged the employees in education and training programs that were organized internally and externally, with details as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Period	Jumlah Peserta Number of Participant
Damage & Claims	PT Asuka Bahari Nusantara	Januari 2018 January 2018	9
Training Certified Internal Audit	PPA UI	Januari 2018 January 2018	2
Professionalism & Attitude	PT Asuka Bahari Nusantara	Maret 2018 March 2018	39
Training Certified Industrial Relation Professional	Indo Human Resources	Maret 2018 March 2018	1
Training Auditor Internal SMKP	PT Prosyd Traicon Utama	Juli 2018 July 2018	4
Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem IDXnet	IDX	Juli 2018 July 2018	3
Mekanisme Pembayaran Pungutan OJK, Penyampaian Kewajiban Emiten Kepada OJK, dan Sistem Pelaporan Elektronik (untuk Emiten dan Perusahaan Publik)	OJK	Agustus 2018 August 2018	1
Marine Surveyor	BKI	Agustus 2018 August 2018	2
GA Management	Synergy	Agustus 2018 August 2018	1
Sosialisasi Konsep Perubahan Peraturan I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	IDX	Agustus 2018 August 2018	1
Training Pengelolaan SDM	Indo Human Resources	September 2018 September 2018	1
ISO 9001, 45001/OHSAS 18000	SAI Global	Oktober 2018 October 2018	1
Marine Surveyor	BKI	Oktober 2018 October 2018	3
Training Need Analysis & Evaluation	Value Consultant	Oktober 2018 October 2018	1
Sosialisasi Pengenalan Proxy	IDX	Desember 2018 December 2018	1
Supply Chain Management	SGS/Samson Tiara	Desember 2018 December 2018	1
Training Maritime Labour Convention	BKI	Desember 2018 December 2018	2

## Sumber Daya Manusia • Human Resources

## KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2018, Transcoal didukung oleh 116 karyawan dan 176 kru diluar dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari 6 orang yang ditugaskan di Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Perwakilan Perseroan yang tersebar di berbagai daerah. Berikut adalah pembagian jumlah karyawan, diluar kru baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan Perseroan berdasarkan klasifikasi pendidikan, status karyawan, jenis kelamin, level jabatan, dan usia:

## EMPLOYEES COMPOSITION

As of December 31, 2018, Transcoal was supported by 116 employees and 176 crews excluding 6 persons of Board of Commissioners and Board of Directors, which were assigned to the Jakarta Head Office and the Company's Representative Offices spread across various regions. The composition of employees employees exclude crews, both at the Head Office and the Representative Office of the Company based on education, employee status, gender, level of office, and age are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN  
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKANEMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON EDUCATION LEVEL

Jenjang Pendidikan Educational Level	2018	2017*	2016*
S2/Postgraduate	4	3	5
S1/Bachelor	37	34	28
D4	4	5	5
D3/Diploma	19	17	26
SMA atau Sederajat/High School or Equivalent	30	28	39
SMP/Junior High School	3	2	1
SD/Elementary	2	1	-
ANT I	1	-	-
ANT II	6	5	3
ANT III	8	8	11
ATT III	1	-	-
ATT V	1	1	-
<b>TOTAL/TOTAL</b>	<b>116</b>	<b>104</b>	<b>118</b>

\*Disajikan Kembali | As restated

KOMPOSISI KARYAWAN  
BERDASARKAN STATUS KARYAWANEMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON EMPLOYEE STATUS

Status Karyawan Employee Status	2018	2017	2016
Tetap/Permanent	87	73	51
Kontrak/Contract	29	31	67
<b>TOTAL/TOTAL</b>	<b>116</b>	<b>104</b>	<b>118</b>

\*Disajikan Kembali | As restated

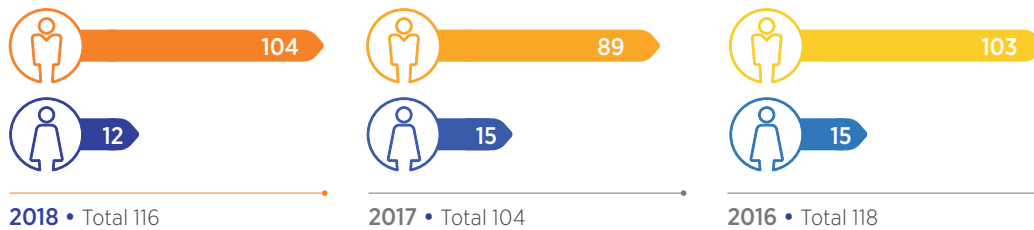
**KOMPOSISI KARYAWAN  
BERDASARKAN LEVEL JABATAN****EMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON EMPLOYMENT LEVEL**

Level Jabatan Employment Level	2018	2017*	2016*
Manajer Madya/Middle Management	30	31	25
Pelaksana/Operator	86	73	93
<b>TOTAL/TOTAL</b>	<b>116</b>	<b>104</b>	<b>118</b>

\*Disajikan Kembali | As restated

**KOMPOSISI KARYAWAN  
BERDASARKAN USIA****EMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON AGE**

Usia Age	2018	2017*	2016*
Di atas 50/Above 50	6	7	8
41-50	22	17	15
31-40	49	44	51
Di bawah 30/Under 30	39	36	44
<b>TOTAL/TOTAL</b>	<b>116</b>	<b>104</b>	<b>118</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN****EMPLOYEE COMPOSITION  
BASED ON GENDER**

**116**  
JUMLAH KARYAWAN 2018  
TOTAL EMPLOYEE 2018

**104**  
JUMLAH KARYAWAN 2017  
TOTAL EMPLOYEE 2017

**118**  
JUMLAH KARYAWAN 2016  
TOTAL EMPLOYEE 2016

**176**  
JUMLAH KRU 2018  
TOTAL CREW 2018

**121**  
JUMLAH KRU 2017  
TOTAL CREW 2017

**152**  
JUMLAH KRU 2016  
TOTAL CREW 2016

## KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership

#### INFORMASI PEMEGANG SAHAM

#### SHAREHOLDERS INFORMATION

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	56
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	24
Publik/Masyarakat*	1.000.000.000	20

\*Kelompok pemegang saham kurang dari 5% | Shareholders less than 5%

#### KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

#### SHAREHOLDER GROUP OF LESS THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Jumlah Pemegang Efek	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Masyarakat / Publik	924	1.000.000.000	20

#### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	0	0
Ir. Aliyah Sianne Salim	0	0
Dirc Richard Talumewo	0	0
Denry Raymond Lelo	0	0
Amril	0	0
Erizal Darwis	0	0

Di tahun 2018, baik anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan.

In 2018, members of the Board of Commissioners and Directors did not hold any shares in the Company.

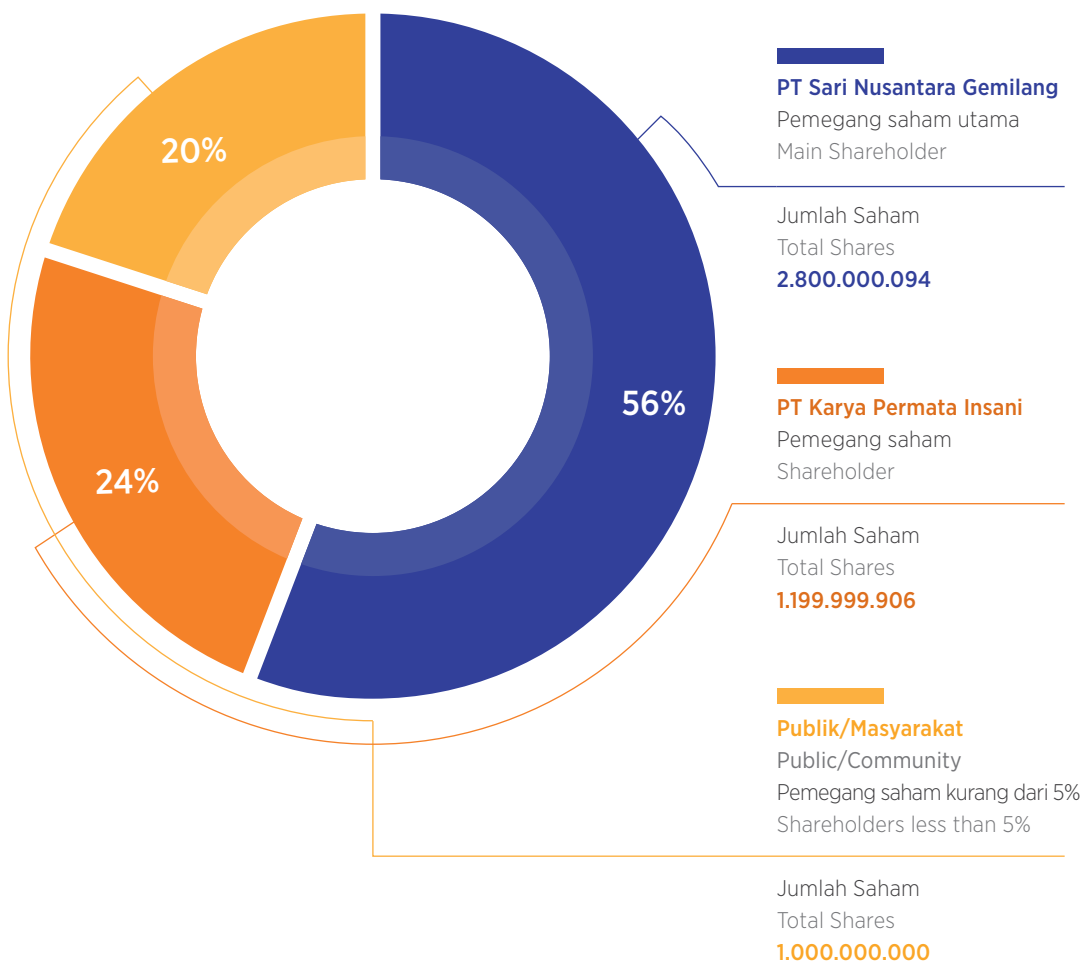
## KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

## CLASSIFICATION OF SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi lokal/Local institution	5	4.012.014.200	80,24
Institusi asing/Foreign institution	12	111.225.800	2,22
Individu lokal/Local individual	906	876.752.100	17,54
Individu asing/Foreign individual	3	7.900	0,00
<b>TOTAL/TOTAL</b>	926	5.000.000.000	100,00

## SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

## SCHEME OF SHARE OWNERSHIP



## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Per 31 Desember 2018) Total Assets (As per 31 December 2018) (Rupiah)	Status Operasi Operational Status
<b>PT Energy Transporter</b>	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 May 31, 2006	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	<b>85,5%</b> (langsung dan tidak langsung) (direct and indirect)	1.613.955.181.350	Berjalan Operate
<b>PT Sentra Makmur Lines</b>	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 July 19, 2004	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	<b>99,64%</b> (secara tidak langsung) (indirect)	540.905.729.412	Berjalan Operate
<b>PT Kanz Gemilang Utama</b>	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trade, development, industry, printing, services and transportation	21 Oktober 2009 October 21, 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	<b>99,92%</b>	2.750.212.726.995	-
<b>PT Energy Gemilang Kencana</b>	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan Trade, development, industry, printing, services and transportation	9 November 2009 November 9, 2009	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	<b>99,57%</b>	60.706.707.526	-

**ALAMAT KANTOR PUSAT DAN  
KANTOR PERWAKILAN****Head Office and Representative Offices Address****KANTOR PUSAT****HEAD OFFICE****PT TRANSCOAL PAFICIC TBK****Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum**

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta 12940  
Indonesia

**Tel.** +62-21 2994 1389

**Fax.** +62-21 2994 1886

**Website** [www.transcoalpacific.com](http://www.transcoalpacific.com)

**Email** [info@transcoalpacific.com](mailto:info@transcoalpacific.com)  
[corporate.secretary@transcoalpacific.com](mailto:corporate.secretary@transcoalpacific.com)

**KANTOR PERWAKILAN****REPRESENTATIVE OFFICES**

Kantor Perwakilan Singapura  
Singapore Representative Office

**3 Phillip Street Royal Group**

Building #09-03 - Singapore 048693

**Tel.** (+65) 62768739

Kantor Perwakilan Bengalon  
Bengalon Representative Office

Jl. Mulawarman, Kelurahan Desa Sepase Timur,  
Kecamatan Bengalon. Kabupaten Kutai Timur,  
Kalimantan Timur - Indonesia

Kantor Perwakilan Indramayu  
Indramayu Representative Office

Perumahan Griya Patrol Asri. Blok C No. 1,  
Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu.  
Jawa Barat - Indramayu

Kantor Perwakilan Asam-Asam  
Asam-Asam Representative Office

Jl. A. Yani KM 121 RT 12, Desa Asam-Asam,  
Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut,  
Kalimantan Selatan - Indonesia

Kantor Perwakilan Sangatta  
Sangatta Representative Office

Gedung P47 EPD KPC Project,  
Sangatta Utara. Kabupaten Kutai Timur  
Indonesia 75611  
**Tel.** (+549) 525219

Kantor Cabang Agensi Sangatta  
Sangatta Agency Branch Office

Jl. Edelweis No. 78, Panorama, Swarga Bara.  
Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur -  
Indonesia

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Chronology Of Share Listing

Tahun Year	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Penawaran Offering	Nama Bursa Efek Name of the Stock Exchange
Juli 2018 July 2018	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange	1.000.000.000	Rp100	Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

## PROFESI & LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Professions & Institutions

Nama Name	Informasi Kontak Contact Information	Jasa Services	Periode Period	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 30 Jl. MH Thamrin Lot 8 - 10 Jakarta Pusat 10230	Akuntan Publik Public Accountant	22 Januari - 6 Juli 2018	Rp283.262.000
Kantor Hukum Aji Wijaya & Co.	Cyber 2 Tower Lt. 31 Unit A Jl. HR Rasuna Said, Blok X5 No. 13, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Konsultan Hukum Legal Consultant	22 Januari - 6 Juli 2018	Rp450.000.000
Rahayu Ningsih, S.H.	Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27	Notaris Notary	22 Januari - 6 Juli 2018	Rp85.000.000
Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldi & Rekan	Rasuna Office Park WO 01-02 Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960	Penilai Appraiser	22 Januari - 6 Juli 2018	Rp205.632.000
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	22 Januari - 6 Juli 2018	Rp125.000.000

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Nama Penghargaan / Sertifikasi Awards / Certifications Name	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period
Zero Accident (Lost Time Injury / LTI)	PT Kaltim Prima Coal	22 Juli 2016 - 14 September 2018 July 22, 2016 – September 14, 2018
Zero Accident (Lost Time Injury / LTI)	PT Arutmin Indonesia	2018
ISO 9001:2015	PT Evodia Global Sertifikasi	26 Agustus 2018 - 25 Juni 2021 August 26, 2018 - June 25, 2021



4 •• 11

Kilas Kinerja  
Performance Report

12 •• 27

Laporan Manajemen  
Management Reports

28 •• 59

Profil Perusahaan  
Company Profile

60 •• 75

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management  
Discussion & Analysis



# MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Improving Financial and  
Operational Performance

## TINJAUAN UMUM

### General Overview

Laju pertumbuhan ekonomi global di akhir tahun 2018 menurun. Seperti yang dilansir Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,7% pada 2018, dari 3,8% pada tahun 2017. Meskipun pada awalnya berjalan dengan amat baik, laju ekonomi global mulai melambat pada semester kedua. Adapun perlambatan ini disinyalir terkait menurunnya pertumbuhan volume perdagangan dunia dan perubahan harga sejumlah komoditas global.

Di tengah perlambatan ekonomi global ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia justru meningkat ke angka 5,17% pada triwulan IV 2018. Meski merupakan pencapaian baru dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, angka ini masih jauh di bawah target Bank Indonesia yaitu 5,3%.

Turunnya harga sejumlah komoditas juga ikut memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Baik komoditas migas dan non migas mengalami penurunan harga pada triwulan III dan IV, termasuk minyak kelapa, kelapa sawit dan ikan yang mengalami penurunan secara kuartalan (qtoq) atau tahunan (*year on year/yoy*). Sementara itu, untuk komoditas migas, harga minyak mentah Indonesia (ICP) turun menjadi US\$65,12 per barel di triwulan IV dari US\$71,64 per barel di triwulan III.

Komoditas batu bara pun masih dibidang cukup fluktuatif. Per Desember 2018, Harga Batu Bara Acuan (HBA) berada di angka US\$92,51 per ton, turun US\$5,39 per ton dari harga US\$97,90 per ton pada November 2018 setelah sebelumnya berhasil menyentuh US\$107,83 per ton, yang merupakan harga tertinggi selama enam tahun terakhir.

Di tengah ketidakpastian pertumbuhan HBA, Pemerintah Indonesia berinisiatif untuk melakukan penambahan kuota produksi batu bara sebesar 100 juta ton, sehingga total produksi batu bara mencapai 585 juta ton guna meningkatkan ekspor dan pendapatan negara.

Potensi peningkatan ekspor dan produksi batu bara ini tentunya turut memengaruhi kinerja Transcoal di tahun 2018.

The pace of global economic growth has declined at the end of 2018. As reported by Bank Indonesia, the global economic growth has slowed down to 3.7% from 3.8% in 2017. Though it started off on a positive note, the global economy began to slow down in the second semester. This condition was most likely related to the decline in the volume of global trade and price changes in a number of global commodities.

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economic growth has increased to 5.17% in the fourth quarter of 2018. Although it is the highest growth recorded in the past three years, it is still far below Bank Indonesia's target of 5.3%.

The declining prices of a number of commodities also affected the national economic growth. Both oil and gas as well as non-oil and gas commodities also experienced price declines in the third and fourth quarter, including coconut oil, palm oil and fish which declined quarterly (qtoq) and yearly (year on year/yoy). Meanwhile, Indonesia's crude oil prices (ICP) have decreased to US\$65.12 per barrel in the fourth quarter from US\$71.64 per barrel in the third quarter.

On the other hand, coal commodities are relatively volatile. As of December 2018, Coal Price Reference (HBA) was at US\$92.51 per ton, down by US\$5.39 per ton from US\$97.90 per ton in November 2018, after it hit US\$107.83 per ton, which is the highest in the past six years.

Amid uncertainties in the growth of HBA, the Indonesian Government took the initiative to increase the coal production quota by 100 million tons, bringing the total coal production to 585 million tons in order to increase exports and state revenues.

The potential increase in exports and coal production has certainly affected the performance of Transcoal in 2018.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Overview per Business Segment

Transcoal bergerak di bidang pelayaran dan pengangkutan laut di dalam dan luar negeri, salah satu kegiatan bisnisnya yaitu jasa pengangkutan batu bara dan barang curah lainnya.

Transcoal engages in both domestic and international shipping and sea transportation, with one of its business activity on coal and other bulk goods transportation.

Secara garis besar, kegiatan usaha utama Perseroan, meliputi:

1. Jasa pelayaran dan pengangkutan orang, hewan, maupun barang.
2. Jasa penyewaan kapal laut (*chartering*).
3. Jasa perwakilan pelayaran (*owner representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap di dalam negeri dan luar negeri.
4. Jasa penyewaan peralatan pelayaran, seperti *data processing, equipment part list* serta kegiatan usaha terkait lainnya.

Generally, the Company's main business activities include:

1. Shipping and transportation services for people, animals, and goods.
2. Chartering services.
3. Shipping representative (*owner representative*) of sea shipping transportation companies, both permanent and non-permanent sea shipping for domestic and foreign shipping.
4. Shipping equipment rental services such as *data processing, part list equipment* and related business activities.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga menjalankan beberapa kegiatan usaha penunjang seperti pengoperasian *tug & barge* untuk pengangkutan batu bara, jasa pemindahmuatan batu bara dengan menggunakan *floating crane*, penyewaan *Assist Tug*, penyediaan Jasa Keagenan, Jasa *Mooring Man*, dan *Oil Spill Response Team*.

Aside from its main business activities, the Company also engages in several supporting business activities such as the operation of *tug & barge* for coal transportation, coal transshipment services by floating crane, rental of *Assist Tug*, Agency Services, *Mooring Man*, and *Oil Spill Response Team*.

### PRODUKSI

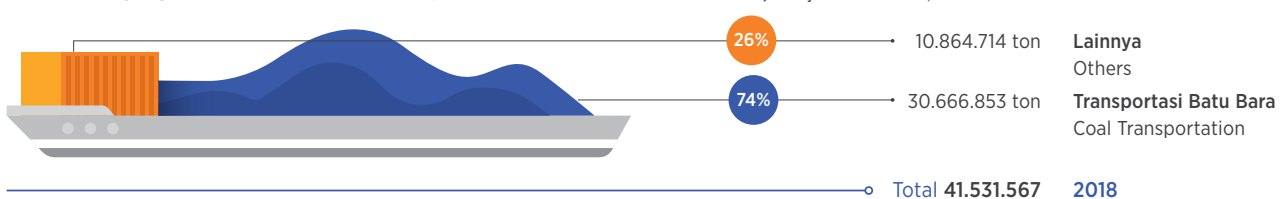
Di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan jasa pengangkutan sebesar 18,5%. Adapun pencapaian ini didominasi oleh segmen pengangkutan batu bara.

### PRODUCTION

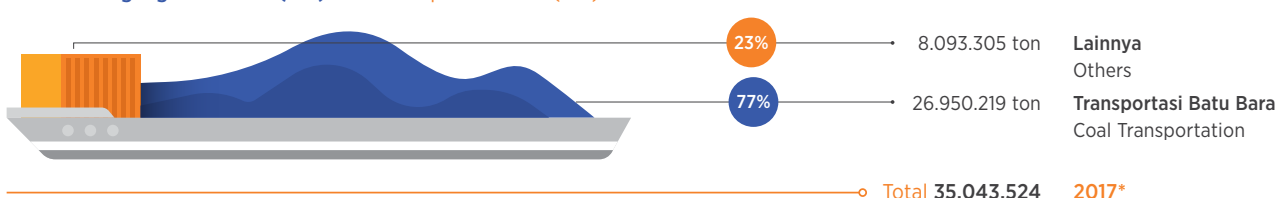
In 2018, the Company successfully recorded an increase in transportation services of 18,5%. The achievement was largely contributed by the coal transportation (*transshipment*) segment.

#### Volume Pengangkutan 2018 (ton) 2018 Transport Volume (ton)

\*)Disajikan kembali / As restated



#### Volume Pengangkutan 2017 (ton) 2017 Transport Volume (ton)



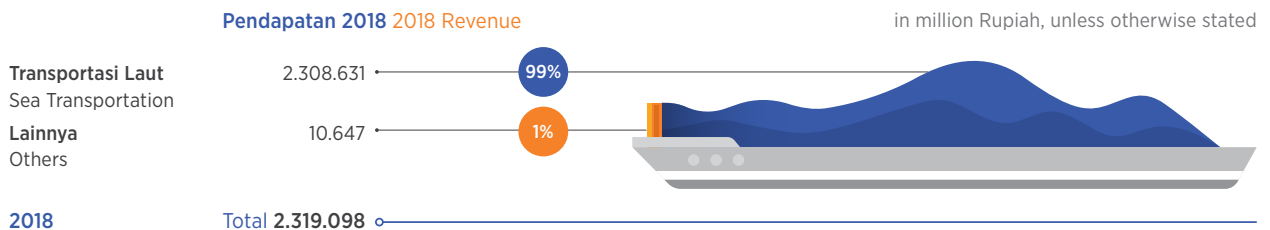
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha • Operational Overview per Business Segment

**PENDAPATAN USAHA**

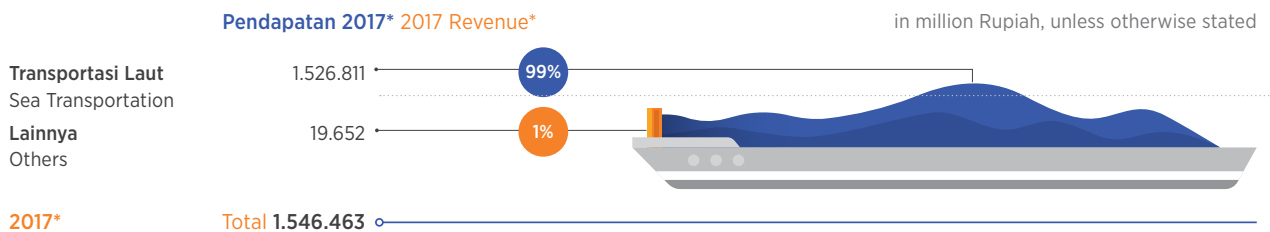
Di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2.319.098 juta, meningkat dari Rp1.546.463 juta di tahun 2017. Kontribusi terbesar terhadap total pendapatan usaha Perseroan berasal dari peningkatan pendapatan segmen transportasi laut sebesar Rp2.308.631 juta. Adapun rinciannya dapat dilihat pada grafis di bawah ini:

**REVENUE**

In 2018, the Company recorded an operating revenue of Rp2,319,098 million, increasing from Rp1,546,463 million in 2017. The largest contribution to the Company's total operating revenues comes from the increase of income from the sea transportation segment of Rp2,308,631 million. The details can be seen in the graphic below:



2018



2017\*

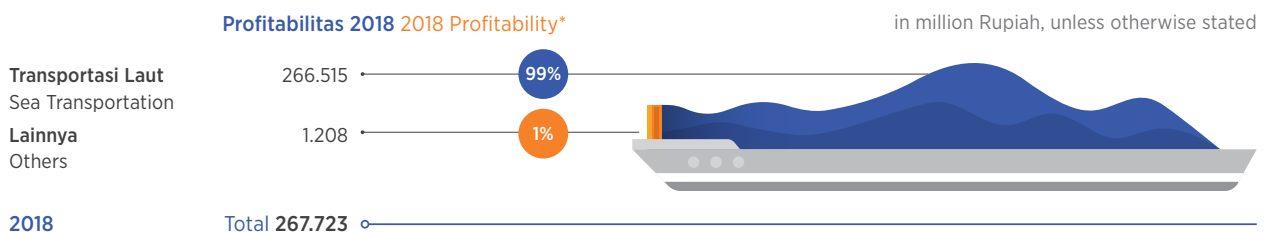
\*)Disajikan kembali / As restated

**PROFITABILITAS**

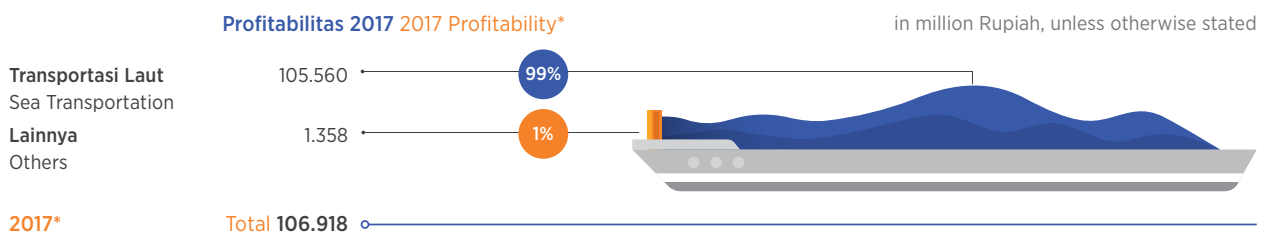
Di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp267.723 juta, meningkat dari Rp106.918 juta di tahun 2017. Kontribusi terbesar terhadap total laba Perseroan berasal dari peningkatan profitabilitas transportasi laut menjadi Rp266.515 juta. Adapun rinciannya dapat dilihat di grafis di bawah ini:

**PROFITABILITY**

In 2018, the Company has recorded a profit of Rp267,723 million, which increased from Rp106,918 million 2017. The largest contribution to the Company's total profit comes from the increase of the profitability of sea transportation to Rp266,515 million. The details can be seen in the graphic below:



2018



2017\*

\*)Disajikan kembali / As restated

## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

### Comprehensive Financial Performance

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(dalam jutaan  
Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)  
(in million Rupiah,  
unless otherwise  
stated)

Uraian Description	2018	2017*	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	800.295	485.035	65%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	1.955.436	1.645.846	19%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>29%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	774.242	523.824	48%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	738.622	769.727	-4%
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.512.864</b>	<b>1.293.551</b>	<b>17%</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>1.242.867</b>	<b>837.330</b>	<b>48%</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>29%</b>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,2	1,5	-

\*)Disajikan kembali  
\*)As restated

#### Aset

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp2.755.731 juta, meningkat 29% dibandingkan Rp2.130.881 juta di tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha dan perolehan aset tetap - kapal.

Adapun aset lancar Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 65% atau Rp315.260 juta dibandingkan Rp485.035 juta di tahun 2017. Kenaikan aset lancar Perseroan disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha.

#### Assets

As of December 31, 2018, the Company recorded an asset of Rp2,755,731 million, increasing by 29% from Rp2,130,881 million in 2017. The increase was due to the increase of cash and cash equivalents, trade receivables and acquisition of fixed assets - ship.

The current assets of the Company in 2018 increased by 65% or Rp315,260 million, from Rp485,035 million in 2017. The increase of the Company's current asset was contributed by cash and cash equivalents as well as trade receivables.

## Kinerja Keuangan Komprehensif • Comprehensive Financial Performance

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan di tahun 2018 meningkat sebesar 19% atau Rp309.590 juta dibandingkan Rp1.645.846 juta di tahun 2017. Kenaikan aset tidak lancar ini disebabkan oleh perolehan aset tetap – kapal.

**Liabilitas**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp1.512.864 juta, meningkat 17% dari Rp1.293.551 juta di tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh penambahan utang bank.

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48% atau Rp250.419 juta dibandingkan Rp523.824 juta di tahun 2017. Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh penambahan pinjaman utang bank.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2018 menurun sebesar 4% atau Rp31.105 juta dibandingkan Rp769.727 juta di tahun 2017. Penurunan aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh pembayaran angsuran utang bank.

**Ekuitas**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp1.242.867 juta, meningkat 48% dari Rp837.330 juta di tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan modal disetor, surplus revaluasi, serta laba ditahan.

While the Company's noncurrent assets also increased by 19% or Rp309,590 million in 2018 from Rp1,645,846 million in 2017. The increase of non current assets was due to the acquisition of fixed assets – ship.

**Liabilities**

As of December 31, 2018, the Company recorded total liabilities of Rp1,512,864 million, increasing by 17% from Rp1,293,551 million in 2017. The increase was due to the increase of bank loans.

The Company's current liabilities in 2018 increased by 48% or Rp250,419 million from Rp523,824 million in 2017. The increase of the Company's current liabilities was due to the increase of bank loans.

The Company's long-term liabilities in 2018 decreased by 4% or Rp31,105 million from Rp769,727 million in 2017. The decrease was primarily due to the payment of loan installments.

**Equity**

As of December 31, 2018, the Company recorded total equity of Rp1,242,867 million, which increased by 48% from Rp837,330 million in 2017. The increase was due to the increase of paid-in capital, revaluation surplus, and retained earnings.

(dalam jutaan  
Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)  
(in million Rupiah,  
unless otherwise  
stated)

**LAPORAN LABA/RUGI****PROFIT/LOSS STATEMENTS**

\*)Disajikan kembali  
\*)As restated

Uraian Description	2018	2017*	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	2.319.098	1.546.463	50%
Laba Bruto Gross Profit	499.015	295.217	69%
Beban Usaha Operating Expenses	(129.179)	(106.378)	21%
Laba tahun berjalan Profit for the year	265.610	106.004	151%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	3.019	204.856	-98%
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit for the year</b>	<b>268.629</b>	<b>310.860</b>	<b>-16%</b>

## Kinerja Keuangan Komprehensif • Comprehensive Financial Performance

**Pendapatan Usaha**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2.319.098 juta, meningkat 50% dari Rp1.546.463 juta di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan volume pengangkutan.

**Beban Usaha**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan menerima beban usaha sebesar Rp129.179 juta, meningkat 21% dari Rp106.378 juta di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan.

**Laba Tahun Berjalan**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp265.610 juta, meningkat 151% dari Rp106.004 juta di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

**Penghasilan Komprehensif Lain**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.019 juta, menurun 84% dari Rp204.856 juta di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh surplus revaluasi aset tetap.

**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan berhasil mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp268.629 juta, menurun 16% dari Rp310.860 juta di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan adanya revaluasi aset tetap - kapal yang dicatat di tahun 2017.

**Revenues**

As of December 31, 2018, the Company recorded operating revenues of Rp2,319,098 million, increasing by 50% from Rp1,546,463 million in 2017. This increase was caused by the increase in transportation volume.

**Operating Expenses**

As of December 31, 2018, the Company recorded its operating expenses at Rp129,179 million, increasing by 21% from Rp106,378 million in 2017. The increase was due to the increase of salary and allowance.

**Profit for the Year**

As of December 31, 2018, the Company recorded profit for the year amounting to Rp265,610 million, increasing by 151% from Rp106,004 million in 2017. The increase was due to the increase in revenues.

**Other Comprehensive Income**

As of December 31, 2018, the Company recorded other comprehensive income of Rp3,019 million, decreasing by 84% from Rp204,856 million in 2017. The decrease was due to the surplus from fixed assets revaluation.

**Total Comprehensive Profit for the Year**

As of December 31, 2018, the Company recorded total comprehensive profit for the year of Rp268,629 million, decreasing by 16% from Rp310,860 million in 2017. The decrease was due to revaluation of fixed assets - ship recorded in 2017.

**LAPORAN ARUS KAS****CASH FLOW STATEMENTS**

Uraian Description	2018	2017*	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	368.970	260.187	42%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investing Activities	(405.058)	(108.030)	275%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Financing Activities	132.529	(172.592)	176%

(dalam jutaan  
Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)  
(in million Rupiah,  
unless otherwise  
stated)

\*)Disajikan kembali  
\*)As restated

## Kinerja Keuangan Komprehensif • Comprehensive Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)	Uraian Description	2018	2017*	Persentase Percentage
	Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Impact of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	-	-	-
	Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	96.441	(20.435)	372%
	Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	37.459	57.894	-35%
	Kas dan Setara Kas Pelepasan PT STS (entitas anak) Cash and Cash Equivalents at Disposal of PT STS (Subsidiary)	(43)	-	-
	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	133.857	37.459	257%

\*)Disajikan kembali  
\*)As restated

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp368.970 juta, meningkat 42% atau Rp108.783 juta dari tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan atas pendapatan.

**Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp405.058 juta, meningkat 275% atau Rp297.028 juta dari tahun 2017. Adapun peningkatan ini disebabkan adanya akuisisi kapal baru oleh Perseroan dan entitas anak.

**Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp132.529 juta, meningkat 176% atau Rp305.121 juta dari tahun 2017. Adapun kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan penerimaan utang bank dari entitas anak.

**Cash Flows from Operating Activities**

In 2018, the Company recorded cash flows from operating activities of Rp368,970 million, increasing by 42% or Rp108,783 million from 2017. The increase was due to the increase in cash received from customers on income.

**Net Cash used for Investing Activities**

In 2018, the Company recorded net cash used for investing activities of Rp405,058 million, increasing by 275% or Rp297,028 million from 2017. The increase was due to the acquisition of a new vessel by the Company and its subsidiary.

**Net Cash used for Financing Activities**

In 2018, the Company recorded net cash used for financing activities of 132,529 million, increased by 176% or Rp305,121 million from 2017. The increase was due to the proceed from Initial Public Offering of the Company's shares and receipt of bank loans from subsidiary.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Solvency

Salah satu indikator kemampuan membayar utang Perseroan dihitung berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Di tahun 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan tercatat di tingkat 1,2. Artinya, kemampuan membayar utang Perseroan di tahun ini meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun 2017.

The Company's ability to repay its debt is indicated by calculating its debt to equity ratio. In 2018, the Company's debt to equity ratio was at 1.2, which means that the Company's solvency has increased by 20% compared to 2017.

## KOLEKTABILITAS PIUTANG

### Collectability Of Account Receivables

Kolektabilitas piutang Perseroan mengalami penurunan dari 3,8 hari di tahun 2017 menjadi 4,5 hari di tahun 2018. Penurunan ini diakibatkan oleh meningkatnya jumlah penjualan kredit selama tahun 2018.

The collectability of account receivables in the Company decreased from 3.8 days in 2017 to 4.5 days in 2018. The decrease was primarily due to the increase of credit sales in 2018.

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

#### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa menjaga komposisi keuangan yang sehat dan mencukupi untuk kegiatan operasional. Kondisi ini dipertahankan antara lain dengan menyusun struktur modal yang tepat guna menyeimbangkan risiko permodalan Perseroan dengan tingkat pengembaliannya.

Struktur modal Perseroan terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Liabilitas digunakan untuk membiayai aset tetap dalam melakukan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham. Tahun ini, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan terutama atas utang bank.

#### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company maintains a sound and sufficient financial composition for its operations. The Company managed to maintain this condition by preparing a capital structure that is effective in balancing the Company's capital risk with rate of return.

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. Liabilities are utilized to finance the fixed assets in conducting the Company's main business activities in order to maximize shareholders' value. This year, the Company's liabilities have increased, especially over bank loans.

Walaupun demikian, Perseroan percaya kinerja usahanya akan terus membaik seiring investasi yang telah dilakukan. Jumlah ekuitas juga mengalami kenaikan seiring meningkatnya laba dan modal disetor atas *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan pada tahun 2018.

Di tahun 2018, struktur modal Transcoal dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Nevertheless, the Company believes its business performance will continue to improve following the investments that have been made. The amount of equity also increased due to the increase in profits and paid-up capital of the Initial Public Offering (IPO) carried out in 2018.

The comparison of the Company's capital structure in 2018 and the previous year are as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)	Uraian Description	2018	2017*	Persentase Percentage
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.512.864	1.293.551	17%
	Jumlah Ekuitas Total Equity	1.242.867	837.330	48%
	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>29%</b>

\*)Disajikan kembali  
\*)As restated

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Ikatan ini dibuat untuk penambahan kapasitas pengangkutan/transportasi laut melalui pembelian kapal dan alat berat. Transaksi pembelian dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

In 2018, the Company has made material commitment for capital goods investment. The commitment was made for the expansion of transportation/sea transportation capacity through the purchase of ships and heavy equipment. The transaction was made in US Dollar.

## INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp445.378 juta. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas pengangkutan/transportasi laut melalui pembelian kapal dan alat berat.

In 2018, the Company reported a total capital expenditure of Rp445,378 million. The investment is allocated for the expansion of transportation/sea transportation capacity through the purchase of ships and heavy equipment purchase.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Information and Material Facts Subsequent to the Accounting Report Date

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan sejumlah Rp138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Based on the Loan Agreement No. 17 dated February 13, 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided a loan facility to the Company in the amount of Rp138,347 million for the purchase of one (1) unit of *Mother Vessel*. As of the date of the issuance of consolidated financial statements, there are no other significant events subsequent the reporting period that may have a significant impact on the consolidated financial statements as of and for the year that ended on December 31, 2018.

## PROSPEK USAHA 2019

### 2019 Business Prospects

Setelah menunjukkan tren meningkat yang cukup baik dari tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan kembali mengalami perlambatan pada tahun 2019. Salah satu faktor terbesar di balik estimasi ini adalah ketidakpastian pergerakan politik dalam negeri. Meskipun begitu, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada di kisaran 5%-5,2%.

After indicating an upward trend from 2016, Indonesia's economic growth is predicted to experience another slowdown in 2019. One of the major factors behind this projection is uncertainties in the development of domestic politics. Even so, Indonesia's economic growth is still projected to be within the range of 5%-5.2%.

Bisnis pelayaran nasional di tahun 2019 juga disinyalir akan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif seiring berbagai tantangan yang membayangi. Salah satu tantangan utama adalah tingginya suku bunga yang masih berada di atas 12%, sementara *margin profit* di industri ini masih cenderung rendah. Tantangan lainnya yang ikut memicu fluktuasi pertumbuhan termasuk perlunya efisiensi biaya pelabuhan untuk menekan biaya logistik, dinamika *supply* dan *demand* yang fluktuatif di sektor kontainer dan *general cargo*, serta charter rate yang rendah di sektor *offshore*. Di lain sisi, kenaikan volume produksi batu bara yang diprediksi mencapai 28,3% di tahun 2019 diprediksi akan membuka kesempatan pertumbuhan bagi sektor *bulk* dan tongkang.

The national shipping business is also expected to experience fluctuating growth in 2019 due to various challenges. One of the main challenges is the high interest rate that exceeds 12%, while profit margin of the industry remains low. Other challenges that have triggered such fluctuations include the need for efficient port costs to reduce logistics costs, fluctuating supply and demand in the container and general cargo sectors, as well as the low charter rate in the offshore sector. On the other hand, the increase in coal production volume, which is projected to reach 28.3% in 2019, is predicted to open up growth opportunities for bulk and barges.

Dengan berbagai tantangan dan kesempatan yang akan dihadapi di tahun mendatang, Transcoal akan terus mengembangkan strategi bisnis dan memperkenalkan inovasi-inovasi baru untuk meredam dampak dari tantangan-tantangan yang ada sambil memaksimalkan manfaat dari tiap kesempatan.

To face various challenges and opportunities in the coming years, Transcoal will continue to develop business strategies and introduce new innovations to reduce the impact of existing challenges while maximizing the benefits of each opportunity.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

### Comparison of Target and Realization

Perseroan telah menyusun target kinerja keuangan pada awal tahun 2018. Target-target tersebut meliputi pendapatan usaha, laba (rugi), jumlah ekuitas, aset, dan liabilitas. Pemenuhan target-target yang ditentukan di tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

The Company has prepared financial performance targets at the beginning of 2018, including for operating revenues, profit (loss), total equity, assets, and liabilities. The realization of the pre-determined targets in 2018 can be seen in the table below:

(dalam jutaan  
Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)  
(in million Rupiah,  
unless otherwise  
stated)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Operating Revenues	761.579	2.319.098	205%
Laba tahun berjalan Profit for the year	107.498	265.610	292%
Jumlah Ekuitas Total Equity	745.201	1.242.867	190%
Jumlah Aset Total Assets	1.034.007	2.755.731	255%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	288.806	1.512.864	425%

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan. Adapun hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan bersih Perseroan yang ditopang oleh meningkatnya jumlah muatan pengangkutan.

Throughout 2018, the Company has succeeded in realizing the determined targets. This is due to the increase in the Company's net revenue, which is supported by the increase of freight loads.

## PROYEKSI PROJECTION

Meneruskan momentum pertumbuhan di tahun 2018, Transcoal telah menetapkan target-target untuk tahun 2019. Hal ini tentunya akan dibarengi dengan strategi-strategi usaha yang efektif untuk menyiasati berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2019 agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Transcoal has set targets for 2019 to maintain the momentum in 2018. This will also be accompanied with the effective business strategies to deal with various challenges that will emerge in 2019 so that the pre-determined targets can be achieved.

### Pendapatan

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 50-55% di tahun 2019 dengan mempertimbangkan kenaikan volume produksi batu bara dan kebutuhan pengangkutan batu

### Revenues

The Company targets the increase of revenue about 50-55% in 2019 by taking account into the increase of coal production volume and the needs for coal, other commodities, and Crude Palm Oil (CPO)

bara serta hasil bumi lainnya dan Crude Palm Oil (CPO) baik lokal maupun ekspor. Perseroan juga menargetkan kenaikan volume pengangkutan sebesar 25% di tahun depan.

### Laba

Perseroan menargetkan peningkatan laba sekitar 60-75% dibandingkan dengan tahun 2018.

### Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan yang signifikan pada struktur modal selama tahun 2019 atau pun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

### Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen setidaknya satu kali dalam setahun dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Di tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan dalam kebijakan dividen.

transportation both local and export. Hence, the Company also targets the increase of transportation volume about 25% next year.

### Profit

The Company targets the increase of profit about 60-75% compared to 2018.

### Capital Structure

The Company has no plan to make any significant changes on capital structure or policy in 2019.

### Dividend Policy

The Company distributes dividend at least once every year with the approval from General Meeting of Shareholders. In 2019, the Company did not make any changes in dividend policy.

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

### STRATEGI PEMASARAN

Transcoal terus mengembangkan strategi pemasaran yang telah dicanangkan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolionya. Di tahun 2018, Perseroan menitikberatkan strategi pemasaran pada aspek-aspek di bawah ini:

1. Meningkatkan jasa layanan Perseroan kepada klien yang dimiliki saat ini, terutama dua perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia.
2. Melakukan negosiasi dan mengajukan penawaran untuk mendapatkan kontrak baru, baik untuk kargo batu bara, maupun kargo jenis lainnya, seperti bijih nikel dan batu split.
3. Menjajaki upaya pengembangan usaha Perseroan melalui pola kerja sama baik dalam bentuk kemitraan (*partnership*) ataupun usaha patungan (*joint venture*).
4. Menghadiri *event* baik skala nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

### MARKETING STRATEGY

Transcoal continuously develops its marketing strategy to expand its market share and expand its portfolio. In 2018, the Company emphasized on the following aspects in its marketing strategy:

1. Improve the Company's services to existing clients, especially two of the largest coal mining companies in Indonesia.
2. Conduct negotiation and offering to obtain new contracts, both for coal and other cargo such as nickel ore and split stone.
3. Explore the Company's business development efforts through cooperation patterns in partnership and joint venture.
4. Attend both national and international events related to the Company's business.

## PANGSA PASAR

Sebagai penyedia jasa transportasi terkait komoditas energi yang profesional, Transcoal berkomitmen untuk terus berinovasi serta mengembangkan sistem transportasi yang siap bersaing dan manajemen yang mumpuni. Upaya tersebut dibarengi dengan strategi pemasaran yang telah diterapkan. Perseroan telah dipercaya di berbagai daerah di Indonesia maupun Asia Tenggara. Di tahun 2018, pangsa pasar Perseroan mencapai kira-kira 8,4% dari total target produksi batu bara nasional.

## MARKET SHARE

As a professional provider of transportation services related to energy commodities, Transcoal is committed to constantly innovating and developing a competitive and capable transportation system. These efforts are accompanied by the implemented marketing strategies. The Company has gained trust in various regions in Indonesia and Southeast Asia. In 2018, the Company's market share reached approximately 8.4% of the total target of national coal production.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Perseroan selalu berupaya memenuhi tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan. Hal ini termasuk tanggung jawabnya kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan pada tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

The Company strives to fulfill its responsibilities to all stakeholders, including its responsibilities of dividend payout to shareholders. Dividend payout is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the financial performance and capabilities of the Company in the year concerned. In 2018, the Company did not distribute dividends.

## PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Utilization of Proceeds from Public Offering

Dana yang dihasilkan dari penawaran umum perdana di pertengahan tahun 2018 digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. Secara rinci, dana tersebut telah digunakan untuk membiayai modal kerja antara lain penyewaan kapal, pembelian bahan bakar, *docking*, dan lain-lain (termasuk bongkar muat, asuransi, perawatan dan perbaikan). Dengan perincian sebagai berikut:

Proceeds from the initial public offering in mid-2018 are utilized to improve the Company's working capital. In detail, such proceeds have been utilized to finance working capital including boat rental, fuel purchases, docking, and other activities (including loading and unloading, insurance, maintenance and repair). The details are as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelunasan sewa kapal dari vendor sekitar 63% atau Rp84.529 juta.</li> <li>2. Pembelian bahan bakar sekitar 16% atau Rp21.785 juta.</li> <li>3. Biaya <i>docking</i> sekitar 8% atau Rp10.656 juta.</li> <li>4. Biaya lain-lain sebesar sekitar 13% atau Rp16.360 juta.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Settlement of vessel rentals to vendors amounting to around 63% or Rp84,529 million.</li> <li>2. Fuel purchase amounting to around 16% or Rp21,785 million.</li> <li>3. Docking cost amounting to around 8% or Rp10,656 million.</li> <li>4. Other cost amounting to around 13% or Rp16,360 million.</li> </ol> |
|---|---|

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructurization

Pada 31 Oktober 2018, Perseroan melakukan akuisisi atas PT Kanz Gemilang Utama dengan nominal sebesar Rp240.000 juta. Selain itu, tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan terkait, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

On October 31, 2018, the Company acquired PT Kanz Gemilang Utama with the nominal value of Rp240,000 million. Aside from that, there were no material transactions that must be reported, except those that have been disclosed in the Company's financial statements.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

### Changes in Laws And Regulations

Sepanjang 2018, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang memiliki dampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan.

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly or directly affected the Company's operational and financial performance.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes of Accounting Policies

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.


Throughout 2018, there were no changes in the accounting policies implemented by the Company, which significantly affected the Company's financial statement presentation.



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



# MENGEMBANGKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Promoting Good  
Corporate Governance

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Implementation

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah kewajiban yang perlu dilaksanakan oleh setiap entitas usaha untuk menjamin tercapainya tujuan dan keberlanjutan usaha. Di samping menjaga kredibilitas dan nama baik, tata kelola perusahaan juga memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan sebuah perusahaan.

Penerapan GCG dalam Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan Undang-Undang (UU) nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu, sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola, Perseroan juga melandaskan penerapan GCG dalam Perseroan pada lima prinsip sebagai berikut:

#### TRANSPARANSI

Perseroan berkomitmen menyajikan seluruh informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara jelas dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.

#### AKUNTABILITAS

Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Pengawasan dan arahan juga terus diberikan agar memastikan pelaksanaan usaha yang strategis dan efektif.

Good Corporate Governance (GCG) is a duty that needs to be performed by each business entity to ensure the achievement of business objectives and sustainability. In addition to maintaining credibility and reputation, corporate governance also provides added value to the Shareholders and stakeholders of a company.

GCG implementation in the Company is continuously carried out based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance (KNKG), Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Guidelines on Good Corporate Governance on Listed Corporate Governance, as well as Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations.

Other than that, as part of governance implementation, The Company also adheres to the following five principles:

#### TRANSPARENCY

The Company is committed to clearly and openly providing all information related to operational and financial performance to all stakeholders, in a manner that is predetermined in the applicable laws and regulations and in accordance with the needs of related parties.

#### ACCOUNTABILITY

The Company ensures the clarity of functions and the existence of each company's organ through the division of duties and responsibilities that are in accordance with the objectives of the Company. Oversight and direction are also continuously given to ensure a strategic and effective business operation.

**PERTANGGUNGJAWABAN**

Perseroan senantiasa tunduk kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pelaporan terkait kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional, serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

**RESPONSIBILITY**

The Company is always subject to the Articles of Association and applicable laws and regulations, so that the reporting related to the Company's business activities can be accounted for.

The Company also ensures the availability of mechanisms, roles and responsibilities for a professional management, as well as provides guarantee over the decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

**INDEPENDENSI**

Perseroan menjamin bahwa seluruh pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan tanpa adanya benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak lain yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**INDEPENDENCY**

The Company guarantees that all business management and decision-making are carried out independently and without any conflict of interest and interference from other parties with the potential to violate applicable laws and regulations.

**KEWAJARAN**

Perseroan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**FAIRNESS**

The Company prioritizes justice and equality, especially in fulfilling the rights and obligations of stakeholders, in accordance with the agreement and the applicable laws and regulations.

Untuk memastikan bahwa GCG di dalam lingkup Perseroan telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha, Perseroan tengah mempersiapkan Pedoman Tata Kelola yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2019 mendatang.

To ensure that GCG within the Company has been consistently implemented across all business lines, the Company is preparing a Governance Guideline that is scheduled to be completed in 2019.

**STRUKTUR  
TATA KELOLA**

## Governance Structure

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola Perseroan yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama yang dimiliki Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun organ-organ ini didukung oleh perangkat-perangkat pendukung termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal.

In implementing GCG, the Company has a corporate governance structure that consists of main organs and supporting organs. The main organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs are supported by supporting instruments including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit.

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik-praktik tata kelola yang baik dalam pengelolaan operasional maupun keuangan Perseroan.

The Board of Directors has the responsibility to lead and manage the Company as a whole in accordance with the objectives and strategies set out in the Company's Articles of Association. Moreover, the Board of Directors is also responsible for implementing good governance practices in the operational and financial management of the Company.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tata kelola Perseroan, tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In implementing the Company's governance, the duties and responsibilities of all the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<b>Dirc Richard Talumewo</b>	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan kebijakan perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.</li> <li>Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perseroan.</li> <li>Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.</li> <li>Menjalankan pengurusan Perseroan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS.</li> <li>Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan.</li> <li>Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.</li> <li>Menyusun rencana kerja tahunan bersama anggota Direksi lainnya.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
<b>Dirc Richard Talumewo</b>	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Membuat keputusan dan kebijakan serta memiliki hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>9. Dan lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Making decisions and policies and have prerogative rights in all matters relating to all aspects of the Company while taking into account the applicable laws and regulations.</li> <li>9. And others.</li> </ol>
<b>Denry Raymond Lelo</b>	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan.</li> <li>2. Membuat strategi untuk memenuhi target operasional Perseroan.</li> <li>3. Bertanggung jawab pada proses operasional dan pengembangan kualitas layanan jasa kepada konsumen.</li> <li>4. Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan.</li> <li>5. Menentukan standar untuk semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas jasa.</li> <li>6. Membuat laporan kegiatan dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.</li> <li>7. Mengarahkan organisasi dan SDM pada Direktorat terkait.</li> <li>8. Segala hal lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lapangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planning, implementing and supervising all operational activities of the Company.</li> <li>2. Developing a strategy to meet the Company's operational targets.</li> <li>3. Being responsible for the operational process and the development of quality services to consumers.</li> <li>4. Reviewing, supervising, and determining all the needs in the Company's operational process.</li> <li>5. Determining standards for all operational processes, production, projects, and services quality.</li> <li>6. Preparing activity reports and submitting them to Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.</li> <li>7. Directing on Organization and HR in the related directorates.</li> <li>8. All other matters relating to operational activities on site.</li> </ol>
<b>Amril</b>	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan.</li> <li>2. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan di bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.</li> <li>3. Memimpin, mengoordinasi, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkup Divisi Keuangan.</li> <li>4. Melakukan konsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Improving the strategy for managing Finance, Accounting and Taxation.</li> <li>2. Coordinating with the Head of the Finance Division, Head of the Accounting Division, and other units to prepare an annual work plan in the fields of Finance, Accounting and Taxation in accordance with the Company's vision and mission.</li> <li>3. Leading, coordinating, fostering, supervising, and carrying out controls on all activities within the Finance Division.</li> <li>4. Consolidating, controlling and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flows.</li> </ol>

## Direksi • Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
<b>Amril</b>	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan.</li> <li>Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.</li> <li>Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik.</li> <li>Mengarahkan organisasi dan SDM pada Direktorat terkait.</li> <li>Segala hal lain yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi dan perpajakan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Directing and fostering financial management of the Company, including budget, treasury and accounting, risk management, investment and funding policies.</li> <li>Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Board of Directors.</li> <li>Reviewing and improving financial policies and procedures periodically.</li> <li>Directing on Organization and HR in the related directorates.</li> <li>All other matters relating to finance, accounting and taxation.</li> </ol>
<b>Erizal Darwis</b>	Direktur Independen Independent Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan agar Perseroan senantiasa mengimplementasikan good corporate governance pada setiap aktivitas Perseroan.</li> <li>Menentukan tujuan strategis bisnis jangka Panjang.</li> <li>Memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi organisasi.</li> <li>Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran.</li> <li>Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan.</li> <li>Mengarahkan tentang Organisasi dan SDM pada direktorat terkait.</li> <li>Segala hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran jasa Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ensuring that the Company always implements good corporate governance in every activities of the Company.</li> <li>Determining the long-term business strategic goals.</li> <li>Ensuring business growth by leading and managing business development activities in accordance with the organization's strategy.</li> <li>Planning, leading and managing marketing activities, ensuring an effective achievement of marketing functional objectives.</li> <li>Ensuring the management of competitors, markets, analysis of micro and macro conditions that can impact the profitability of the Company.</li> <li>Directing on Organization and HR in the related directorates.</li> <li>All other matters relating to marketing activities of the Company.</li> </ol>

**PEDOMAN KERJA DIREKSI**

Sebagai upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan saat ini tengah menyusun Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2019. Pedoman tersebut disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**EMPLOYMENT GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

To improve good corporate governance, the Company is currently drafting the Employment Guidelines of the Board of Directors, which are scheduled to be completed in 2019. This Guidelines are prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Besaran dan struktur remunerasi Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan, berdasarkan hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keuangan Perseroan di tahun buku.

Adapun besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi di tahun buku 2018 adalah Rp10,2 miliar.

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The amount and structure of remuneration of the Board of Directors are determined through the Annual GMS, based on the results of evaluation and proposal of the Nomination and Remuneration Committee on the performance of each member of the Board of Directors and the Company's financial performance in the financial year.

The total remuneration received by the Board of Directors in the 2018 financial year is Rp 10.2 billion.

## RAPAT DIREKSI

Penyelenggaraan rapat oleh Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menetapkan bahwa rapat Direksi digelar sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Sejak Perseroan berubah status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada akhir Maret 2018, Direksi telah mengadakan rapat setiap bulannya.

Adapun frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

## THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The conduct of meetings by the Board of Directors refers to the POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, which stipulates that the Board of Directors meeting is held at least once a month. Since the Company changed its status from Private Company to Public Company at the end of March 2018, the Board of Directors has held meetings every month.

The attendance frequency of meetings of each member of the Board of Directors in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
<b>Dirc Richard Talumewo</b>	Direktur Utama President Director	9	100%
<b>Denry Raymond Lelo</b>	Direktur Director	9	100%
<b>Amril</b>	Direktur Director	9	100%
<b>Erizal Darwis</b>	Direktur Independen Independent Director	9	100%

Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 kali di tahun 2018.

The Board of Directors also held 2 joint meetings with the Board of Commissioners in 2018.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
<b>Dirc Richard Talumewo</b>	Direktur Utama President Director	2	100%
<b>Denry Raymond Lelo</b>	Direktur Director	2	100%
<b>Amril</b>	Direktur Director	2	100%
<b>Erizal Darwis</b>	Direktur Independen Independent Director	2	100%

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan batasan yang ditetapkan dalam Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS dalam menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perusahaan.
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
6. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Dan lain-lain.

Setiap tahun, Perseroan wajib mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk membahas pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan usaha pada satu tahun buku. Jika diperlukan, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu dalam tahun buku berjalan.

As the highest organ in the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities that are not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, with restrictions set out in the Law and the Articles of Association of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS in exercising their rights in accordance with the Articles of Association and regulations.

Based on the Law on Limited Liability Company (UUPT), the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report including the Company's Financial Report and acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities.
2. Grant the power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
3. Make decisions regarding organizational structure such as changes in the Articles of Association, merger, consolidation, divestation, dismissal and liquidation of the Company.
4. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Approve transactions containing conflicts of interest.
6. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
7. And others.

Every year, the Company must hold an Annual GMS (AGMS) to discuss the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the business in the financial year. If needed, the Company can hold an Extraordinary GMS (EGMS) to discuss matters that are deemed necessary in the current financial year.

**PELAKSANAAN RUPS 2018****RUPST 2018**

Pada tanggal 26 April 2018, Perseroan telah melakukan Pengambilan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan Keputusan No. 154/RUPST/SNG-KPI/IV/18.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF 2018 GMS****2018 AGMS**

On April 26, 2018, the Company has taken a Shareholders Resolution in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders under Decree No.154/RUPST/SNG-KP /IV/18.

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>a. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "<b>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan</b>", dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak per tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 29 Maret 2018 Nomor PHHARP/459/TNT/YS/2018.</p> <p>b. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.</p> <p>c. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan.</p> <p>a. Approving and accepting both the annual report of the Board of Directors regarding the activities of the Company for the financial year ending on December 31, 2017, and ratifying the Company's Consolidated Financial Position Report for the financial year 2017, which was audited by the Public Accounting Firm "<b>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan</b>", with unqualified opinion in all material aspects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2017, and the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on such date in accordance with the Accounting Standards in Indonesia as it turns out from the report dated March 29, 2018 Number PHHARP/459/TNT/YS/2018.</p> <p>b. Approving and accepting the Board of Commissioners' report on its supervisory duties during the 2017 financial year.</p> <p>c. Acquitting and discharging (<i>acquit et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the responsibility for the managerial and supervisory actions carried out in the financial year ending on December 31, 2017 to the extent that the supervisory and managerial actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Position Report.</p>	<p>Disetujui Approved</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp88.700.000.000 (delapan puluh delapan miliar tujuh ratus juta Rupiah) untuk dicatatkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.</p> <p>Approving the use of the Company's Net Profit for the financial year of 2017 amounting to Rp88,700,000,000 (eighty eight billion seven hundred million Rupiah) to be listed as the Company's Retained Earnings.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dan juga dalam hal menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas pembukuan Perseroan tahun buku 2018.</p> <p>Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year of 2018, provided that the appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at the Financial Services Authority and have a good reputation, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and giving full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm, and also in determining the substitute Public Accountant Firm if the appointed Accountant Public Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's accounting for 2018.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait, termasuk di antaranya apabila terdapat perbedaan kurs mata uang.</p> <p>Granting the authority to one of the Directors or other parties appointed by the Board of Directors of the Company, to do any actions needed in connection with the implementation of the decisions mentioned above, including but not limited to appearing before a notary public to restate the resolutions taken in the meeting in the form of a deed, appearing before, providing an explanation to, preparing, signing the documents required to submit any application in order to obtain approval from the competent authority (if needed) and adjusting the aforementioned resolutions with the approval of the related agency, including if there are differences in currency rates.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

## RUPSLB 2018

## 2018 EGMS

1. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang keputusannya telah dimuat dalam Akta No. 21 dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

1. On March 26, 2018, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which the resolutions are stipulated in the Deed No.21 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Persetujuan perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/ Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik. Approval of changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan kepada masyarakat/publik (<i>Initial Public Offering</i>). Approval of the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana (<i>Initial Public Offering</i>) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia. Approval of the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio in the maximum amount of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public in the Initial Public Offering taking into account the applicable laws and regulations including but not limited to the Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (<i>right of first refusal</i>) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Approval to release and waive the right of each shareholder of the Company to take part in the right of first refusal of the New Shares required in the Articles of Association of the Company.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Approval of the Company's plan to register the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan. Approval of changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, info memo atau <i>Offering Circular</i> dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau peraturan Bursa Efek Indonesia;</li> <li>Mengumumkan dalam surat kabar dan/atau web Perseroan, prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas prospektus ringkas, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia;</li> <li>Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan perjanjian-perjanjian serta akta-akta lainnya yang diperlukan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia;</li> <li>Menegosiasikan, menentukan, menyetujui dan/atau tidak menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan disepakati dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) maupun pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;</li> <li>Membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;</li> <li>Menunjuk para profesi serta lembaga penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Akuntan Publik, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat-syarat penunjang serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;</li> <li>Menunjuk Biro Administrasi Efek;</li> <li>Membuat, menandatangani, dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);</li> <li>Memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi terkait sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>);</li> </ol>	Disetujui	Terealisasi



## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>j. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian, dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>);</p> <p>k. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);</p> <p>l. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak-anak perusahaan Perseroan;</p> <p>m. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;</p> <p>n. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;</p> <p>o. Membuat, menandatangani, menyatakan dan/atau meminta untuk dinyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan, sekaligus mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau instansi lainnya yang relevan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang dituangkan dalam akta notaris tersendiri tersebut.</p> <p>Approval to grant full power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions needed in the framework of the effectiveness and/or implementation of the aforementioned decisions, including but not limited to:</p> <p>a. Making and signing, printing and/or publishing a concise prospectus, refinement and/or additions to a concise prospectus, initial prospectus, prospectus, info memo or Offering Circular and/or other documents required in the process of the Initial Public Offering as required by applicable statutory provisions including but not limited to Capital Market regulations and/or Indonesian Stock Exchange regulations;</p> <p>b. Announcing in the Company's newspapers and/or web, a concise prospectus, refinement and/or additions to a concise prospectus, prospectus, and/or other documents required by applicable statutory provisions including but not limited to Capital Market regulations and Indonesian Stock Exchange Regulations;</p> <p>c. Making and signing the Securities Underwriting Agreement, Share Administration Management Agreement, and other agreements and deeds needed, in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering as required by applicable statutory provisions, including but not limited to the Capital Market regulations and/or Indonesian Stock Exchange Regulations;</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>d. Negotiating, determining, approving and/or disapproving the terms and conditions that will be agreed in each deed, agreement and/or other document that will be made, held, signed and/or announced by the Company as a part of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange;</p> <p>e. Making and signing an Equity Securities Registration Agreement with the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;</p> <p>f. Appointing supporting professions and institutions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Share Registrar, Public Accountants, Implementing Underwriters and Underwriters) and determining the terms of appointment and costs of the supporting professional services and supporting institutions;</p> <p>g. Appointing a Share Registrar;</p> <p>h. Making, signing, and submitting a Registration Statement, application for securities registration and/or other related documents to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);</p> <p>i. Providing all information and data needed and requested by the relevant agencies in connection with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering;</p> <p>j. Making, requesting to be made and/or signing statements, letters, agreements, and/or other documents in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering);</p> <p>k. Requesting approval from relevant parties and authorized agencies in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering entirely without any exemption as required by applicable statutory provisions, including but not limited to Capital Market Regulations and/or Financial Services Authority (OJK) Regulations and/or Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;</p> <p>l. Determining the use of funds from the Initial Public Offering, including but not limited to increasing the ownership of the Company's shares both directly and indirectly in the Company's subsidiaries;</p> <p>m. Registering the Company's shares in Collective Custody in accordance with applicable regulations, specifically the Indonesia Central Securities Depository Regulation;</p> <p>n. Listing the shares of the Company that have been issued and fully paid to the Indonesia Stock Exchange (IDX) with due observance of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market sector;</p> <p>o. Making, signing, stating and/or requesting to be stated in an exclusive notarial deed the increase in issued capital and paid-up capital of the Company, after the public offering has been held, and at the same time submitting requests for approval and/or notice to the Minister of Law and Human Rights and/or other relevant agencies in connection with the increase in issued capital and paid-up capital of the Company set forth in the exclusive notary deed.</p>	Approved	Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Persetujuan perubahan maksud dan tujuan dari Perseroan serta perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana disebutkan di bawah ini dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam &amp; LK No: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014.</p> <p>Approval of changes in the purposes and objectives of the Company as well as changes in all provisions of the Articles of Association in the form and contents as mentioned below in order to become a Public Company including for adjustment for compliance with Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 concerning the Items in the Articles of Association of Companies that conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam &amp; LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 concerning the Plan for and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, both dated December 8, 2014.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Pada tanggal 4 Mei 2018 Perseroan mengambil Keputusan Pemegang Saham yang Diedarkan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dengan Keputusan No. 155/RUPSLB/SNG-KPI/IV/18 tanggal 30 April 2018 yang keputusannya telah dimuat di dalam Akta No. 2 tanggal 4 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.</p> | <p>2. On May 4, 2018 the Company issued a Circular Shareholders Resolutions in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders with Decree No. 155/RUPSLB/SNG-KPI/IV/18 dated April 30, 2018 which the resolutions are stipulated in the Deed No. 2 dated May 4, 2018 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.</p> |
|---|--|

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan menerima usulan perubahan ketentuan Pasal 10 ayat (5) menjadi sebagai berikut: Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:</p>	Disetujui	Terealisasi

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) dengan nominal di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) dalam suatu rangkaian transaksi;</p> <p>b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;</p> <p>c. Menjual/mengalihkan/melepaskan/mengurangi hak atas barang bergerak dan tak bergerak/aset milik Perseroan atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai nominal di atas Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan, dalam suatu rangkaian transaksi;</p> <p>d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;</p> <p>e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/badan hukum lain;</p> <p>Harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 6 di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approving and accepting the proposed amendments to the provisions of Article 10 paragraph (5) to be as follows:</p> <p>The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company and to carry out all actions, both regarding management and ownership, except for:</p> <p>a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including withdrawal of the Company's money in banks) with a nominal above Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) in a series of transactions;</p> <p>b. Establishing a business or participating in other Companies both domestically and abroad;</p> <p>c. Selling/transferring/releasing/reducing rights over movable and immovable properties/assets owned by the Company or making debt guarantees over the assets of the Company with a nominal value of more than Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) with a value of less or up to 50% (fifty percent) of the Company's assets, in a series of transactions;</p> <p>d. Conducting or releasing capital participation in another company without reducing the authorized permit;</p> <p>e. Binding the Company as guarantor for the benefit of other parties/other legal entities;</p> <p>In which case prior written approval from the Board of Commissioners must first be obtained, without prejudice to the provisions of paragraph 6 below and the prevailing laws and regulations.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait, termasuk di antaranya apabila terdapat perbedaan kurs mata uang.</p> <p>Granting the authority to one of the Directors or other parties appointed by the Board of Directors of the Company, to do all the things and actions needed in connection with the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public to restate the decisions set forth in meetings in the form of deeds, appearing before, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from the competent authority (if needed) and adjusting the aforementioned resolutions with the approval of the related agencies, including if there are differences in currency rates.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

3. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan 26 Maret 2018 No: 21, yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., Direksi Perseroan diberi kuasa oleh pemegang saham untuk menyatakan dalam akta notaris hal-hal yang berhubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Direksi telah menyetujui suatu keputusan, satu dan lain sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Agustus 2018 No: 10 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

3. Based on the Resolutions of the Shareholders of the Company dated March 22, 2018 which is made privately and duly stamped as set forth in the Deed of Shareholders Resolutions of the Company dated March 26, 2018 No: 21, made before Notary Rahayu Ningsih SH, the Company's Board of Directors is authorized by the shareholders to state in a notarial deed matters relating to the effectiveness of the Company's Initial Public Offering.

The Board of Directors has approved a resolution as stated in the Company's Circular Decision of the Board of Directors that has been fully signed on July 31, 2018, which is set forth in the deed of the Statement of the Shareholders of the Company dated August 14, 2018 No: 10 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Menyatakan dalam akta Notaris hal-hal yang berhubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, antara lain:</p> <p>Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 4.000.000.000 (empat miliar) saham menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 5.000.000.000 (lima miliar) saham, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) atau sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) saham, dan peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan, sebagaimana ternyata dari Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek yakni PT ADIMITRA JASA KORPORA, tertanggal 4 Juli 2018, sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah).</p> <p>b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT SARI NUSANTARA GEMILANG, sejumlah 2.800.000.094 (dua miliar delapan ratus juta sembilan puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp280.000.009.400.</li> <li>2. PT KARYA PERMATA INSANI, sejumlah 1.199.999.906 (satu miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp119.999.990.600.</li> <li>3. MASYARAKAT, sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000.</li> </ol> <p>Sehingga seluruhnya berjumlah 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000.</p>	Disetujui	Terealisasi

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Stating in the Notarial deed matters relating to the effectiveness of the Company's Initial Public Offering, namely:</p> <p>Approved the increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) or 4,000,000,000 (four billion) shares to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) or 5,000,000,000 (five billion) shares, resulting in an increase in issued and paid-up capital of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or as much as 1,000,000,000 (one billion) shares, in relation to the initial public offering, as evidenced from the Registration Certificate of the Company's Shareholders issued by the Share Registrar, namely PT ADIMITRA JASA KORPORA, dated July 4, 2018, so that Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association subsequently becomes as follows:</p> <p>a. The authorized capital of the Company amounts to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.</p> <p>b. The authorized capital has been issued and paid-up in the amount of 50% (fifty percent) or a total of 5,000,000,000 (five billion) shares with a total nominal value of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) by shareholders who have participated in the shares with the following details and nominal value:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT SARI NUSANTARA GEMILANG, in the amount of 2,800,000,094 (two billion eight hundred million ninety-four) shares, with a total nominal value of Rp280,000,009,400.</li> <li>2. PT KARYA PERMATA INSANI, in the amount of 1,199,999,906 (one billion one hundred ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred and six) shares, with a total nominal value of Rp119,999,990,600.</li> <li>3. COMMUNITY, in the amount of 1,000,000,000 (one billion) shares, with a total nominal value of Rp100,000,000,000.</li> </ol> <p>Therefore, they all amount to 5,000,000,000 (five billion) shares, with a total nominal value of Rp500,000,000,000.</p>	Approved	Realized

**PELAKSANAAN RUPS 2017**

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang tanggal 24 Januari 2017 yang keputusannya telah dimuat di dalam Akta No. 13 tanggal 30 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengadakan Pengambilan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF 2017 GMS**

In accordance with the Deed of Statement of Resolutions in Lieu of the General Meeting of Shareholders dated January 24, 2017, which the resolutions are stipulated in the Deed No. 13 dated January 30, 2017 made before Muchlis Patahna S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company has taken Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders.

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Budiman Kostaman selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal keputusan ditandatangani. Deciding and approving to honorably dismissed Mr. Budiman Kostaman as Commissioner of the Company effective from the date the resolution is signed.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Pramono Dewo selaku Direktur Perseroan yang berlaku sejak tanggal keputusan ditandatangani. Deciding and approving to honorably dismissed Mr. Pramono Dewo as Director of the Company</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <b>Dewan Komisaris</b> - Komisaris Utama: Ir. Aliyah Sianne Salim - Komisaris: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo <b>Direksi:</b> - Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo - Direktur: David Desanan Anan Winowod - Direktur: Amril Deciding and approving the change of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to the following: <b>The Board of Commissioners:</b> - President Commissioner: Ir. Aliyah Sianne Salim - Commissioner: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo <b>The Board of Directors:</b> - President Director: Dirc Richard Talumewo - Director: David Desanan Anan Winowod - Director: Amril</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait. Granting the authority to one of the Directors or other parties appointed by the Board of Directors of the Company, to do all the things and actions needed regarding the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public to restate the decisions set forth in meetings in the form of deeds, appearing before, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from the competent authority (if needed) and adjusting the aforementioned resolutions with the approval of the related agency.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

**RUPST 2017**

Pada tanggal 26 Juni 2017 Perseroan telah melakukan Pengambilan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, dengan Keputusan No. 0273/RUPST/SNG-KPI/VI/17.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**2017 GMS**

On June 26, 2017 the Company has taken the Shareholders Resolutions in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders, through Decree No. 0273/A GM/SNG-KPI/VI/17.

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 beserta Laporan Auditor Independen yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "<b>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli &amp; Rekan</b>", dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2016, dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 8 Juni 2017 Nomor PHHAAS/578/TNT/YS/2017.</p> <p>Approving and accepting both the Board of Directors annual report regarding the Company's activities for the financial year of 2017 including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, and ratifying the Company's Consolidated Financial Position Statements for the year that ended on December 31, 2016 along with the Independent Auditor's Report audited by Public Accounting Firm "<b>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli &amp; Rekan</b>", with unqualified opinion in all material aspects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries on December 31, 2016, and consolidated results of operations and consolidated cash flows for the year that ended on December 31, 2016 in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia as evidenced by the report dated June 8, 2017 Number PHHAAS/578/TNT/YS/2017.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar USD5.522.832 atau setara dengan Rp74.273.837.904 untuk dicatatkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.</p> <p>Approving the use of the Company's Net Profit for the 2016 financial year amounting to USD5522,832 or equivalent to Rp74,273,837,904 to be listed as the Company's Retained Earnings.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait, termasuk di antaranya apabila terdapat perbedaan kurs mata uang.</p> <p>Granting the authority to one of the Directors or other parties appointed by the Board of Directors of the Company, to do all the things and actions needed in connection with regarding the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public to restate the decisions set forth in meetings in the form of deeds, appearing before, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from the competent authority (if needed) and adjusting the aforementioned resolutions with the approval of the related agencies, including if there are differences in currency rates.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 7 Desember 2017 yang keputusannya telah dimuat di dalam Akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengadakan Pengambilan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Adapun agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed of Statement of Resolutions in Lieu of the General Meeting of Shareholders dated December 7, 2017, which the resolutions are stipulated in the Deed No. 53 dated December 19, 2017 made before Muchlis Patahna S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has taken Resolutions in the General Meeting of Shareholders of the Company.

The agenda, resolutions, and their realization are as follows:

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memutuskan, menyetujui pembagian dividen dalam bentuk saham yang berasal dari saldo laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp234.440.605.400 berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli &amp; Rekan, sesuai Laporan No: PHHAAS/578/TNT/YS/2017, tertanggal 8 Juni 2017, yang telah disahkan oleh seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2017, dengan cara: kapitalisasi laba yang ditahan tersebut akan dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham dengan perincian sebagaimana dimaksud pada Keputusan Mata Acara Keenam.</p> <p>Deciding, approving dividend payout in the form of shares from the Company's retained earnings as of December 31, 2016 amounting to Rp234,440,605,400 based on the December 31, 2016 Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli &amp; Rekan, according to Report No: PHHAAS/578/TNT/YS/2017, dated June 8, 2017, which has been approved by all of the Company's shareholders on June 26, 2017, in which the capitalized retained earnings will be distributed proportionally to the shareholders with details stipulated in the Sixth Agenda Decision.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah atau mengonversi utang Perseroan yang diperoleh dari PT Sari Nusantara Gemilang sebesar Rp39.556.585.600 sebagai setoran modal kepada Perseroan sebagaimana disepakati dalam Surat Permohonan Perubahan Utang Menjadi Konversi Saham tanggal 23 November 2017.</p> <p>Deciding and approving to change or convert the Company's debt obtained from PT Sari Nusantara Gemilang in the amount of Rp39,556,585,600 as capital deposits to the Company as agreed in the Application for Debt Conversion to Share on November 23, 2017.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah atau mengonversi utang Perseroan yang diperoleh dari PT Karya Permata Insani sebesar Rp16.952.809.000 sebagai setoran modal kepada Perseroan, sebagaimana disepakati dalam Surat Permohonan Perubahan Utang Menjadi Konversi Saham tanggal 23 November 2017.</p> <p>Deciding and approving to change or convert the Company's debt obtained from PT Karya Permata Insani in the amount of Rp16,952,809,000 as capital deposits to the Company as agreed in the Application for Debt Conversion to Share on November 23, 2017.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000 yang terbagi menjadi 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham.</p> <p>Deciding and approving to increase the authorized capital of the Company which originally amounted to Rp300,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 divided into 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp109.050.000.000 menjadi Rp400.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dimana dari peningkatan sebesar Rp290.950.000.000 tersebut diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>a. PT Sari Nusantara Gemilang tersebut sebesar Rp203.665.009.400 atau sebanyak 2.036.650.094 lembar saham yang penyetorannya dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp164.108.423.800 dilakukan dengan kapitalisasi laba ditahan sebagaimana dimaksud dalam keputusan mata acara pertama;</li> <li>• Sebesar Rp39.556.585.600 dilakukan dengan konversi utang sebagaimana dimaksud dalam keputusan mata acara kedua.</li> </ul> <p>b. PT Karya Permata Insani, sebesar Rp87.284.990.600 atau sebanyak 872.849.906 lembar saham, yang penyetorannya dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp70.332.181.600 dilakukan dengan kapitalisasi laba ditahan sebagaimana dimaksud dalam keputusan mata acara pertama;</li> <li>• Sebesar Rp16.952.809.000 dilakukan dengan konversi utang sebagaimana dimaksud dalam keputusan mata acara ketiga.</li> </ul> <p>Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp400.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan susunan kepemilikan saham sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Sari Nusantara Gemilang sebesar Rp280.000.009.400 atau sebanyak 2.800.000.094 lembar saham</li> <li>• PT Karya Permata Insani sebesar Rp119.999.990.600 atau sebanyak 1.199.999.906 lembar saham</li> </ul> <p>Deciding and approving to increase the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp109,050,000,000 to Rp400,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, where the increase of Rp290,950,000,000 is participated by the shareholders with the following details:</p> <p>a. PT Sari Nusantara Gemilang in the amount of Rp203,665,009,400 or 2,036,650,094 shares deposited through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp164,108,423,800 through the capitalization of retained earnings as referred to in the resolution for the first agenda;</li> <li>• Rp39,556,585,600 through debt conversion as referred to in the resolution for the second agenda.</li> </ul> <p>b. PT Karya Permata Insani in the amount of Rp87,284,990,600 or 872,849,906 shares deposited through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp70,332,181,600 through the capitalization of retained earnings as referred to in the resolution for the first agenda;</li> <li>• Rp16,952,809,000 through debt conversion as referred to in the resolution for the third agenda.</li> </ul> <p>Thus, the Company's issued and paid-up capital becomes Rp400,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, with the following shareholding arrangements:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Sari Nusantara Gemilang in the amount of Rp280,000,009,400 or 2,800,000,094 shares.</li> <li>• PT Karya Permata Insani in the amount of Rp119,999,990,600 or 1,199,999,906 shares.</li> </ul>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal dasar Perseroan berjumlah Rp300.000.000.000 terbagi atas 300.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.</li> <li>• Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 109.050 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp109.050.000.000 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham.</li> </ul> <p>Menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100.</li> <li>• Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 40% atau sejumlah 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai Rp400.000.000.000 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham.</li> </ul> <p>Previously:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company's authorized capital is in the amount of Rp300,000,000,000 divided into 300,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.</li> <li>• From the authorized capital, 109,050 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp109,050,000,000 by the founders who have participated in the shares.</li> </ul> <p>Subsequently:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The authorized capital of the Company is in the amount of Rp1,000,000,000,000 divided into 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.</li> <li>• From the authorized capital, 40% or 4,000,000,000 shares have been issued and paid up with a value of Rp400,000,000,000 by the founders who have participated in the shares.</li> </ul>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo. Deciding and approving to honorably dismiss Mr. Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan, dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak David Desanan Anan Winowod. Deciding, and approving to honorably dismiss Mr. David Desanan Anan Winowod.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized
<p>Memutuskan dan menyetujui pengangkatan Bapak Denry Raymond Lelo selaku Direktur Perseroan yang baru dan efektif sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ini ditandatangani. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris: Ir. Aliyah Sianne Salim</li> </ul> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo</li> <li>• Direktur: Denry Raymond Lelo</li> <li>• Direktur: Amril</li> </ul>	Disetujui	Terealisasi

## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Deciding and approving the appointment of Mr. Denry Raymond Lelo as the new and effective Director of the Company since the Decision of the Shareholders is signed. As such, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows: Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner: Ir. Aliyah Sianne Salim</li> </ul> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Dirc Richard Talumewo</li> <li>• Director: Denry Raymond Lelo</li> <li>• Director: Emery</li> </ul>	Approved	Realized
<p>Memutuskan, menyetujui, dan menerima usulan perubahan ketentuan pasal 12 ayat 1 menjadi sebagai berikut: a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank), dibatasi Rp10.000.000.000 dalam suatu rangkaian transaksi;</li> <li>• Untuk meminjamkan uang atas nama Perseroan dalam suatu rangkaian transaksi;</li> <li>• Menjaminkan atau menggadaikan aset Perseroan;</li> <li>• Menjual, melepas, mengurangi aset Perseroan, dibatasi Rp500.000.000 dalam suatu rangkaian transaksi;</li> <li>• Menetapkan remunerasi Direksi;</li> <li>• Perikatan atau perjanjian dengan nilai di atas Rp10.000.000.000;</li> <li>• Perikatan atau perjanjian dengan jangka waktu di atas 1 tahun;</li> <li>• Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan terafiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;</li> <li>• Anggaran Tahunan dan Rencana Kerja;</li> <li>• Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;</li> </ul> <p>Harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Deciding, approving, and accepting the proposed amendments to the provisions of article 12 paragraph 1 to be as follows: a. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both in terms of management and ownership, except for:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking Company money at the bank), limited to Rp10,000,000,000 in a series of transactions;</li> <li>• Lending money on behalf of the Company in a series of transactions;</li> <li>• Guaranteeing or mortgaging the Company's assets;</li> <li>• Selling, releasing, reducing the assets of the Company, limited to Rp500,000,000 in a series of transactions;</li> <li>• Determining the remuneration of the Board of Directors;</li> <li>• Engagement or agreement with a value exceeding Rp10,000,000,000;</li> <li>• Engagement or agreement with a period exceeding 1 year;</li> <li>• Transactions with parties affiliated to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees;</li> <li>• Annual Budget and Work Plan;</li> <li>• Establishing a business or participating in other companies both domestically and abroad;</li> </ul> <p>Must obtain written consent from the Board of Commissioners</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham • General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
<p>Memutuskan, menyetujui, dan memberikan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi dan/atau Bapak Farly Aditya Putra, tersebut melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait.</p> <p>Deciding, approving, and granting the authority to one of the Directors and/ or Mr. Farly Aditya Putra, to do all the things and actions needed regarding the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public to restate the decisions set forth in meetings in the form of deeds, appearing before, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from the competent authority (if needed) and adjusting the aforementioned resolutions with the approval of the related agencies.</p>	Disetujui Approved	Terealisasi Realized

## DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners

Di dalam tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik dan tujuan Perseroan.

In the Company's governance, the Board of Commissioners carries out the supervisory function over the policies and management by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also required to provide directions, inputs and recommendations to the Board of Directors by considering the Company's best interests and objectives.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

- Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang meliputi aspek-aspek strategis.
- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aspek operasional Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

- Providing inputs, directions, advice, recommendations, and opinions on the management and administration of the Company pertaining to strategic aspects.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices in all aspects of the Company's operations.
- Supervising the management of the Company by the Board of Directors based on applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

#### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya di dalam Perseroan dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perseroan sedang membuat Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang akan diselesaikan di tahun 2019. Pedoman tersebut berisi rangkuman peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam prinsip GCG.

#### EMPLOYMENT GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its duties and functions within the Company by referring to the Articles of Association and the applicable statutory provisions. At present, the Company is working on the Board of Commissioners Employment Guidelines which will be completed in 2019. The guidelines contains a summary of the applicable regulations in the Company and best practices contained in the principles of GCG.

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Sama seperti Direksi, penetapan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS Tahunan, mengacu kepada hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja masing-masing anggota

#### REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Same as the Board of Directors, the determination of the amount and structure of remuneration of the Board of Commissioners is carried out through the Annual GMS, based on the results of evaluation and recommendation of the Nomination and

Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan di tahun buku.

Remuneration Committee on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's ability in the financial year.

Adapun besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris di tahun buku 2018 adalah Rp4,6 miliar.

The total remuneration received by the Board of Commissioners in the financial year of 2018 is Rp4.6 billion.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sejak Perseroan berubah status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada akhir Maret 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Since the Company changed its status from Private Company to Public Company at the end of March 2018, the Board of Commissioners held 5 meetings.

Adapun frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The attendance of the meetings of each member of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
<b>Achmad Sutjipto</b>	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	100%
<b>Ir. Aliyah Sianne Salim</b>	Komisaris Commissioner	5	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 kali di tahun 2018.

The Board of Commissioners also held 2 joint meetings with the Board of Directors in 2018.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
<b>Achmad Sutjipto</b>	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	100%
<b>Ir. Aliyah Sianne Salim</b>	Komisaris Commissioner	2	100%

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional agar terhindar dari benturan kepentingan atau intervensi pihak lain. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan sesama Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

## INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of the Company independently and professionally carry out their role and responsibility to avoid conflicts of interest or intervention of other parties. The Independent Commissioner has no affiliations with fellow Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### Performance Assessment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya, serta pemenuhan target kerja yang telah ditentukan di awal tahun.

The Company periodically assesses the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to measure and evaluate the performance of the Company's organs in carrying out their responsibilities and authorities, as well as fulfilling predetermined work targets at the beginning of the year.

#### PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja setiap tahun berdasarkan pengawasan serta pemberian saran selama tahun berjalan, yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka mencapai target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out a performance evaluation every year based on the supervision and advisory throughout the current year, which is submitted to the Company's shareholders in order to meet the predetermined target (Key Performance Indicators).

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

#### KRITERIA KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi.

#### BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE CRITERIA

The criteria used in the assessment of the Board of Commissioners' performance are based on the submission of the supervisory reports on the performance of the Company by the Board of Directors.

#### PROSES PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan, dengan kriteria penilaian antara lain meliputi:

#### PERFORMANCE EVALUATION PROCESS

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Commissioners (self assessment) by completing the performance appraisal form provided, with the evaluation criteria that include:

- a. Penilaian Prestasi Kerja:  
Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- a. Work Performance Assessment:  
Contributions in the supervisory and advisory process to the management so that the Company's performance is in accordance with the predetermined targets.



Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris • Performance Assessment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

b. Penilaian Perilaku Kerja:

1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk penetapan akhir oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan guna meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan secara umum pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

b. Work Behavior Assessment:

1. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
2. Commitment in advancing the interests of the Company;
3. Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners are submitted to the Board of Commissioners for the final determination by the Board of Commissioners. Furthermore, the evaluation results of the members of the Board of Commissioners performance are taken into consideration in providing directions to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance and as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities that are presented in the Annual GMS and the annual report.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

### Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan setiap tahun berdasarkan hasil pengawasan mengenai kebijakan yang telah dilakukan Direksi dalam upaya mencapai target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

### Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Direksi (*self assesment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan, dengan kriteria penilaian antara lain meliputi:

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

### Board of Directors' Performance Criteria

The criteria used in the assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company is the Company's annual financial statements prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the AGMS.

The performance evaluation of the Board of Directors is also carried out every year based on the supervision of the policies that have been implemented by the Board of Directors to achieve the predetermined target (*Key Performance Indicators*). The evaluation of the Board of Directors are carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

### Performance Evaluation Process of the Board of Directors

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Directors (*self assessment*) by completing the performance appraisal form provided, with assessment criteria that include:

## Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris • Performance Assessment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- a. Penilaian Prestasi Kerja:
1. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
  2. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
  3. Efektivitas penggunaan armada kapal.
- b. Penilaian Perilaku Kerja:
1. Kepemimpinan;
  2. Penerapan *Good Corporate Governance*;
  3. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilanjutkan dengan evaluasi akhir penilaian. Penilaian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi, sekaligus menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ini telah dibuat pada tahun 2018 dan akan mulai diterapkan untuk menilai kinerja pada tahun 2019.

- a. Work Performance Assessment:
1. The Company's financial condition;
  2. Relationship with strategic partners (consumers);
  3. Effectiveness in fleet utilization.
- b. Work Behavior Assessment:
1. Leadership
  2. Good Corporate Governance Implementation
  3. Corporate Social Responsibility Implementation

The results of the Board of Directors' performance evaluation are submitted to the Board of Commissioners to be followed up with a final evaluation of the assessment. This assessment will be taken into consideration when providing directions to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and serve as one of the basic considerations for the Board of Commissioners in reappointing members of the Board of Directors, as well as composing the remuneration structure of the Board of Directors. In addition, the performance assessment of the Board of Directors is delivered in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities in the Annual GMS and the Company's annual report.

The assessment system has been prepared in 2018 and will be implemented to assess performance in 2019.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE LAIN

### Assessment Of Other Committees' Performance

Berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Based on the duties and responsibilities of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners considers that both committees have carried out their duties and responsibilities properly.

**KOMITE  
AUDIT**

## Audit Committee

Guna mendukung fungsi pengawasan di Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menilai kelayakan sistem pengendalian internal, pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan, serta tugas lain untuk mendukung fungsi pengawasan dan penasihat yang dilakukan Dewan Komisaris.

To support the supervisory function in the Company, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of the Audit Committee. The Audit Committee was formed to assist with the duties of the Board of Commissioners in assessing the adequacy of the internal control system, reporting and disclosure of financial statements, as well as other duties to support the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners.

Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit pada tanggal 9 Juli 2018 yang mengatur tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya terkait fungsi Komite Audit dalam Perseroan.

The Company has also compiled the Audit Committee Charter on July 9, 2018, which regulates duties and responsibilities and other provisions related to the functions of the Audit Committee in the Company

**PROFIL KOMITE AUDIT****AUDIT COMMITTEE'S PROFILE****Ketua: Achmad Sutjipto**

Profil Ketua Komite Audit diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

**Chairman: Achmad Sutjipto**

The profile of the Audit Committee's Chairman is disclosed in the Profile section of the Board of Commissioners in this annual report.

**Anggota: Miftahul Khairatih**

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai *External Auditor* PT Moores Rowland Indonesia (2013 – 2015), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2015 – sekarang), dan Anggota Komite Audit TCPI (April 2018 – sekarang).

**Member: Miftahul Khairatih**

Indonesian citizen, 28 years old. She has experience working as an External Auditor at PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–present), and Audit Committee Members of TCPI (April 2018–present).

**Anggota: Maharanny Savitri**

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai *External Auditor* KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahyo dan Rekan (2006 – 2011), Finance & Tax KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011 – 2012), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2012 – sekarang), dan Komite Audit TCPI (April 2018 – sekarang).

**Member: Maharanny Savitri**

Indonesian citizen, 35 years old. She has experience working as an External Auditor at KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahyo and Rekan (2006–2011), Finance & Tax of KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–present), and Audit Committee of TCPI (April 2018–present).

**MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit harus merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota senantiasa mengedepankan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi serta menghindari adanya benturan kepentingan.

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Setiap tahunnya, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya 4 kali dalam satu tahun. Proses dan hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sejak Perseroan berubah status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada akhir Maret 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	3	100%
Miftahul Khairatih	Anggota Member	3	100%
Maharanny Savitri	Anggota Member	3	100%

**TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS**

The term of office of the Audit Committee may not exceed the term of the Board of Commissioners and can be extended with the approval of the Board of Commissioners. To ensure the continuity of the implementation of the Audit Committee's duties, the dismissal and replacement of members of the Audit Committee must referred to the prevailing laws and regulations.

**INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE**

Audit Committee members are independent parties who do not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, its members prioritize a high level of independency and professionalism and avoid conflicts of interest.

**AUDIT COMMITTEE'S MEETING**

Audit Committee's meetings are carried out in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. Every year, the Audit Committee must conduct at least 4 meetings a year. The process and results of the meeting must be stated in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present and reported to the Board of Commissioners of the Company.

Since the Company changed its status from Private Company to Public Company at the end of March 2018, the Audit Committee has held 3 meetings, with attendance rates as follows:



## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Perseroan senantiasa mendukung pelaksanaan fungsi Komite Audit melalui program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan diadakan dalam bentuk seminar atau lokakarya terkait perkembangan kerangka regulasi dan pengembangan kompetensi-kompetensi terkait.

Pada tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan audit.

## EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

The Company always supports the implementation of the Audit Committee function through education and training programs. Training programs are held in the form of seminars or workshops related to the development of the regulatory framework and the development of related competencies.

In 2018, the Audit Committee did not attend education and training programs related to audits.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan (tidak diaudit) per tanggal 30 Juni 2018 dan Laporan Keuangan Interim Perseroan per tanggal 30 September 2018 (tidak diaudit). Penelaahan ini untuk memastikan kepada Dewan Komisaris bahwa informasi keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta segala informasi telah lengkap dan akurat sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2018, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, namely reviewing the Company's Mid-Term Financial Statements (unaudited) as of June 30, 2018 and the Company's Interim Financial Report as of September 30, 2018 (unaudited). This review is done to provide assurance to the Board of Commissioners that the financial information contained in the Financial Report has been in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and all information are complete and accurate in its preparation before publication of the report.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi utama memberikan usulan mengenai pengangkatan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris, memberikan saran mengenai besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan kebijakan remunerasi yang umum berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan.

Untuk memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan, Dewan Komisaris telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, yang ditandatangani pada tanggal 9 Juli 2018. Piagam ini mencakup tugas, tanggung jawab serta ketentuan lainnya terkait fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee have the main function of providing recommendations regarding the appointment of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, providing advice on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and establishing general remuneration policies that are applicable to all employees of the Company.

To ensure the clarity of the functions and existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company, the Board of Commissioners has composed the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Charter, which were signed on July 9, 2018. This Charter covers duties, responsibilities and other provisions related to the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

#### PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

##### Ketua: Achmad Sutjipto

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

##### Anggota: Ir. Aliyah Sianne Salim

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan ini.

##### Anggota: Budiman Kostaman

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2018 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai Deputy Direktur Direktorat Pengawas Bank Indonesia (1999 – 2002), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (2002 – 2004), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia (2004 – 2007), Kepala Perwakilan Bank

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PROFILE

##### Chairman: Achmad Sutjipto

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Board of Commissioners Profile section in this annual report.

##### Member: Ir. Aliyah Sianne Salim

The Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Board of Commissioners Profile section in this annual report.

##### Member: Budiman Kostaman

Indonesian citizen, 65 years old. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2018 until now based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

He has experience working as Deputy Director of the Bank Indonesia Supervisory Directorate (1999–2002), Director of Direktorat Pengedaran Uang (2002–2004), Director of Direktorat Sumber Daya Manusia (2004–2007), Representative of Bank



Indonesia Cabang London, United Kingdom (2007 – 2010), Peneliti Utama Senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2010 – 2012), dan Executive Vice President PT Energy Transporter Indonesia (2013 – sekarang).

Indonesia London, United Kingdom Branch (2007– 2010), Senior Main Researcher of Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2010–2012), and Executive Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2013–present).

#### **MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS**

The term of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Charter Number 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali setelahnya.

The Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a certain term and can be reappointed afterwards.

#### **INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya memberikan usulan mengenai pengangkatan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris sekaligus pada saat memberikan saran mengenai besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

#### **INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

The Nomination and Remuneration Committee is required to act independently in carrying out its duties to provide proposal regarding the appointment of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners as well as to provide advice on the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### **RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING**

The Nomination and Remuneration Committee's meeting is carried out in accordance with the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Charter Number 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Sejak Perseroan berubah status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada akhir Maret 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Since the Company changed its status from Private Company to Public Company at the end of March 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 meetings, with attendance rates as follows:

## Komite Nominasi dan Remunerasi • Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	2	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Anggota Member	2	100%
Budiman Kostaman	Anggota Member	2	100%

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE  
NOMINASI DAN REMUNERASI**

Sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya, Perseroan senantiasa mengikutsertakan komite-komite terkait pada program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan kinerja yang dimiliki.

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

**EDUCATION AND TRAINING OF NOMINATION  
AND REMUNERATION COMMITTEE**

To support the Board of Commissioners in carrying out their functions, the Company always involves the related committees in education and training programs to improve their competence and performance.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has participated in the following education and training programs:

Waktu Date	Pendidikan/ Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Maret 2018 March 2018	Professionalism & Attitude	PT Asuka Bahari Nusantara	Budiman Kostaman (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of Nomination and Remuneration Committee)

**PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI  
DAN REMUNERASI**

Pada tanggal 9 Juli 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membuat draf Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan ditandatangani. Selain itu, Komite ini juga telah membuat pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

**IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND  
REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES**

On July 9, 2018, the Nomination and Remuneration Committee has drafted the Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been submitted to be reviewed and signed by the Board of Commissioners. In addition, this Committee has also made guidelines for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan di bawah Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary is the Company's governance organ under the Board of Directors which playing role in maintaining relations between the Company and stakeholders through publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency, and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, Corporate Secretary also oversees the Company's compliance with the prevailing rules and regulations in the Company, especially in capital market sector.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### Sekretaris Perusahaan: Anton Ramada Saragih

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Lampung dan Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai *General Manager Legal* dan Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai General Manager Legal dan Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Associate Consultant di PT Binajasa Sumber Sarana (1997 - 1999), Associate Lawyer di Maraja & Partners (1999 - 2001), Legal Supervisor dan jabatan terakhir sebagai Legal Manager di PT Kaltim Parna Industri (2001 - 2013), Senior Legal Manager & Contract serta jabatan terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan di PT Indo Straits Tbk (2013 - 2017).

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan timnya dalam program pendidikan dan pelatihan sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut:

#### CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

##### Corporate Secretary: Anton Ramada Saragih

Indonesian citizen, 46 years old. He obtained a Bachelor of Laws degree from the University of Lampung and a Master's in Law in Business Law from the University of Indonesia. Served as Legal General Manager and Corporate Secretary since 2018.

Before serving as Legal General Manager and Corporate Secretary, he had served as an Associate Consultant at PT Binajasa Sumber Sarana (1997-1999), Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999-2001), Legal Supervisor and last served as Legal Manager at PT Kaltim Parna Industri (2001-2013), Senior Legal Manager & Contract and Director and last served as Corporate Secretary at PT Indo Straits Tbk (2013-2017).

#### EDUCATION AND TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2018, the Company has involved the Corporate Secretary and his team in education and training programs 4 times, with details as follows:

## Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Waktu Date	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
<b>25 Juli 2018</b> July 25, 2018	Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem IDXnet Recording Regulation and Introduction to the IDXnet System	IDX	Tim Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Team
<b>21 Agustus 2018</b> August 21, 2018	Sosialisasi Mekanisme Pembayaran Pungutan OJK, Penyampaian Kewajiban Emiten Kepada OJK, dan Sistem Pelaporan Elektronik (untuk Emiten dan Perusahaan Publik) OJK Fee Payment Mechanism, Submission of Issuer's Obligations to the OJK, and Electronic Reporting System (for Issuers and Public Companies)	IDX	Tim Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Team
<b>20 September 2018</b> September 20, 2018	Sosialisasi Konsep Perubahan Peraturan I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Amendment to Regulation I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other Shares Issued by Public Companies	IDX	Tim Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Team
<b>6 Desember 2018</b> December 6, 2018	Sosialisasi Pengenalan Proxy Proxy Introduction	IDX	Tim Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Team

**PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengikuti perkembangan peraturan perundangan pasar modal, dengan menghadiri secara langsung atau melalui perwakilan tim Sekretaris Perusahaan, sejumlah seminar, sosialisasi, dan atau pelatihan yang terkait dengan peraturan perundang-undangan pasar modal dan mengimplementasikannya pada Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait rencana tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2018.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola seperti:
  - Membuat draf keterbukaan informasi melalui surat kabar, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia;
  - Menyampaikan laporan-laporan rutin Perseroan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia;
  - Menghadiri dan membuat notula rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
  - Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
  - Mengadministrasikan dokumen atau surat yang terkait dengan pelaporan yang diberikan oleh Perseroan;
  - Melaporkan secara berkala pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES**

During 2018, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities through the following activities:

- Following the development of capital market laws and regulations, through direct attendance or by representatives of the Corporate Secretary tea in a number of seminars, socializations, and or training related to capital market laws and implementing them to the Company.
- Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the planned corporate actions carried out by the Company in 2018.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Governance such as:
  - Drafting information disclosure through newspapers, the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website;
  - Submitting routine reports of the Company through the OJK electronic reporting system and the Indonesia Stock Exchange;
  - Attending and making notes on Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings;
  - Preparing for the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders;
  - Administering documents or letters related to reporting by the Company;
  - Periodically reporting the implementation of the duties and functions of the Corporate Secretary to the Board of Directors.
- Acting as a liaison between the Company and stakeholders.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Di dalam Perseroan, Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Keberadaan Unit Audit Internal di dalam Perseroan didasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Within the Company, the Internal Audit Unit serves to provide an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluations. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and submits the assessment report to the President Director and the Board of Commissioners. The existence of the Internal Audit Unit within the Company is based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

#### PIAGAM KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpegangan pada Piagam Kerja yang memaparkan lingkup kerja, tujuan, wewenang dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta memberi kejelasan fungsi dan posisi Audit Internal di dalam Perseroan. Adapun Piagam Kerja ini ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 9 Juli 2018.

#### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit adheres to the Work Charter, which stipulates the scope of work, objectives, authority and responsibilities of the Internal Audit Unit, and provides clarity on the functions and positions of Internal Audit within the Company. This Charter is stipulated by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners on July 9, 2018.

#### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Ketua Unit Audit Internal tersebut harus segera dilaporkan kepada Otoritas jasa Keuangan (OJK). Dalam melaksanakan fungsinya, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan dan perintah Direktur Utama.

#### STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Chairman of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement and dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit must be immediately reported to the Financial Services Authority (OJK). In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is under the supervision and order of the President Director.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

As stipulated in the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:



- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  - Bekerja sama dengan Komite Audit;
  - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
  - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Compiling and implementing the annual Internal Audit plan;
  - Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the company's policies;
  - Conducting inspection and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
  - Providing objective improvement recommendations and information on the activities examined at all levels of management;
  - Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
  - Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements;
  - Cooperating with the Audit Committee;
  - Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities that carried out;
  - Conducting special reviews as needed.

## PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas terkait pengelolaan Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan Piagam Kerjanya. Secara garis besar, Unit Audit internal melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Menelaah semua risiko secara independen dan objektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.
2. Pada tahun 2018, Unit Audit Internal berfokus pada pemantauan dan konsistensi penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal juga tetap menerapkan audit internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, agar selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Unit Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has carried out its duties related to the management of the Company as required by the regulations and its Work Charter. In general, the Internal Audit Unit carries out its duties through the following activities:

1. Independently and objectively Analyzing all risks pertaining to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, safeguarding assets, compliance with laws, regulations and contracts, and transparent and fair reporting of findings.
2. In 2018, the Internal Audit Unit focused on monitoring and maintaining consistency in the application of *Standard Operating Procedures* (SOP) in the Company's operations. The Internal Audit Unit also continues to implement risk-based internal audits in its audit activities to be aligned with the Company's strategies and objectives. The Internal Audit Unit reports its findings directly to the President Director and the Audit Committee.

**PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL****Kepala Unit Audit Internal:  
Pardomuan Sianipar**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Pasca Sarjana Akuntansi dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 107/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 3 April 2018 tentang Pengangkatan Internal Audit.

Sebelum menjabat sebagai sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Internal Audit Bank Internasional Indonesia (1990 – 1997), Kepala Audit Operasional Bank Internasional Indonesia (1997 – 2005), Kepala Audit Khusus (Investigasi) Bank Internasional Indonesia (2005 – 2006), Wakil Kepala Divisi Internasional BankInternasional Indonesia (2006 – 2009), Kepala Portofolio Penghapusan Pinjaman Lama dan Pemulihan Bank Internasional Indonesia (2009 – 2011), Kepala Divisi Internal Audit, SOP, dan Kantor Pusat PT Shield (Sinar Mas Group) (2012 – 2015), Financial Controller Back Door Dept dan Service Audit Head Kerajaan & Suryo Group Holding (2015).

**THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE****Internal Audit Unit's Chairman:  
Pardomuan Sianipar**

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained a Post-Graduate in Accounting degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. He has served as the Chairman of the Company's Internal Audit Unit since 2018 until now based on the Board of Directors' Decree Number 107/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 3, 2018 on Appointment of Internal Audit.

Prior to serving as the Chairman of the Company's Internal Audit Unit, he had served as Chairman of Bank International Indonesia's Internal Audit Team (1990 –1997), Chairman of Bank Internasional Indonesia's Operational Audit (1997 – 2005), Chairman of Special Audit (Investigation) Bank Internasional Indonesia (2005 – 2006), Deputy Head of the International Division of Bank Internasional Indonesia (2006 – 2009), Chairman of Portofolio Penghapusan Pinjaman Lama dan Pemulihan Bank Internasional Indonesia (2009 – 2011), Chairman of Internal Audit Division, SOP, and Head Office of PT Shield (Sinar Mas Group) (2012 – 2015), Back Door Financial Controller Dept. and Service Audit Head of Kerajaan & Suryo Group Holding (2015).



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Perseroan memastikan bahwa tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi kepatuhan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini merupakan upaya Perseroan untuk meminimalkan risiko usaha dan penyimpangan etika bisnis yang dapat berdampak buruk pada kinerja maupun citra Perseroan.

The effective implementation of the Internal Control System can help the Company ensure that corporate governance, financial management, operational management and compliance functions are in line with the principles of good corporate governance. This system is a part of the Company's effort to minimize business risks and deviations from business ethics that can adversely affect the Company's performance and image.

#### PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengendalian keuangan Perseroan dilakukan melalui pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat, pelaporan tepat waktu, serta penggunaan aset secara tepat.

#### FINANCIAL CONTROL

The Company's financial control is carried out through complete and accurate financial records, timely reporting, and proper use of assets.

#### PENGENDALIAN OPERASIONAL

Pengendalian operasional Perseroan dilakukan dengan cara memastikan seluruh kegiatan operasional telah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku. SOP akan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitasnya, jika diperlukan, SOP akan direvisi sesuai perkembangan yang ada.

#### OPERATIONAL CONTROL

The Company's operational control is carried out by ensuring that all operational activities are in accordance with the applicable Standard Operating Procedure (SOP) which will be regularly evaluated to determine its effectiveness. If needed, the SOP will be revised according to the existing developments.

#### KEPATUHAN

Pengendalian kepatuhan Perseroan dilakukan dengan cara mendorong kesadaran karyawan terhadap peraturan baru terkait operasional Perseroan dengan cara menyosialisasikan peraturan tersebut kepada divisi atau direktorat terkait. Perseroan juga melakukan audit kepatuhan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### COMPLIANCE

The Company's compliance control is carried out by encouraging employee awareness of new regulations related to the Company's operations by socializing these regulations to the relevant divisions or directorates. The Company also conducts a compliance audit to ensure that the Company always complies with the applicable laws and regulations.

#### TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan penilaian secara berkala atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki. Sepanjang tahun 2018, kinerja Sistem Pengendalian Internal dinilai cukup baik dalam memastikan terlaksananya manajemen keuangan dan manajemen operasional yang sesuai dengan ketentuan Perseroan. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga telah mengawasi dengan ketat segala bentuk kepatuhan yang dijalankan oleh Perseroan.

#### REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company periodically evaluates the effectiveness of its Internal Control System. Throughout 2018, the performance of the Internal Control System was considered relatively good in ensuring the implementation of financial and operational management in accordance with the provisions of the Company. In addition, the Internal Control System has also closely monitored all forms of compliance carried out by the Company.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan risiko yang baik merupakan elemen penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Penerapan pengelolaan risiko secara konsisten dan menyeluruh membantu Perseroan untuk senantiasa memastikan kelancaran operasional dan menjaga keuangan Perseroan di tingkat yang sehat.

Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko yang terdiri dari beberapa proses meliputi identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan penanganan untuk seluruh risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

In a company, good risk management is an important element in ensuring business success and sustainability. The consistent and comprehensive implementation of risk management helps the Company to always ensure smooth operations and keep the Company's finances at a healthy level.

The Company has designed a risk management system consisting of several processes including identification, monitoring, analysis, evaluation and mitigation of all risks faced by the Company.

#### JENIS RISIKO

Manajemen risiko Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko yang berpotensi muncul selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Hingga tahun 2018, terdapat jenis risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan. Berikut adalah rincian risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan:

#### TYPE OF RISKS

The Company's risk management is categorized based on the types of risks that have the potential to emerge as the Company conducts its business activities. Until 2018, the Company has identified several types of risks. The following is a breakdown of the risks faced by the Company and the mitigation efforts carried out by the Company:

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Result
<p><b>1. Risiko Pasar:</b> Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara itu, risiko tingkat suku bunga terjadi apabila nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko utama Perseroan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang.</p> <p><b>Market Risk:</b> Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk arising in operating activities. Foreign exchange rate risk is business risk pertaining to the value of financial instruments due to fluctuations in exchange rate changes. Meanwhile, interest rate risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's main risks related to interest rate risk are short-term bank loans, debt to related parties, and long-term bank loans.</p>	<p>Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar serta melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.</p> <p>To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense by evaluating market interest rate trends and reviewing various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before deciding to conduct a debt agreement.</p>



Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Result
<p><b>2. Risiko kredit:</b> Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran. Risiko ini memengaruhi Perseroan terutama terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi.</p> <p><b>Credit Risk</b> Credit risk arises from the possibility of the inability of the customer to fulfill its obligations in accordance with the normal terms of transaction when the payment is due. This risk affects the Company mainly in relation to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.</p>	<p>Perseroan meminimalisasi risiko kredit atas kas dan setara kas, dengan hanya menempatkan kas dan setara kas pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Sedangkan untuk meminimalisasi risiko kredit dari piutang usaha, jika diperlukan, Perseroan hanya akan bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen Perseroan akan menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.</p> <p>The Company minimizes credit risk on cash and cash equivalents, by only depositing cash and cash equivalents in reputable and trusted banks. Whereas to minimize credit risk from trade accounts receivable, if needed, the Company will only transact with other parties that are creditworthy and/or obtain adequate advances and also monitoring the accounts receivable strictly and sustainably. Based on the evaluation, the Company's management will determine the estimated allowance for impairment losses on the trade receivables.</p>
<p><b>3. Risiko likuiditas:</b> Risiko likuiditas terjadi jika Perseroan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.</p> <p><b>Liquidity Risk:</b> Liquidity risk occurs if the Company faces difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds.</p>	<p>Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat. Selain itu, Perseroan juga senantiasa membina hubungan baik dengan kreditur sehingga kondisi keuangan Perseroan dapat terus terjaga.</p> <p>The Company manages liquidity risk by strictly monitoring the debt repayment schedule and cash outflows, as well as ensuring the availability of funding through sufficient credit facilities, both binding and non-binding. In addition, the Company continues to maintain good relations with creditors so that the Company's financial condition can be maintained.</p>

Manajemen Risiko • Risk Management

Risiko Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Result
<p><b>4. Risiko Modal:</b> Risiko modal adalah risiko dimana rasio modal dalam kondisi tidak sehat sehingga tidak dapat mendukung kinerja usaha.</p> <p><b>Capital Risk:</b> Capital risk is a risk where the capital ratio is in an unhealthy condition so that it is unable to support business performance.</p>	<p>Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan terus membina hubungan baik dengan kreditur.</p> <p>Secara periodik, Perusahaan juga melakukan penilaian utang untuk melihat kemungkinan pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan biaya utang dan menggunakannya untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen juga memantau struktur modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Hal ini untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman.</p> <p>The Company manages the capital structure and makes adjustments to economic changes and its business characteristics and risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company continues to foster good relations with creditors.</p> <p>The Company also conducts periodic debt assessments to in pursuit of possibilities for refinancing at a more efficient cost. Thus, it can optimize the cost of debt and use it for more profitable investments. The management also monitors the capital structure using several financial leverage measures such as the ratio of loans to equity. This is to maintain the Company's compliance with the requirements proposed by the lender.</p>

**TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM  
MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa waspada terhadap risiko yang berpotensi terjadi dan akan mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan evaluasi dan identifikasi terkait jenis-jenis risiko yang dihadapi dan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan telah mampu menjaga stabilitas kondisi Perseroan.

**RISK MANAGEMENT'S  
EFFECTIVENESS**

The Company consistently reviews and monitors the implementation of the Risk Management System to ensure that the Company is always aware of the potential risks that may occur and disrupt the sustainability of the Company's business. Throughout 2018, the Company has evaluated and identified the types of risks faced and assessed that the Risk Management System implemented has been able to maintain the stability of the Company's conditions.



## PERKARA PENTING

### Legal Cases

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting atau gugatan hukum apa pun yang secara signifikan dapat memengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Begitu juga dengan entitas anak dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2018, the Company was not involved in any legal cases or lawsuits that could significantly affect the Company's operational and financial performance, likewise with subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanction

Baik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif apa pun sepanjang tahun 2018.

The Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were not subject to any administrative sanctions throughout 2018.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

### Code of Conducts And Corporate Culture

Perseroan telah membentuk pokok-pokok Kode Etik sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya yang dipegang teguh oleh Perseroan. Kode Etik ini merupakan acuan bagi seluruh karyawan dalam berperilaku baik di dalam maupun luar Perseroan.

The Company has established principles of the Code of Conduct in accordance with the vision, mission and cultural values that are firmly held by the Company. This Code of Conduct serves as behavioral guidance for all employees inside and outside the Company.

#### KEBERLAKUAN DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku penuh bagi seluruh insan, baik karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. Setiap karyawan yang baru bergabung akan menerima sosialisasi terkait Kode Etik dan dipastikan telah memahami dan bersedia untuk mengikuti Kode Etik yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan telah menyusun Kode Etik yang akan mulai diberlakukan pada tahun 2019.

#### APPLICABILITY AND DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct fully applies to all divisions, including the employees, executives, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Each new employee will receive information related to the Code of Conducts, and their understanding and willingness to follow the Code of Conduct applicable in the Company will be ensured. The Company has compiled a Code of Conducts that will be effective in 2019.

## UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan menetapkan sanksi tegas bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik maupun tindak kriminal akan dikenai sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## ENFORCEMENT EFFORTS AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

The Company stipulates strict sanctions for anyone who violate the Code of Conduct. Employees violating the Code of Conducts or committing a crime will be subject to sanctions in accordance with the Company's Regulation and applicable statutory provisions.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN

### Employee/Management Stock Allocation

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai alokasi saham yang diperuntukkan bagi karyawan maupun Manajemen.

As of December 31, 2018, the Company does not yet have a policy regarding stock allocation intended for employees and management.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

### Whistleblowing System

Pelaksanaan usaha secara sehat dan bertanggung jawab merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Untuk senantiasa menjaga kondisi kegiatan usaha yang kondusif, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang berfungsi sebagai wadah bagi karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan.

Jika terjadi tindak penipuan atau bentuk pelanggaran lainnya, pelaporan pelanggaran tersebut dapat dilakukan melalui mekanisme pengiriman pelaporan melalui situs *web* Perseroan.

Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi oleh pihak khusus yang menangani pelaporan. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dan jika terbukti benar, pelaku pelanggaran akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sound and responsible business implementation is an important aspect in ensuring long-term business sustainability. To always maintain conducive business conditions, the Company has a whistleblowing system that serves as a forum for employees to report suspected violations that may occur internally in the Company.

Any fraud or other violations can be reported through the reporting mechanism in the Company's website.

Each report received will be verified by a designated party that handles reporting. Furthermore, the report will be followed up and if proven correct, the violator will be subject to sanctions set by the Company.

Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi terkait pelapor. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali kepada aparat penegak hukum lewat perintah pengadilan. Perseroan juga akan memberikan perlindungan terhadap setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

The Company guarantees the confidentiality of data and information related to the informer. The identity of the informer will not be disclosed except to law enforcement officials through a court order. The Company will also provide protection to every informer from all forms of repressive actions due to the report submitted, both from the reported party and other parties.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

Throughout 2018, the Company did not receive any violation reports within the Company.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Penerapan tata kelola di dalam Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of governance within the Company has been implemented in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 in 2015 concerning Implementation of the Public Company Governance Guidelines.

No.	Rekomendasi Recommendations	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independency and the interests of shareholders.	✓
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	✓
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least a one (1) year period.	Penyesuaian situs web Perseroan baru dilakukan di awal tahun 2019 The adjustment of the Company's website will be carried out at the beginning of 2019.
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka • Implementation of the Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi Recommendations	Status Status
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors in the website.	✓
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	✓
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	✓
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	✓
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	✓
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka • Implementation of the Public Company Governance Guidelines


No.	Rekomendasi Recommendations	Status Status
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	✓
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	✓
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	✓
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a policy of whistleblowing system.	✓
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors & its employees.	✓
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	✓



# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility



# MENERAPKAN PRAKTIK TERBAIK DALAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Implementing Best Practices in  
Corporate Social Responsibility

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Pertumbuhan yang telah dicapai oleh Transcoal tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. Berlandaskan pemahaman ini, Transcoal berusaha untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan berpegang pada komitmen ini, diharapkan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang dapat tercapai seiring dengan peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar Perseroan, dan semua pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Transcoal's growth is possible, thanks to the support of all stakeholders, especially the employees and communities around the Company's operational areas. With this understanding, Transcoal strives to responsibly carry out all operational activities in accordance with prevailing laws and regulations. By adhering to this commitment, the Company expects to achieve long-term business growth, while also improving the welfare of the employees, surrounding communities, and all stakeholders.

This commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) principles pursuant to the prevailing laws and regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

### Social Responsibility to Environment

Sebagian besar kegiatan operasional Perseroan berlangsung di lautan. Karenanya, aspek lingkungan hidup selalu menjadi salah satu perhatian utama Transcoal.

Sesuai Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan peduli terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup. Kepedulian ini diwujudkan melalui pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, dan pengawasan.

Untuk mencegah terjadinya pencemaran laut di wilayah operasi, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk memperoleh sertifikat ISO 14001:2015 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan dengan cara menyusun *Standard Operating Procedures* (SOP), menyosialisasikan, menerapkan, dan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan. Proses ini terbukti efektif dan menjadi landasan bagi Perseroan untuk meraih sertifikat ISO tersebut yang direncanakan pada tahun 2019.

Selain di wilayah operasi, praktik-praktik ramah lingkungan juga dilakukan di kantor pusat. Di lingkungan kerja, Perseroan menjalankan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Mengutamakan penggunaan *stationary* dan/atau *merchandise* ramah lingkungan;
- Mengoptimalkan penggunaan kertas; dan
- Mengampanyekan program-program penghematan energi, termasuk listrik, air, dan bahan bakar.

Adapun bentuk nyata program penghematan energi ini meliputi pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, penghematan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar dalam menjalankan aktivitas operasional harian Perseroan.

Most of the Company's operational activities take place in the ocean. Therefore, environmental aspects have always been one of the Company's main concerns.

Pursuant to the Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management, the Company puts forward the preservation of environmental functions. Such concern is realized through pollution prevention and/or environmental damage, including planning, utilization, control, maintenance, and supervision.

To prevent sea pollution within its operational area, the Company has prepared to obtain ISO 14001:2015 certification concerning Environmental Pollution Prevention by preparing a Standard Operating Procedures (SOP), disseminating, implementing and participating employees in training. This process is proven to be effective and serves as the Company's basis to obtain ISO certifications that will be obtain in 2019.

The Company carries out environmentally friendly practices at its operational areas as well as the head office. Within the work environment, the Company carries out a number of policies such as:

- Prioritizing the use of environmental friendly stationary and/or merchandise;
- Optimizing the use of paper; and
- Disseminating energy saving programs, including electricity, water, and fuel.

Realization of these programs includes reducing the use of lights, reducing elevator activities outside working hours, saving water, and optimizing fuel consumption in carrying out the Company's daily operational activities.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### Social Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif, serta kompensasi dan remunerasi yang layak bagi seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Langkah-langkah ini juga dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku guna tercapainya kesejahteraan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan, staf, dan jajaran manajemennya.

The Company strives to provide a safe, comfortable and conducive working environment, as well as an appropriate compensation and remuneration for all Human Resources. These steps are also carried out in accordance with the prevailing laws and regulations regarding employment in order to achieve the welfare of all Company personnel including employees, staff and management.

Selain itu, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi faktor penting yang selalu menjadi perhatian Perseroan. Perhatian ini diwujudkan melalui penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan.

In addition, the Company also considers and prioritizes Occupational Health and Safety (K3) through the provision of Personal Protective Equipment (PPE) in working onsite.

#### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

#### GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam hal rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan remunerasi. Seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, gender dan tingkat pendidikan.

The Company implements principles of equality and fairness in its recruitment process, development, training, and remuneration. Employees of the Company and subsidiaries have equal opportunity to develop their potential regardless of ethnic background, religion, race, gender and educational level.

#### TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

#### EMPLOYEE TURNOVER RATE

Komposisi tingkat perpindahan seluruh karyawan Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's employee turnover rate in 2018 is as follows:

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Karyawan Masuk Total Employees Accepted	Jumlah Karyawan Keluar Total Employee Leaving
Operation Coal	9	5
Operation Fuel	-	-
Technical	2	-
Docking	2	1
Crewing	-	-
Procurement	2	-

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Karyawan Masuk Total Employees Accepted	Jumlah Karyawan Keluar Total Employee Leaving
Business Development	2	1
Chartering & Agency	5	4
Information Technology (IT)	1	-
Human Resources Department (HRD) & General Affairs (GA)	4	4
Sekretaris Secretary	-	1
Legal Department	2	-
Finance	3	-
Internal Audit	-	-
Health & Safety Environment (QHSE)	1	2
Jumlah Karyawan Total Employees	33	18

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Setiap tahunnya, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi para karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp210 juta untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan.

## KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan remunerasi agar menghasilkan standar remunerasi yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan. Sebagai bentuk komitmen dan penghargaan terhadap karyawan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas standarisasi remunerasi dengan memberikan imbalan yang setara dengan tugas, peran, dan tanggung jawab (*internal equity*) serta sejalan dengan kondisi pasar (*external equity*).

Perseroan juga melakukan perumusan dasar atas remunerasi serta memperbaiki strategi pemberian bonus dan insentif agar lebih tepat sasaran. Di tahun 2018, bonus kinerja karyawan dihitung berdasarkan catatan kinerja individu di tahun 2017.

## EDUCATION AND TRAINING

Every year, the Company organizes education and training programs at the head office and site offices to continuously improve the employees' competence.

Throughout 2018, the Company has allocated funds amounted to about Rp210 million for education and training programs.

## EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The Company constantly evaluates its remuneration policy to create an appropriate remuneration standard that is in accordance with the principles of fairness. As a commitment and a form of appreciation for its employees, the Company further improves the quality of remuneration standardization by providing rewards that are proportionate with the duties, roles and responsibilities (*internal equity*) and market conditions (*external equity*).

The Company also prepares a basic formulation for remuneration and improves the strategy of granting bonuses and incentives to increase its accuracy. In 2018, the employee's performance bonuses are calculated based on the record of individual performances in 2017.

## SARANA DAN PRASARANA KESELAMATAN KERJA

Sistem manajemen keselamatan Perseroan telah diaudit dan memenuhi ketentuan Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (*International Safety Management/ISM Code*). Sarana keselamatan kerja tersebut berlaku untuk tipe Kapal Tangki Minyak (*oil tanker*) dan Kapal Barang lainnya (*cargo ship*) yang dimiliki oleh Perseroan semenjak September 2016 hingga sekarang.

## OCCUPATIONAL SAFETY FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The Company's safety management system has been audited and complies with the provision of the International Management Code for Ship Operational Safety and Pollution Prevention (International Safety Management/ISM Code). The safety facilities apply to Oil Tankers and other Cargo Ships owned by the Company since September 2016 until now.

## TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki sekaligus kualitas layanan yang diberikan. Kepedulian ini tercermin dari upaya penerapan sertifikat ISO 45001:2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang rencananya akan diperoleh pada tahun 2019. Guna meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan operasional, Perseroan merancang program-program yang mengacu pada ISO tersebut. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut:

## OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

The Company considers occupational health and safety guarantee as a part of its concern towards its human resources and service quality. This is reflected from the effort to implement ISO 45001:2018 certification concerning Occupational Health and Safety that will be obtain in 2019. To improve occupational security and safety in operational activities, the Company has designed programs that refer to the ISO. The programs are as follows:

Program Program	Tujuan Objectives
SOP implementasi Kantor Perwakilan ( <i>site office</i> ) Sangatta dan Bengalon yang telah berjalan/diimplementasikan SOP for the ongoing implementation of Sangatta and Bengalon Site Offices	Kantor Perwakilan ( <i>site office</i> ) menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan Customer For Site Office to carry out Customer Safety Management System
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (terintegrasi ISM Code, K3/ISO 45001:2018, ISO 9001:2015) Implementation of Safety Management System (integrated with ISM Code, K3/ISO 45001:2018, ISO 9001:2015)	Sistem Manajemen Keselamatan Level 1 untuk Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Asam-Asam Level 1 Safety Management System for Head Office and Asam-Asam Site Office
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Implementation of Safety Management System	Sistem Manajemen Keselamatan Level 2 untuk <i>Oil Barge</i> Level 2 Safety Management System for Oil Barge
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Implementation of Safety Management System	Sistem Manajemen Keselamatan Level 2 untuk <i>Coal Barge</i> Level 2 Safety Management System for Coal Barge
Menelaah implementasi dari Sistem Manajemen Keselamatan yang telah diimplementasikan oleh <i>Fleet Management</i> . Review of the implementation of Safety Management System that has been implemented by Fleet Management.	Sistem Manajemen Keselamatan untuk Kapal Induk ( <i>Mother Vessel</i> ) Safety Management System for Mother Vessel

Tanggung Jawab Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja • Social Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety

Implementasi pengaturan penempatan kru kapal berdasarkan kompetensi sesuai standar internasional (*Standards of Training Certification & Watchkeeping/STCW*).

Implementation of crew arrangement that is based on their competency in accordance with the international standard (*Standards of Training Certification & Watchkeeping/STCW*).

Menjaga keselamatan aset dan kargo.  
Ensuring the safety of assets and cargos.

Sedangkan program-program yang dikhususkan oleh Perseroan untuk diimplementasikan ke dalam objektif *Fleet Fuel Oil* adalah sebagai berikut:

The programs specifically established by the Company to be implemented in the objective of *Fleet Fuel Oil* are as follows:

Program Program	Tujuan Objectives
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-DPA-SOP/003 Emergency Preparedness, TCP-QHSE-SOP/008 Handling Emergency Condition, TCP-QHSE-SOP/009 Incident Reporting & Investigation Process, SMS Level 2 TCP-VSL-SOP/001 Contingency Plan & Emergency Preparedness.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah terjadinya kecelakaan yang menyebabkan <i>fatality</i>, <i>property damage</i>, maupun <i>lost property</i>. Preventing accidents that may cause fatality, property damage, or lost property.</li> <li>• Mencegah terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan adanya <i>Lost Time Injury</i> (LTI) dan <i>Medical Treatment Injury</i> (MTI). Preventing accidents that may cause Lost Time Injury (LTI) and Medical Treatment Injury (MTI).</li> <li>• Mencegah terjadinya kejadian berbahaya dan nyaris cedera (<i>near miss</i>). Preventing near miss.</li> </ul>
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/012 Work Environment Control	Meminimalisir terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada karyawan/kru kapal Minimizing Occupational Diseases (PAK) among employees/crews
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-POLICY-002, TCP-QHSE-SOP/004 Handling of Drug & Alcohol	Meminimalisir terjadinya penggunaan narkoba dan minuman keras di area kerja Minimizing drug and alcohol use within work area
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPA-SOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Pemantauan & Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/006 Pelaporan Kinerja OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 Handling of Hazardous & Toxic Goods, TCP-MAN-QLT/002 Sasaran & Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT/008 Kebijakan Mutu	Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah ataupun tumpahan B3 Preventing environmental pollution due to waste disposal or B3 Waste spills
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPA-SOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Performance Monitoring & Assessment, TCP-QHSE-SOP/006 Performance Report OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 Handling of Hazardous & Toxic Goods, TCP-MAN-QLT/002 Target & Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT/008 Quality Policy	

Program Program	Tujuan Objectives
<p>SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Sasaran &amp; Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT 008 Kebijakan Mutu, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 Plan Maintenance System, Pemantauan &amp; Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/013 Alat Pelindung Diri, TCP-VSL-SOP/013 Kegiatan Bunker, TCP-VSL-SOP/014 BWT Management, TCP-VSL-SOP/015 Waste Management</p> <p>SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Target &amp; Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT 008 Quality Policy, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 Plan Maintenance System, Performance Monitoring &amp; Assessment, TCP-QHSE-SOP/013 Personal Protective Equipment, TCP-VSL-SOP/013 Bunker Activities, TCP-VSL-SOP/014 BWT Management, TCP-VSL-SOP/015 Waste Management</p>	<p>Untuk keperluan perlengkapan keselamatan, pencegahan pencemaran, dan obat-obatan For safety equipments, pollution prevention, and drugs needs</p>
<p>SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-VSI-ISM/001 Introduction</p>	<p>Latihan keadaan darurat yang telah dilaksanakan sesuai jadwal dan jenis keadaan darurat Conducting emergency training that is carried out according to the schedule and types of emergency</p>
<p>SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-THC-SOP Maintenance of the Ship &amp; Equipment, TCP-QHSE-SOP/011 Work in Closed Room, TCP-QHSE-SOP/016 Work at Height, TCP-QHSE-SOP/017 Lifting Tools, TCP-VSL-SOP/012 Health, Safety, &amp; Environmental Aspects</p>	<p>Pekerjaan berbahaya telah dilaksanakan dengan aman dan menggunakan izin For hazardous work to be carried out safely and under the applicable permits</p>

### MEKANISME MASALAH PENGADUAN KETENAGAKERJAAN

Masalah ketenagakerjaan di Perseroan disampaikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan serta *HR Department* untuk ditindaklanjuti dan diberikan pembinaan.

### MECHANISM FOR EMPLOYMENT COMPLAINTS

Employment issues within the Company are conveyed to the related supervisor and HR Department to be followed up and managed.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Social Responsibility to Social and Community Development

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat bukan hanya untuk kelangsungan bisnisnya tetapi juga untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya Perseroan untuk memberikan kontribusi langsung kepada pengembangan masyarakat sekitar. Kontribusi ini diberikan melalui berbagai program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan setiap tahunnya.

The Company strives to generate benefits not only for its business but also for the empowerment of the surrounding communities. This commitment is realized through the Company's efforts to directly contribute to the development of the surrounding community, through various CSR programs carried out by the Company each year.

#### PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Dalam proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan selalu membuka kesempatan pertama kepada tenaga kerja lokal. Jika belum ada yang memenuhi kualifikasi, Perseroan akan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja yang berasal dari luar daerah.

#### HIRING LOCAL LABOR

In the process of recruiting new employees, the Company prioritizes local workers. If no one is qualified, the Company will provide opportunities to workers from outside the region.

#### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Dalam memenuhi kebutuhan atau keperluan sehari-hari di Kantor Perwakilan Perseroan, Perseroan berupaya untuk lebih mengutamakan pengadaan dari masyarakat sekitar, seperti pengadaan konsumsi dan transportasi darat.

#### EMPOWERMENT OF SURROUNDING COMMUNITIES

When fulfilling the daily needs of its site offices, the Company prioritizes to procure from the surrounding community such as in the procurement of food and beverages and land transportation.

#### BENTUK DONASI TERHADAP MASYARAKAT

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dari Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan terhadap korban gempa bumi yang terjadi di Lombok pada bulan Agustus 2018, Perseroan mengirimkan bantuan logistik berupa beras, handuk, selimut, susu, popok bayi, pembalut wanita, obat-obatan, serta tenda.

#### DONATIONS TO THE COMMUNITIES

The Company shows its social concern and responsibility towards victims of the earthquake that occurred in Lombok in August 2018 by providing logistics such as rice, towels, blankets, milk, baby diapers, sanitary napkins, medicines, and tents.

Bantuan tersebut dikirimkan dari Jakarta pada tanggal 5 September 2018 dan tiba di Lombok pada tanggal 9 Oktober 2018. Sekitar 150 paket bantuan didistribusikan langsung ke daerah Mataram dan Lombok Tengah, sementara sisanya didistribusikan keesokan harinya ke wilayah Lombok Barat dan Lombok Utara. Untuk donasi berupa tenda akan dimanfaatkan sebagai sarana belajar darurat di Sekolah Dasar wilayah Lombok Barat dan Lombok Utara. Untuk menyalurkan bantuan ini, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp110 juta.

The donation was sent from Jakarta on September 5, 2018 and arrived in Lombok on October 9, 2018. Around 150 aid packages were distributed directly to Mataram and Central Lombok areas, while the rest were distributed the following day to West Lombok and North Lombok. Tent donations will be used as emergency learning facilities in West Lombok and North Lombok Elementary Schools. For this donation, the Company has allocated funds amounted to Rp110 million.

**KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

Dalam rangka menggalakkan kebijakan Anti Korupsi, Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan pada situs web Perseroan sebagai bagian dari *whistleblowing system*. Karyawan atau pihak ketiga yang menemukan adanya dugaan tindakan korupsi yang melibatkan karyawan atau manajemen Perseroan dapat melaporkannya pada fasilitas *whistleblowing system*. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

**ANTI-CORRUPTION POLICY**

To further promote the Anti-Corruption policy, the Company accommodates the submission of complaints on the Company's website as part of its whistleblowing system. Employees or third parties who find allegations of corruption involving employees or management of the Company may report it through the whistleblowing system. Every report submitted will be followed up by the Company.

**TANGGUNG JAWAB  
BARANG DAN JASA****Social Responsibility to Goods and Services**

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggannya. Di bidang usaha pelayaran, hal ini diwujudkan melalui prosedur operasi standar (SOP) yang jelas untuk memastikan kelancaran dan kecepatan layanan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan rutin atas semua armada kapal dan fasilitas lain yang dimiliki. Sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan terkait standarisasi untuk perawatan armada juga beragam. Salah satu sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah *ILO Annual*, *3M Operational Permit*, *National Pollution Certificate*, *Ship Certificate of Medicine Chest*, dan *Certificate of Water Control* khusus untuk perawatan Kapal Induk (*mother vessel*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengembangkan produk-produk yang ditawarkan guna menghadirkan layanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan para konsumen yang kian dinamis.

The Company is committed to providing the best service to all customers. In the shipping business, this effort is realized through clear standard operating procedures (SOP) to ensure the smoothness and swiftness of the Company's services. In addition, the Company also carries out routine maintenance for all fleets and other facilities. The Company also has various certifications related to fleet maintenance standardization. Some of the certifications held by the Company is *ILO Annual*, *3M Operational Permit*, *National Pollution Certificate*, *Ship Certificate of Medicine Chest*, and *Certificate of Water Control* for Mother Vessel owned by the Company.

In addition, the Company continues to develop the products offered to deliver quality services in line with the increasingly dynamic needs of customers.

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018  
PT Trancoal Pacific Tbk**

**Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the  
Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Trancoal Pacific Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trancoal Pacific Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Trancoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2019

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Achmad Sutjipto**  
Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



**Ir. Aliyah Sianne Salim**  
Komisaris  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**Dirc Richard Talumewo**  
Direktur Utama  
President Director



**Denry Raymond Lelo**  
Direktur  
Director



**Amril**  
Direktur  
Director



**Erizal Darwis**  
Direktur Independen  
Independent Director

# 07

## LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



# MEMPERKUAT POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Strengthening Financial  
Position of the Company

# **PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2018  
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
31 December 2018  
with Independent Auditor's Report thereon*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Directors' Statement</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# TRANSCOAL PACIFIC

**Pernyataan Dewan Direksi**  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**

**Board of Directors' Statement**  
regarding  
*The Responsibility for the*  
*Consolidated Financial Statements*  
*as of and for the years ended*  
*31 December 2018 and 2017*  
**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : **Dirc Richard Talumewo**  
Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Amril**  
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389  
Jabatan : Direktur

1. Name : **Dirc Richard Talumewo**  
Office address : **Bakrie Tower Building 9 Fl**  
**Rasuna Epicentrum Complex**  
**Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan**  
**Jakarta Selatan 12940**  
Phone number : **(+62 21) 2994 1389**  
Position : **President Director**
2. Name : **Amril**  
Office address : **Bakrie Tower 9 Fl.**  
**Rasuna Epicentrum Complex**  
**Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan**  
**Jakarta Selatan 12940**  
Phone number : **(+62 21) 2994 1389**  
Position : **Director**

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret/ March 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

**Dirc Richard Talumewo**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Amril**  
Direktur/ *Director*

**PT Transcoal Pacific Tbk.**

Bakrie Tower, Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940, INDONESIA  
Telp. (+6221) 2994 1389 Fax. (+6221) 2994 1886

[www.transcoalpacific.com](http://www.transcoalpacific.com)

No. : 00443/2.1133/AU.1/06/0369-2/1/III/2019

## Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Transcoal Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors  
PT Transcoal Pacific Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entities internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil seluruh pengeluaran saham baru PT Kanz Gemilang Utama, entitas sepengendali. Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2017. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Emphases of matter**

*As disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, on 30 October 2018, the Company conducted a business combination of entities under common control by taking all of the new shares issued by PT Kanz Gemilang Utama, under common control entities. The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control". Accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year ended, and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2017/ 31 December 2016 as if the business combination between entities under common control had occurred since 1 January 2017. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Kantor Akuntan Publik  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Hidajat Rahardjo**

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369  
Ijin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

25 Maret/ March 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 *)</u>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	133.857	37.459	57.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak berelasi	23	7.504	-	437	Related parties
Pihak ketiga		596.600	416.281	381.626	Third parties
Piutang lain-lain		4.082	2.458	2.738	Other receivables
Persediaan		13.522	-	1.310	Inventories
Uang muka dan					Advances and
biaya dibayar di muka		32.530	25.938	23.103	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10a	<u>12.200</u>	<u>2.899</u>	<u>464</u>	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>800.295</u>	<u>485.035</u>	<u>467.572</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Noncurrent assets</b>
Piutang pihak berelasi	23	110.112	85.303	46.902	Due from related parties
Aset tetap -					Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi					net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 141.025					depreciation of Rp 141,025
pada 31 Desember 2018					as of 31 December 2018
dan Rp 108.125 pada					and Rp 108,125 as of
31 Desember 2017	7	1.844.703	1.559.922	1.350.730	31 December 2017
Aset tidak lancar lainnya		<u>621</u>	<u>621</u>	<u>-</u>	Other noncurrent assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>1.955.436</u>	<u>1.645.846</u>	<u>1.397.632</u>	<b>Total noncurrent assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<u>2.755.731</u>	<u>2.130.881</u>	<u>1.865.204</u>	<b>Total assets</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Note</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 *)</u>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>					<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	8	214.999	125.368	94.000	Short term bank loans
Utang usaha	9				Trade payables
Pihak berelasi	23	26.963	36.409	29.523	Related parties
Pihak ketiga		201.855	171.379	200.965	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		-	6.352	484	Third party
Utang pajak	10b	14.802	5.616	7.405	Taxes payable
Beban akrual	11	102.811	41.908	33.802	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	7.296	-	Unearned income
Bagian jangka pendek :					Current portion of :
Pinjaman bank jangka panjang	12	202.290	123.750	77.353	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	13	<u>10.522</u>	<u>5.746</u>	<u>2.164</u>	Finance lease and other financing payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>774.242</u>	<u>523.824</u>	<u>445.696</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Long term liabilities</b>
Utang pihak berelasi	23	84.354	206.495	274.116	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :					Long term loans after deducting with current portion :
Pinjaman bank jangka panjang	12	620.341	540.639	663.026	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	13	17.233	8.829	2.990	Finance lease and other financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14	<u>16.694</u>	<u>13.764</u>	<u>9.415</u>	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>738.622</u>	<u>769.727</u>	<u>949.547</u>	<b>Total long term liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>1.512.864</u>	<u>1.293.551</u>	<u>1.395.243</u>	<b>Total liabilities</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Note</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	<u>2016 *)</u>	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity :</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham (2018 dan 2017) dan Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham (2016)					Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share (2018 and 2017) and Rp 1,000,000 (full amount) per share (2016)
Modal dasar 10.000.000.000 saham (2018 dan 2017) dan 300.000 saham (2016)					Authorized capital 10,000,000,000 shares (2018 and 2017) and 300,000 shares (2016)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham (2018), 4.000.000.000 saham (2017) dan 109.050 saham (2016)	15	500.000	400.000	109.050	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares (2018), 4,000,000,000 shares (2017) and 109,050 shares (2016)
Tambahan modal disetor	16	287.995	1.400	1.400	Additional paid in capital
Saldo laba		304.738	102.483	280.507	Retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap	7	61.761	64.115	-	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas <i>merging</i> bisnis	2	-	195.198	59.387	Equity on merging business
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	(24.910)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.154.494</b>	<b>763.196</b>	<b>425.434</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>17</b>	<b>88.373</b>	<b>74.134</b>	<b>44.527</b>	<b>Noncontrolling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>1.242.867</b>	<b>837.330</b>	<b>469.961</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>2.755.731</b>	<b>2.130.881</b>	<b>1.865.204</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
 For the year ended  
 31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
Pendapatan	19	2.319.098	1.546.463	Revenues
Beban pajak final	10c	<u>(31.396)</u>	<u>(20.309)</u>	Final tax expense
<b>Pendapatan bersih</b>		2.287.702	1.526.154	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	20	<u>(1.788.687)</u>	<u>(1.230.937)</u>	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		499.015	295.217	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	21	(129.179)	(106.378)	Operating expenses
Jasa giro		294	315	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		(6.559)	250	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan entitas anak	1d	2.600	-	Gain on disposal of subsidiary
Beban bunga		(92.488)	(80.604)	Interest expenses
Administrasi bank		(5.418)	(1.458)	Bank charges
Denda pajak		(6.502)	(1.022)	Tax penalty
Keuntungan pelepasan aset tetap	7	6.389	276	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(429)</u>	<u>322</u>	Others - net
<b>Laba sebelum pajak</b>		267.723	106.918	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak	10d	<u>(2.113)</u>	<u>(914)</u>	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		265.610	106.004	<b>Income for the year</b>
<b>Penghasilan</b>				<b>Other comprehensive</b>
<b>komprehensif lain :</b>				<b>income :</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	7	-	204.191	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14	3.019	665	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>-</u>	<u>-</u>	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<u>3.019</u>	<u>204.856</u>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<u>268.629</u>	<u>310.860</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
*(continued)*  
For the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017*)</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Income for the year attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		253.946	102.672	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>11.664</u>	<u>3.332</u>	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u><u>265.610</u></u>	<u><u>106.004</u></u>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		256.888	281.253	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>11.741</u>	<u>29.607</u>	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u><u>268.629</u></u>	<u><u>310.860</u></u>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar **)</b>	21	<u><u>56</u></u>	<u><u>87</u></u>	<b>Basic earnings per share **)</b>
<b>Laba per saham dilusian **)</b>	21	<u><u>56</u></u>	<u><u>26</u></u>	<b>Diluted earnings per share **)</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) *As restated (Note 2)*

\*\*\*) Nilai penuh

\*\*) *Full amount*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
 For the year ended  
 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Ekuitas merging bisnis/ Equity on merging business	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		109.050	1.400	280.507	-	59.387	(24.910)	425.434	44.527	469.961
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>										<b>Balance 31 December 2016</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	(24.910)	-	-	24.910	-	-	-
Dividen	18	234.441	-	(234.441)	-	-	-	-	-	-
Setoran modal	15	56.509	-	-	-	-	-	56.509	-	56.509
Laba tahun berjalan		-	-	102.672	-	-	-	102.672	3.332	106.004
Penyesuaian proforma	2	-	-	(21.888)	-	21.888	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain :										
Surplus revaluasi	7	-	-	-	178.038	-	-	178.038	26.153	204.191
Penyesuaian proforma		-	-	-	(113.923)	113.923	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	543	-	-	-	543	122	665
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		400.000	1.400	102.483	64.115	195.198	-	763.196	74.134	837.330
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>										<b>Balance 31 December 2017</b>
Surplus revaluasi					178.038	-	-	178.038	26.153	204.191
Penyesuaian proforma					(113.923)	113.923	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan				543	-	-	-	543	122	665
Surplus revaluasi					178.038	-	-	178.038	26.153	204.191
Penyesuaian proforma					(113.923)	113.923	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan				543	-	-	-	543	122	665
Surplus revaluasi					178.038	-	-	178.038	26.153	204.191
Penyesuaian proforma					(113.923)	113.923	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan				543	-	-	-	543	122	665

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
For the year ended  
31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Ekuitas merging bisnis/ Equity on merging business	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		400.000	1.400	102.483	64.115	195.198	-	763.196	74.134	837.330	<b>Balance 31 December 2017</b>
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	2.498	2.498	Disposal of subsidiary
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham,	15,16	100.000	34.410	-	-	-	-	134.410	-	134.410	Issuance of new share through Initial Public Offering
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2	-	252.185	-	-	(252.185)	-	-	-	-	Difference in value of business combination transaction of entities under common control
Pembalikan surplus revaluasi	7	-	-	2.354	(2.354)	-	-	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	253.946	-	-	-	253.946	11.664	265.610	Income for the year
Penyesuaian proforma	2	-	-	(56.987)	-	56.987	-	-	-	-	Proforma adjustment
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income :
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	14	-	-	2.942	-	-	-	2.942	77	3.019	Remeasurement of employee benefit obligations
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		500.000	287.995	304.738	61.761	-	-	1.154.494	88.373	1.242.867	<b>Balance 31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of* laporan keuangan konsolidasian. *these consolidated financial statements.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
 For the year ended  
 31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.123.978	1.519.541	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.593.602)	(1.189.950)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(121.286)	(47.200)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		409.090	282.391	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(32.288)	(20.876)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(6.502)	(1.022)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		294	315	Received of interest
Pembayaran kepada non-pemasok		(1.624)	(621)	Payment to non-suppliers
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<u>368.970</u>	<u>260.187</u>	<b>Cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	7	(445.378)	(127.441)	Acquisition of fixed assets
Klaim asuransi (penjualan) aset tetap		40.320	19.411	Insurance claim (sales) of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(405.058)</u>	<u>(108.030)</u>	<b>Net cash used to investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Kenaikan piutang pihak berelasi		(29.641)	(29.138)	Increase due from related parties
Penurunan utang pihak berelasi		(119.616)	(11.111)	Decrease due to related parties
Penerimaan pinjaman		289.836	46.833	Received from loans
Pembayaran pinjaman		(44.075)	(92.479)	Payment of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya		(1.181)	(4.663)	Payment of finance lease and other financing payables
Pembayaran beban bunga		(97.204)	(82.034)	Payment of interest expenses
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham - bersih		134.410	-	Proceed from Initial Public Offering, net
<b>Jumlah kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<u>132.529</u>	<u>(172.592)</u>	<b>Total net cash from (used in) financing activities</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		96.441	(20.435)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	37.459	57.894	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas saat pelepasan PT Sea Transhipment Services (entitas anak)		(43)	-	Cash and cash equivalents at disposal of PT Sea Transhipment Services (subsidiary)
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	5	<u>133.857</u>	<u>37.459</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 28

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai “Saham Baru”) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

## 1. General

### a. *The Company’s establishment*

*PT Transcoal Pacific (“the Company”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company’s Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.*

*Based on Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :*

- i. Approved the change of the Company’s status from Private Company to Public Company.*
- ii. Approved the Company’s plan for an Initial Public Offering of the Company’s shares to the public.*
- iii. Approved the issuance of shares in the Company’s deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as “New Share”) to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.*

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi lihat Catatan 1.b.

- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.
- viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

- iv. *Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.*
- v. *Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. *Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*

*Composition of Board of Commissioners and Directors see Note 1.b.*

- vii. *Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.*
- viii. *Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :*

- *Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,*

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

- *Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and*
- *Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.*

*and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.*

*Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :*

- *The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.*
- *The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.*

*To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.*

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2018

Komisaris Utama &  
Komisaris Independen  
Komisaris

Achmad Sutjipto  
Ir. Aliyah Sianne Salim

*President Commissioner &  
Independent Commissioner  
Commissioner*

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Dirc Richard Talumewo  
Amril  
Denry Raymond Lelo  
Erizal Darwis

*President Director  
Director  
Director  
Independent Director*

31 Desember 2017

Komisaris

Ir. Aliyah Sianne Salim

*Commissioner*

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Dirc Richard Talumewo  
Denry Raymond Lelo  
Amril

*President Director  
Director  
Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri  
Miftahul Khairatih

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 May 2018.*

*The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Fl, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.*

*The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.*

**b. Board of Commissioners and Directors**

*The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :*

31 December 2018

*President Commissioner &  
Independent Commissioner  
Commissioner*

*President Director  
Director  
Director  
Independent Director*

31 December 2017

*Commissioner*

*President Director  
Director  
Director*

*Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :*

- *Chairman* : Achmad Sutjipto
- *Members* : Maharanny Savitri  
Miftahul Khairatih

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 April 2018, Direksi telah menunjuk Pardomuan Sianipar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 292 orang ( 116 karyawan tetap dan 176 crew kapal) pada tahun 2018 dan 209 orang (88 karyawan tetap dan 121 crew kapal) pada tahun 2017.

**c. Entitas Induk**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

**d. Entitas anak**

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
Pemilikan langsung/ Direct ownership :				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership : (Dimiliki oleh/ Owned by KGU)				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ West Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ West Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Have not yet operation	Jakarta	2009

**1. General (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors (continued)**

Based on the Directors' Decision Letter dated 3 April 2018, the Director has appointed Pardomuan Sianipar as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 292 person ( 116 permanent employees and 176 crew boat) in 2018 and 209 person (88 permanent employees and 121 crew boat) in 2017.

**c. Parent Company**

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent of the Company is PT Karya Permata Insani.

**d. Subsidiaries**

As of 31 December 2018, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Desember / <i>December</i> 2018	2017	31 Desember / <i>December</i> 2018	2017
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :				
PT Kanz Gemilang Utama ( <b>KGU</b> )	99,92%	99,92%	2.750.213	1.847.896
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i> : (Dimiliki oleh/ <i>Owned by KGU</i> )				
PT Energy Transporter Indonesia ( <b>ETI</b> )	50,18%	50,18%	1.613.955	1.403.313
PT Sentra Makmur Lines ( <b>SML</b> )	99,64%	99,64%	540.906	112.583
PT Energy Gemilang Kencana ( <b>EGK</b> )	99,57%	99,57%	60.707	23.363
PT Sea Transhipment Services ( <b>STS</b> )	-	51,00%	-	4.876

Pada bulan Juni 2018, KGU melepas semua kepemilikannya di PT Sea Transhipment Services sebanyak 255 lembar saham kepada PT Berkah Bahari Nusantara (pihak berelasi) dengan harga jual Rp 2 (dua). Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada saat penjualan sebesar Rp 2.600 juta (saldo negatif), sehingga menimbulkan keuntungan sebesar Rp 2.600 juta yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

*In June 2018, KGU disposed of all of its shares in PT Sea Transhipment Services totaling 255 shares to PT Berkah Bahari Nusantara (related party) at Rp 2 (two). The carrying amount of the Company's investment at the time of sale amounted to Rp 2,600 million (negative balance), which resulted in a gain of Rp 2,600 million which was recorded in the consolidated profit or loss.*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

*Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows :*

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held</i> (%)	Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Portion of non- controlling interest on subsidiaries, net assets</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )	Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba tahun berjalan entitas anak/ <i>Portion of non-controlling interest on total profit for the year of subsidiaries</i> (dalam ribuan Rupiah/ <i>expressed in thousands Rupiah</i> )
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2018)	14%	86.973	11.638
	(2017)	14%	75.335	29.462

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

*The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.*

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

*Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2018 and 2017 :*

	<b>ETI</b>		
	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset lancar	591.911	332.535	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>1.022.044</u>	<u>1.070.777</u>	<i>Noncurrent assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u><b>1.613.955</b></u>	<u><b>1.403.312</b></u>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas jangka pendek	486.152	362.364	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>506.564</u>	<u>502.841</u>	<i>Noncurrent liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u><b>992.716</b></u>	<u><b>865.205</b></u>	<b><i>Total liabilities</i></b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u><b>621.239</b></u>	<u><b>538.107</b></u>	<b><i>Total equity</i></b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 :

*Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2018 and 2017 :*

	<b>ETI</b>		
	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pendapatan</b>	<u><b>1.635.774</b></u>	<u><b>1.022.086</b></u>	<b><i>Revenues</i></b>
Laba tahun berjalan	83.678	24.315	<i>Current year income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>(547)</u>	<u>728</u>	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><b>83.131</b></u>	<u><b>25.043</b></u>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 :

*Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2018 and 2017 :*

	<b>ETI</b>		
	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Operasi	147.816	109.328	<i>Operating</i>
Investasi	7.160	(23.013)	<i>Investing</i>
Pendanaan	<u>(65.169)</u>	<u>(77.312)</u>	<i>Funding</i>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u><b>89.807</b></u>	<u><b>9.003</b></u>	<b><i>Net increase in cash and cash equivalents</i></b>

**1. Umum (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 100.000 juta.

**2. Kombinasi bisnis entitas sependangali**

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sependangali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

**1. General (continued)**

**e. Initial Public Offering**

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after intial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company’s share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

**2. Business combination of entities under common control**

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU’s net assets at the time the business combination are as follows :

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**  
 (lanjutan)

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian (Catatan 3d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto KGU disajikan pada "Ekuitas *merging* bisnis" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba neto dari bisnis yang diperoleh dicatat sebagai "Efek penyesuaian rugi (laba) dari *merging* bisnis" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017		31 Desember/ December 2016		
	Sebelum penyajian/ kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i>	Setelah penyajian/ kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i>	Sebelum penyajian/ kembali/ <i>Before</i> <i>restatement</i>	Setelah penyajian/ kembali/ <i>After</i> <i>restatement</i>	
	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	14.166	37.459	42.776	57.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	218.501	416.281	162.424	382.063	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.458	2.458	2.738	2.738	Other receivables
Persediaan	-	-	1.310	1.310	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11.623	25.938	10.440	23.103	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.899	2.899	464	464	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>249.647</b>	<b>485.035</b>	<b>220.152</b>	<b>467.572</b>	<b>Total current assets</b>

**2. Business combination of entities under common control**  
 (continued)

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets were presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018. The consolidated statements of financial positions as of 31 December 2017 and 1 January 2017/ 31 December 2016 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the period combined entites under common control (Note 3d). The adjustments that pertain to the Company in net assets of KGU is presented in "Equity on *merging* business" in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017 and 2016. The net income of the acquired business were recorded as "Effect of adjustment of loss (profit) from *merging* business" in the consolidated statements of changes in equity.

The consolidated statements of financial position before and after the restatement as of 31 December 2017 and 2016 re as follows :

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)**      **2. Business combination of entities under common control (continued)**

	31 Desember/ December 2017		31 Desember/ December 2016		
	Sebelum penyajian/ kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian/ kembali/ <i>After restatement</i>	Sebelum penyajian/ kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian/ kembali/ <i>After restatement</i>	
	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	(dalam jutaan/ <i>in million</i> )	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Noncurrent assets</b>
Piutang pihak berelasi	35.170	85.303	19.579	46.902	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	101.641	-	94.411	-	<i>Investments in associate</i>
Aset tetap - bersih	458.537	1.559.922	398.031	1.350.730	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	621	-	-	<i>Other noncurrent assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>595.348</b>	<b>1.645.846</b>	<b>512.021</b>	<b>1.397.632</b>	<b>Total noncurrent assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>844.995</b>	<b>2.130.881</b>	<b>732.173</b>	<b>1.865.204</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>					<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	125.368	-	94.000	<i>Short term bank loans</i>
Utang usaha	147.473	207.788	117.581	230.488	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	5.869	6.352	-	484	<i>Other payables</i>
Utang pajak	1.275	5.616	1.866	7.405	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	18.023	41.908	17.859	33.802	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	7.296	7.296	-	-	<i>Unearned income</i>
Bagian jangka pendek :					<i>Current portion of :</i>
Pinjaman bank jangka panjang	54.250	123.750	53.853	77.353	<i>Long term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	4.819	5.746	1.311	2.164	<i>Finance lease and other financing payables</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>239.005</b>	<b>523.824</b>	<b>192.470</b>	<b>445.696</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Long term liabilities</b>
Utang pihak berelasi	-	206.495	64.192	274.116	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek :					<i>Long term loans after deducting with current portion :</i>
Pinjaman bank jangka panjang	101.330	540.639	139.467	663.026	<i>Long term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	8.231	8.829	1.464	2.990	<i>Finance lease and other financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.791	13.764	6.195	9.415	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>119.352</b>	<b>769.727</b>	<b>211.318</b>	<b>949.547</b>	<b>Total long term liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>358.357</b>	<b>1.293.551</b>	<b>403.788</b>	<b>1.395.243</b>	<b>Total liabilities</b>

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)**      **2. Business combination of entities under common control (continued)**

	31 Desember/ December 2017		31 Desember/ December 2016		
	Sebelum penyajian/ kembali/ Before restatement (dalam jutaan/ in million)	Setelah penyajian/ kembali/ After restatement (dalam jutaan/ in million)	Sebelum penyajian/ kembali/ Before restatement (dalam jutaan/ in million)	Setelah penyajian/ kembali/ After restatement (dalam jutaan/ in million)	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent entity :</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham (2017) dan Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham (2016)					Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share (2017) and Rp 1,000,000 (full amount) per share (2016)
Modal dasar 10.000.000.000 saham (2017) dan 300.000 saham (2016)					Authorized capital 10,000,000,000 shares (2017) and 300,000 shares (2016)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.000.000.000 saham (2017) dan 109.050 saham (2016)	400.000	400.000	109.050	109.050	Issued and fully paid up capital 4,000,000,000 shares (2017) and 109,050 shares (2016)
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	1.400	1.400	1.400	1.400	Additional paid in capital - tax amnesty
Saldo laba	102.483	102.483	273.169	280.507	Retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap	10.654	64.115	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(27.899)	-	(27.899)	-	Difference in transactions of changes in associate's equity
Ekuitas <i>merging</i> bisnis	-	195.198	-	59.387	Equity on merging business
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	(24.910)	(24.910)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>486.638</b>	<b>763.196</b>	<b>330.810</b>	<b>425.434</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>-</b>	<b>74.134</b>	<b>(2.425)</b>	<b>44.527</b>	<b>Noncontrolling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>486.638</b>	<b>837.330</b>	<b>328.385</b>	<b>469.961</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>844.995</b>	<b>2.130.881</b>	<b>732.173</b>	<b>1.865.204</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**  
 (lanjutan)

**2. Business combination of entities under**  
*common control (continued)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after the restatement for the year ended 31 December 2017 are as follows :*

	<b>31 Desember/ December 2017</b>		
	Sebelum penyajian kembali <i>Before restatement</i> (dalam jutaan/ <i>in million</i> )	Setelah penyajian kembali <i>After restatement</i> (dalam jutaan/ <i>in million</i> )	
Pendapatan	650.383	1.546.463	<i>Revenues</i>
Beban pajak final	<u>(7.569)</u>	<u>(20.309)</u>	<i>Final tax expense</i>
<b>Pendapatan bersih</b>	642.814	1.526.154	<b><i>Net revenue</i></b>
Beban pokok pendapatan	<u>(491.231)</u>	<u>(1.230.937)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba bruto</b>	151.583	295.217	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha	(55.972)	(106.378)	<i>Operating expenses</i>
Jasa giro	135	315	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	791	250	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Bagian laba entitas asosiasi	7.230	-	<i>Share of associate's income</i>
Keuntungan pelepasan entitas anak	2.600	-	<i>Gain on disposal of subsidiary</i>
Beban bunga	(16.139)	(80.604)	<i>Interest expenses</i>
Administrasi bank	(516)	(1.458)	<i>Bank charges</i>
Denda pajak	(368)	(1.022)	<i>Tax penalty</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	276	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	<u>270</u>	<u>322</u>	<i>Others - net</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>	89.614	106.918	<b><i>Profit before tax</i></b>
Beban pajak	<u>(914)</u>	<u>(914)</u>	<i>Tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	88.700	106.004	<b><i>Income for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			<i>Item that will be not reclassified subsequently to profit or loss :</i>
Surplus revaluasi aset tetap	10.654	204.191	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(107)	665	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u>10.547</u>	<u>204.856</u>	<b><i>Total other comprehensive income for the year</i></b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>99.247</u>	<u>310.860</u>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

**3. Summary of significant accounting policies**

*The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :*

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2018 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2017.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan standar akuntansi keuangan berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) “Aset Tetap tentang Agrrikultur : Tanaman Produktif”
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi”
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

***Changes to the statements of financial accounting standards (“SFAS”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“IFAS”)***

*The following adoption of the financial accounting standards that are effective 1 January 2018 and relevant to the Company but do not have significant impact to the Company’s consolidated financial statements.*

- *SFAS No. 2 (Amendment 2016) “Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative”*
- *SFAS No. 13 (Amendment 2017) “Investment Property about Transfers of Investment Property”*
- *SFAS No. 15 (Improvement 2017) “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *SFAS No. 16 (Amendment 2015) “Fixed Assets about Agriculture : Bearer Plants”*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) “Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”*
- *SFAS No. 53 (Amendment 2017) “Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions”*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 69 “Agrikultur”

**Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

**Berlaku efektif 1 Januari 2019**

- ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”

**Berlaku efektif 1 Januari 2020**

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 71 ((Amandemen 2017) “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

- SFAS No. 67 (Improvement 2017) “Disclosures of Interest in Other Entities”
- SFAS No. 69 “Agriculture”

**The following are accounting standards issued but not yet effective**

**Effective on 1 January 2019**

- IFAS No. 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Considerations”

**Effective on 1 January 2020**

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) “Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) “Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract”
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) “Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation”
- SFAS No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73 “Leases”

*The Company is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Company’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Perusahaan memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.*

*The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).*

*The Company has control if and only if the investor has all of the following elements :*

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are fully eliminated upon consolidation.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company :*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**d. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**d. Business combination of entities under common control**

*Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (“entitas pelapor”):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**d. Business combination of entities under common control (continued)**

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.*

**e. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity who is related to the Company and subsidiaries (the reporting entity) :*

*a. A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person :*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : (lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies : (continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Transactions and balances in foreign currencies**

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 14.481
Dolar Singapura	Rp 10.603
Euro Eropa	Rp 16.560
Yuan China	Rp 2.110
Ringgit Malaysia	Rp 3.493
Dolar Hongkong	Rp 1.849

**g. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)**

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

<u>2017</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 13.548	US Dollar
Rp 10.133	Singapore Dollar
Rp 16.174	European Euro
Rp 2.074	Chinese Yuan
Rp 3.335	Malaysian ringgit
Rp 1.733	Hongkong Dollar

**g. Financial instrument**

**i. Financial assets**

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial assets under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.*

The effective interest method

*The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2018 dan 2017.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2018 and 2017.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For a group of financial assets, such as receivables, assessed assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Group's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfer a financial assets, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial assets.

**ii. Financial liabilities and equity instruments**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)**

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)**

Equity instruments (continued)

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Short term banks loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and finance lease and other financing payables measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

**iii. Offsetting between financial assets and liabilities**

Financial assets and financial liabilities of the Group and subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**iv. Fair value of financial instrument**

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan penurunan nilai piutang merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif. Kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapus bersama dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**g. Financial instrument (continued)**

**iv. Fair value of financial instrument (continued)**

*These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.*

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

**i. Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance for impairment of receivables is the difference between the carrying amount of receivables and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. Impairment losses on receivables are recognized in current year's profit or loss. When a receivable is uncollectible, the receivable is written off against the allowance for impairment of receivables.*

---

<p><b>3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)</b></p> <p><b>i. Piutang (lanjutan)</b></p> <p>Pemulihan nilai piutang setelah penghapusan piutang, diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan.</p> <p><b>j. Persediaan</b></p> <p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.</p> <p>Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.</p> <p>Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.</p> <p><b>k. Biaya dibayar di muka</b></p> <p>Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p><b>l. Aset tetap</b></p> <p>Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.</p> <p>Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.</p>	<p><b>3. Summary of significant accounting policies (continued)</b></p> <p><b>i. Receivables (continued)</b></p> <p><i>Subsequent recoveries of receivables which previously written off are recognized as income in current year's profit or loss.</i></p> <p><b>j. Inventories</b></p> <p><i>Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.</i></p> <p><i>Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.</i></p> <p><i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.</i></p> <p><b>k. Prepaid expenses</b></p> <p><i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.</i></p> <p><b>l. Fixed assets</b></p> <p><i>Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.</i></p> <p><i>Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.</i></p>
--	--

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**1. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat ekonomis</u>
Bangunan	20 tahun
Kapal	20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**1. Fixed assets (continued)**

*Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the company and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.*

*Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :*

	<u>Economic useful lives</u>
<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4 years</i>

*The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.*

*When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

Fixed assets - Vessels

*As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.*

*Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materiality from that which would be determined using fair value at the reporting date.*

*Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.*

*The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**n. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Impairment of nonfinancial assets**

*SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.*

*At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**n. Leases**

*Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.*

*Finance lease assets are initially recognized as finance assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease payables.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**o. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**n. Leases (continued)**

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership are classified as operating leases.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expenses on a straight line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**o. Employee benefits**

Short term employee benefits

*Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.*

Post employment benefits

*Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employeement are calculated based on Labour Law No. 13/2003.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut juga harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa *ship to ship* diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

*The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.*

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.*

*Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.*

**p. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Revenue from transportation services and ship to ship services are recognized when services / benefits are transferred.*

*Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan**

Pajak final

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**q. Income tax**

Final tax

*SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.*

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.*

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pendapatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**q. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Company does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the income.*

Tax Assessment Letters

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the further settlement proposed effort an additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo laba. Saldo utang pemegang saham dan saldo laba tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo laba seolah olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.*

**s. Earnings per share**

Basic earnings per share

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.*

Diluted earnings per share

*Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.*

*The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**t. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**t. Operating segments**

*Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.*

*Operating segment is a component of an entity:*

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information is available that can be separated.*

*The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.*

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**Estimasi dan asumsi**

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

**Considerations**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in an arm's length transaction.

**Estimates and assumptions**

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Grup utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017 are disclosed in Note 25.

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2018 dan 2017 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Assessing impairment of receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.*

*The Group do not provide allowance of impairment on receivables as of 31 December 2018 and 2017 due to the management believe that all receivables are collectible.*

Determining depreciation method of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 7.*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

*Assessing impairment of certain nonfinancial assets*

*SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :*

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. significant negative industry or economic trends.*

*An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.*

*As of 31 December 2018 and 2017, the Group assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets.*

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diungkapkan dalam Catatan 10d.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Determining employee benefit expenses and obligations

*The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.*

*The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 14.*

Assessing provision for income tax

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.*

*The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2018 and 2017 are disclosed in Note 10d.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	2.107	999	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk	89	80	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	40.038	202	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	252	239	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	22	21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	7.110	5.129	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	95	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	1.779	4.265	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	74.095	22.034	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	42	44	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	39	39	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	7.065	3.883	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.020	515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	10	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	2	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>133.857</u>	<u>37.459</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
6. Piutang usaha	<u>2018</u>	<u>2017</u>	6. Trade receivables
<b>Berdasarkan pelanggan</b>			<b>By debtors</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sea Transhipment Services	7.448	-	PT Sea Transhipment Services
PT Dharma Lancar Sejahtera	56	-	PT Dharma Lancar Sejahtera
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak berelasi	<u>7.504</u>	<u>-</u>	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	349.162	191.274	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	223.538	200.223	PT Arutmin Indonesia
PT Pelayaran Straits Perdana	-	2.022	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Anugrah Sukses Mining	4.911	-	PT Anugrah Sukses Mining
PT Aneka Samudera Lintas	3.706	-	PT Aneka Samudera Lintas
PT Petromine Energy Trading	2.241	1.965	PT Petromine Energy Trading
PT Golden Hope Nusantara	827	1.534	PT Golden Hope Nusantara
Lain-lain	12.215	19.263	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	<u>596.600</u>	<u>416.281</u>	- third parties
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<u>604.104</u>	<u>416.281</u>	<b>Total trade receivables</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

**6. Trade receivables (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar AS	97.283	92.871	US Dollar
Rupiah	<u>506.821</u>	<u>323.410</u>	Rupiah
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<u>604.104</u>	<u>416.281</u>	<b>Total trade receivables</b>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Berdasarkan umur</b>			<b>By aging</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	392.491	367.674	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	137.321	25.086	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	43.927	15.293	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.427	639	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>23.938</u>	<u>7.589</u>	More than 90 days
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<u>604.104</u>	<u>416.281</u>	<b>Total trade receivables</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih dan Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables will be collectible and the Group is not provided allowances for impairment on receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 12).

The trade receivables are used as collateral of long term bank loans (Note 12).

**7. Aset tetap**

**7. Fixed assets**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2018

Balance and movements of fixed assets for the year 2018

	<u>Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2018</u>	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.190	-	-	-	-	12.190	Buildings
Kapal	1.446.978	381.145	43.161	-	-	1.784.962	Vessels
Biaya docking	128.266	49.032	700	-	-	176.598	Docking cost
Peralatan kapal	7.846	1.879	-	-	-	9.725	Vessel equipments
Kendaraan	10.824	-	742	(329)	-	9.753	Vehicles
Alat berat	14.400	-	-	329	-	14.729	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.024	521	-	-	-	9.545	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>							<u>Financing assets</u>
Kapal	-	14.360	-	-	-	14.360	Vessels
Kendaraan	5.352	3.706	-	-	-	9.058	Vehicles
Alat berat	<u>4.476</u>	<u>9.095</u>	-	-	-	<u>13.571</u>	Heavy equipments
<b>Jumlah</b>	<u>1.639.356</u>	<u>459.738</u>	<u>44.603</u>	-	-	<u>2.054.491</u>	<b>Total</b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**7. Aset tetap (lanjutan)**

**7. Fixed assets (continued)**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	1 Jan 2018					31 Des/ Dec 2018	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	3.672	2.232	-	-	-	5.904	Buildings
Kapal	9.796	101.473	9.796	-	-	101.473	Vessels
Biaya <i>docking</i>	37.323	28.086	140	-	-	65.269	Docking cost
Peralatan kapal	6.513	773	-	-	-	7.286	Vessel equipments
Kendaraan	5.192	2.039	735	(181)	-	6.315	Vehicles
Alat berat	7.285	4.065	-	181	-	11.531	Heavy equipments
Peralatan kantor	7.898	612	-	-	-	8.510	Office equipments
<b>Aset pembiayaan</b>							<b>Financing assets</b>
Kapal	-	479	-	-	-	479	Vessels
Kendaraan	1.014	1.077	-	-	-	2.091	Vehicles
Alat berat	741	189	-	-	-	930	Heavy equipments
Jumlah	79.434	141.025	10.671	-	-	209.788	Total
<b>Nilai buku</b>	<u>1.559.922</u>					<u>1.844.703</u>	<b>Book value</b>

**Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2017**

**Balance and movements of fixed assets for the year 2017**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	1 Jan 2017					31 Des/ Dec 2017	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	4.582	4.916	-	2.692	-	12.190	Buildings
Kapal	1.664.161	69.667	27.950	-	(258.900)	1.446.978	Vessels
Biaya <i>docking</i>	80.752	49.663	2.149	-	-	128.266	Docking cost
Peralatan kapal	6.432	724	58	748	-	7.846	Vessel equipments
Kendaraan	10.770	74	20	-	-	10.824	Vehicles
Alat berat	14.400	-	-	-	-	14.400	Heavy equipments
Peralatan kantor	8.597	643	216	-	-	9.024	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	939	1.753	-	(2.692)	-	-	Assets under construction
<b>Aset pembiayaan</b>							<b>Financing assets</b>
Kendaraan	5.007	345	-	-	-	5.352	Vehicles
Alat berat	-	4.476	-	-	-	4.476	Heavy equipments
Jumlah	1.795.640	132.261	30.393	748	(258.900)	1.639.356	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	1.903	1.769	-	-	-	3.672	Buildings
Kapal	400.468	83.231	10.812	-	(463.091)	9.796	Vessels
Biaya <i>docking</i>	22.372	15.103	152	-	-	37.323	Docking cost
Peralatan kapal	4.756	1.067	58	748	-	6.513	Vessel equipments
Kendaraan	3.030	2.182	20	-	-	5.192	Vehicles
Alat berat	4.405	2.880	-	-	-	7.285	Heavy equipments
Peralatan kantor	7.610	504	216	-	-	7.898	Office equipments
<b>Aset pembiayaan</b>							<b>Financing assets</b>
Kendaraan	366	648	-	-	-	1.014	Vehicles
Alat berat	-	741	-	-	-	741	Heavy equipments
Jumlah	444.910	108.125	11.258	748	(463.091)	79.434	Total
<b>Nilai buku</b>	<u>1.350.730</u>					<u>1.559.922</u>	<b>Book value</b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
 31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
 unless otherwise stated)

**7. Aset tetap (lanjutan)**

**7. Fixed assets (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

*Depreciation expenses are allocated as follow :*

	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan	134.292
Beban usaha	<u>6.733</u>
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b><u>141.025</u></b>

	<u>2017</u>	
	100.824	<i>Cost of revenue</i>
	<u>7.301</u>	<i>Operating expenses</i>
<b>Total depreciation expenses</b>	<b><u>108.125</u></b>	

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

*Disposal of fixed assets are as follow :*

	<u>2018</u>
Nilai tercatat	33.932
Harga pelepasan	<u>40.321</u>
<b>Keuntungan pengurangan aset tetap</b>	<b><u>6.389</u></b>

	<u>2017</u>	
	19.135	<i>Net carrying amount</i>
	<u>19.411</u>	<i>Disposal price</i>
<b>Gain on disposal of fixed assets</b>	<b><u>276</u></b>	

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

*All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 36.112 juta dan Rp 21.284 juta.

*On 31 December 2018 and 2017, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 36,112 million and Rp 21,284 million, respectively.*

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 12).

*The Group's fixed assets - vessels, heavy equipment and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 12).*

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia dan Carina Protection and Indemnity, masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar US\$ 72.094.230, SGD 27.226.947 dan Rp 389.746 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$ 52.297.688, SGD 25.226.947 dan Rp 109.651 juta pada tanggal 31 Desember 2017, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*Fixed assets are insured PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia and Carina Protection and Indemnity, each is a third party. The sum insured are US\$ 72,094,230, SGD 27,226,947 and Rp 389,746 million as of 31 December 2018 and US\$ 52,297,688, SGD 25,226,947 and Rp 109,651 million as of 31 December 2017, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

*Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
 unless otherwise stated)

**7. Aset tetap (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap - kapal**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<b>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i></b>	<b>Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i></b>	<b>Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i></b>	
<b>Aset tetap - kapal</b>	<u>406.354</u>	<u>417.008</u>	<u>10.654</u>	<b>Fixed assets - Vessels</b>

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -  
Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

**7. Fixed assets (continued)**

**Revaluation of fixed assets - vessels**

**The Company**

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -  
Subsidiary**

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

**7. Aset tetap (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap – kapal (lanjutan)**

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -  
 Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>	<b>Fixed assets - Vessels</b>

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -  
 Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

**7. Fixed assets (continued)**

**Revaluation of fixed assets – vessels (continued)**

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -  
 Subsidiary (continued)**

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK’s rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -  
 Subsidiary**

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

**7. Aset tetap (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap – kapal (lanjutan)**

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -**  
**Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>	Fixed assets - Vessels

**7. Fixed assets (continued)**

**Revaluation of fixed assets – vessels (continued)**

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -**  
**Subsidiary (continued)**

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK’s rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

**8. Pinjaman bank jangka pendek**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Energy Transporter Indonesia	140.159	125.368	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	<u>75.960</u>	<u>-</u>	PT Sentra Makmur Lines
	216.119	125.368	
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>1.120</u>	<u>-</u>	Unamortized borrowing cost
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<u>214.999</u>	<u>125.368</u>	<b>Total short term bank loans</b>

**8. Short term bank loans**

**8. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)**

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – entitas anak menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,5 – 10,50% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 12).

**PT Sentra Makmur Lines (SML)**

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 12) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Jangka waktu kredit sampai dengan 25 Maret 2019 dengan suku bunga 11% per tahun.

**9. Utang usaha**

**Berdasarkan pemasok**

Pihak berelasi

PT Dharmalancar Sejahtera 26.963  
 PT Berkah Baruna Nusantara -

Jumlah utang usaha  
 - pihak berelasi 26.963

**8. Short term bank loans (continued)**

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - subsidiary received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.5 – 10.50% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 12).

**PT Sentra Makmur Lines (SML)**

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 12) with a maximum credit Rp. 84,000 million. The credit period is up to 25 March 2019 with an interest rate of 11% per annum.

**9. Trade payables**

2017

**By suppliers**

Related parties

PT Dharmalancar Sejahtera  
 PT Berkah Baruna Nusantara

Total trade payables  
 - related parties 36.409

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**9. Utang usaha (lanjutan)**

**9. Trade payables (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Tanjung Harapan Selatan	25.364	33.734	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Trans Power Marine	23.346	2.733	PT Trans Power Marine
PT Meratus Advance Maritim	16.204	13.713	PT Meratus Advance Maritim
PT Pancaran Samudra Transport	13.056	5.473	PT Pancaran Samudra Transport
PT Kalianda Golden Bunker	11.954	8.997	PT Kalianda Golden Bunker
PT Samudra Berkat Shipping	9.538	9.320	PT Samudra Berkat Shipping
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	9.615	4.915	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Patria Maritime Lines	8.414	-	PT Patria Maritime Lines
			PT Pelayaran Mitrabahari
PT Pelayaran Mitrabahari Sentosa	7.466	7.585	Sentosa
PT Pelayaran Straits Perdana	3.556	9.760	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Nusantara Terminal	2.315	9.410	PT Nusantara Terminal
PT Tri Sukses Wanatama	2.110	5.059	PT Tri Sukses Wanatama
Lain-lain (dibawah Rp 5.000)	<u>68.917</u>	<u>60.680</u>	Others (under Rp 5,000)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	<u>201.855</u>	<u>171.379</u>	- third parties
<b>Jumlah utang usaha</b>	<u><b>228.818</b></u>	<u><b>207.788</b></u>	<b>Total trade payables</b>
	<u><b>2018</b></u>	<u><b>2017</b></u>	
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar AS	5.519	11.728	US Dollar
Rupiah	<u>223.298</u>	<u>196.060</u>	Rupiah
<b>Jumlah utang usaha</b>	<u><b>228.818</b></u>	<u><b>207.788</b></u>	<b>Total trade payables</b>
	<u><b>2018</b></u>	<u><b>2017</b></u>	
<b>Berdasarkan umur</b>			<b>By aging</b>
Belum jatuh tempo	112.685	87.532	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	39.714	30.769	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	15.200	14.515	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	21.369	8.434	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>39.850</u>	<u>66.538</u>	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u><b>228.818</b></u>	<u><b>207.788</b></u>	<b>Total</b>

**10. Perpajakan**

**10. Taxation**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>12.200</u>	<u>2.899</u>	Value Added Tax
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<u><b>12.200</b></u>	<u><b>2.899</b></u>	<b>Total prepaid taxes</b>

**10. Perpajakan (lanjutan)**

**10. Taxation (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan pasal 15	840	244	Income Tax article 15
Pajak Penghasilan pasal 21	206	122	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	195	106	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	26	16	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	455	787	Income Tax article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 15	8.961	2.262	Income Tax article 15
Pajak Penghasilan pasal 21	255	690	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	2.158	1.236	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	153	153	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	1.553	-	Income Tax article 29
<b>Jumlah utang pajak</b>	<u>14.802</u>	<u>5.616</u>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban pajak final**

**c. Final tax expense**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	10.845	7.569	The Company
Entitas Anak	20.551	12.740	Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak final</b>	<u>31.396</u>	<u>20.309</u>	<b>Total final tax expense</b>

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and coal and presented by reducing of revenue.

**d. Beban pajak**

**d. Tax expense**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	561	914	The Company
Entitas Anak	1.552	-	Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<u>2.113</u>	<u>914</u>	<b>Total tax expense</b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**10. Perpajakan (lanjutan)**

**10. Taxation (continued)**

**d. Beban pajak (lanjutan)**

**d. Tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian  
sebelum pajak dengan beban pajak  
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit  
before tax and tax expense of the Company  
calculated by using the prevailing income tax  
rate are as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.723	106.918	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(93.554)</u>	<u>(24.535)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>174.169</u>	<u>82.383</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	43.542	20.596	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(42.791)	(19.861)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(190)</u>	<u>179</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	561	914	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>1.552</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<u><u>2.113</u></u>	<u><u>914</u></u>	<b>Total tax expenses</b>

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian  
sebelum pajak dan laba kena pajak  
Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated  
profit before tax and the Company's taxable  
income are as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	267.723	106.918	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(93.554)</u>	<u>(24.535)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	174.169	82.383	The Company's profit before tax

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**10. Perpajakan (lanjutan)**

**10. Taxation (continued)**

**d. Beban pajak (lanjutan)**

**d. Tax expense (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak	174.169	82.383	<i>The Company's profit before tax</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Laba atas pendapatan kena pajak final	(171.163)	(79.445)	<i>Profit on income subjected to final tax</i>
Koreksi fiskal lainnya	<u>(762)</u>	<u>718</u>	<i>Fiscal correction - others</i>
Laba kena pajak	<u>2.244</u>	<u>3.656</u>	<i>Taxable income</i>
<b>Pajak kini</b>	561	914	<b><i>Current tax</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			<i>Less prepaid income tax :</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	<u>209</u>	<u>127</u>	<i>Income Tax article 23</i>
<b>Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<u><u>352</u></u>	<u><u>787</u></u>	<b><i>Under payment of Corporate Income Tax</i></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

*Taxable income from reconciliation will be the basis for filling annual corporate income tax return. The amount may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Taxes.*

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

*Most of the Company's revenues are the object of final tax, so that the Company does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.*

**11. Beban akrual**

**11. Accrued expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pengangkutan	75.566	32.825	<i>Transportation</i>
Asuransi	13.592	1.320	<i>Insurance</i>
Docking	1.698	-	<i>Docking</i>
Bahan bakar dan pelumas	6.013	5.241	<i>Fuel and lubricant</i>
Bunga	1.951	1.250	<i>Interests</i>
Lain-lain	<u>3.991</u>	<u>1.272</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban akrual</b>	<u><u>102.811</u></u>	<u><u>41.908</u></u>	<b><i>Total accrued expenses</i></b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**12. Pinjaman bank jangka panjang**

**12. Long term bank loans**

<u>Perusahaan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>The Company</u>
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	9.324	13.817	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	7.003	10.378	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	15.753	23.344	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	10.643	-	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	25.823	-	IC 5 (Rp)
KMK 2 (Rp)	6.592	-	WCL 2 (Rp)
KMK 3 (Rp)	8.648	-	WCL 3 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	33.843	39.306	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	2.095	7.570	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	3.817	8.301	IC 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	5.075	9.430	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	6.129	9.767	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	3.277	7.005	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	8.456	11.380	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	12.958	15.282	IC (Rp)
<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Entitas anak)			<b><u>PT Energy Transporter</u></b> <b><u>Indonesia (Subsidiary)</u></b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	101.273	142.273	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	317.546	337.546	IC 2 (Rp)
<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Entitas anak)			<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> <b><u>(Subsidiary)</u></b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	20.490	28.990	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	229.110	-	IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	825.855	664.389	Total long term bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(3.224)	-	Unamortized borrowing cost
<b>Jumlah pinjaman bank     jangka panjang - bersih</b>	<b>822.631</b>	<b>664.389</b>	<b>Total long term     bank loans - net</b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**12. Long term bank loans (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang - bersih</b>	822.631	664.389	<b>Total long term bank loans - net</b>
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	5.085	4.480	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	3.820	3.365	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	8.592	7.569	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	3.128	-	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	7.001	-	IC 5 (Rp)
KMK 2 (Rp)	1.937	-	WCL 2 (Rp)
KMK 3 (Rp)	3.880	-	WCL 3 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	14.496	8.942	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	2.095	5.690	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	3.817	4.877	C 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	5.075	4.877	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	6.129	4.268	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	3.277	4.064	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	4.228	3.793	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	2.570	2.325	IC (Rp)
<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Entitas anak)			<b><u>PT Energy Transporter</u></b> <b><u>Indonesia (Subsidiary)</u></b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	49.111	41.000	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	24.500	20.000	IC 2 (Rp)
<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Entitas anak)			<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> <b><u>(Subsidiary)</u></b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	9.500	8.500	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	44.049	-	IC 2 (Rp)
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<u>202.290</u>	<u>123.750</u>	<b>Total current portion</b>
<b>Jumlah bagian jangka panjang - bersih</b>	<u>620.341</u>	<u>540.639</u>	<b>Total noncurrent portion - net</b>

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Perusahaan**

**PT Bank Bukopin Tbk**

a. Kredit Investasi (KI. 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 37.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

b. Kredit Investasi (KI. 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 31.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

c. Kredit Investasi (KI. 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal 5 Juni 2013 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 39.400 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

**12. Long term bank loans (continued)**

**The Company**

**PT Bank Bukopin Tbk**

a. Investment Credit (IC. 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 7 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 37,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

b. Investment Credit (IC. 2)

Based on deed of Credit Agreement No. 8 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 31,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

c. Investment Credit (IC. 3)

Based on Approval of Credit Facility on 5 June 2013 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 39,400 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of *Tug Boat* and *Oil Barge*.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk** (lanjutan)

d. Kredit Investasi (KI. 4)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No.1 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 13.832 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih (take over) utang PT Karya Permata Insani di Bank Victoria.

e. Kredit Investasi (KI. 5)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 5 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Barge Bulk Pioneer*.

f. Kredit Modal Kerja (KMK 2)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 3 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 8.168 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

g. Kredit Modal Kerja (KMK 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 7 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 11.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2021, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk** (continued)

d. Investment Credit (IC. 4)

Based on Approval of Credit Facility No. 1 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 13,832 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to take over PT Karya Permata Insani loan in Bank Victoria.

e. Investment Credit (IC. 5)

Based on Approval of Credit Facility No. 5 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 30,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase Bulk Pioneer Barge.

f. Working Capital Credit (WCL 2)

Based on Approval of Credit Facility No. 3 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 8,168 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum.

g. Working Capital Credit (WCL 3)

Based on Approval of Credit Facility No. 7 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 11,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2021, at an interest rate 12.5% per annum.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk** (lanjutan)

**PT Bank Bukopin Tbk** (continued)

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

The facilities are secured by :

- a. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 207
- b. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama TCP 4502
- c. 1 (satu) unit Tongkang bernama Surya Indah I
- d. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 201
- e. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Lotus 2207
- f. 1 (satu) unit Tongkang bernama TCP 4501
- g. Tagihan efektif PT Transcoal Pacific Tbk kepada PT Petromine Energy Trading berdasarkan Contract of Fuel Transportation tanggal 26 Mei 2010
- h. Personal Guarantee dari Bapak Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (satu) unit Tongkang bernama Bulk Pioneer
- j. 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani

- a. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 207
- b. 1 (one) unit Oil Barge named TCP 4502
- c. 1 (one) unit Barge named Surya Indah I
- d. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 201
- e. 1 (one) unit Tug Boat named Lotus 2207
- f. 1 (one) unit Barge named TCP 4501
- g. The PT Transcoal Pacific Tbk effective receivable from PT Petromine Energy Trading based on Contract of Fuel Transportation dated 26 May 2010
- h. Personal Guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (one) unit Barge named Bulk Pioneer
- j. 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk :

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Bukopin Tbk :

- Tidak diperkenankan pelunasan utang kepada pemegang saham.
- Setiap perubahan pemegang saham pengendali dan atau mayoritas Perseroan harus terlebih dahulu mendapat izin dari PT Bank Bukopin Tbk, perubahan susunan pengurus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk dan wajib menyerahkan 1 (satu) salinan akta perubahan tersebut berikut surat Keputusannya (jika ada) kepada PT Bank Bukopin Tbk selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan tersebut.

- No debt repayment is allowed to shareholders.
- Any change of controlling shareholder and / or majority of the Company must first obtain permission from PT Bank Bukopin Tbk, changes in the composition of the management notify in writing to PT Bank Bukopin Tbk and shall submit 1 (one) copy of the deed of change and its Decree (if any) to PT Bank Bukopin Tbk not later than 1 (one) month after the date of such change.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk** (lanjutan)

- PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus tetap menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan.
- Setiap perubahan pemegang saham PT Sari Nusantara Gemilang dan PT Karya Permata Insani harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari PT Bank Bukopin Tbk.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari Bank lain harus dengan pemberitahuan kepada PT Bank Bukopin Tbk terlebih dahulu, namun jika hal tersebut di atas dilakukan untuk kebutuhan di luar Core Business Perseroan harus dengan persetujuan PT Bank Bukopin Tbk.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak ketiga yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing* serta aktivitas perbankan harus dilakukan di PT Bank Bukopin Tbk termasuk transaksi-transaksi *trade finance*.

**PT Bank Mandiri Tbk**

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9 tanggal 18 Juli 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 7.395.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 36.334 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 25 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk** (continued)

- *PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must remain the majority shareholder of the Company.*
- *Any change of shareholders of PT Sari Nusantara Gemilang and PT Karya Permata Insani must first obtain an approval from PT Bank Bukopin Tbk.*
- *Any new loan or credit facility from other Banks must be prior notice to PT Bank Bukopin Tbk, but if the above is done for the needs outside of the Core Business of the Company shall be subject to the approval from PT Bank Bukopin Tbk.*
- *Not allowed to lend to other group members or to third parties not related to business.*
- *Not allowed to overdraft and cross clearing and banking activities should be conducted in PT Bank Bukopin Tbk including trade finance transactions.*

**PT Bank Mandiri Tbk**

a. Investment Credit (IC 1)

*Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 9 dated 18 July 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 7,395,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value Rp 36,334 million. The loan period is up to 25 November 2020 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.*

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (lanjutan)

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 1 tanggal 3 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.575.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 3.681 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 April 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 57 tanggal 23 April 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 5.176 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juni 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (continued)

b. Investment Credit (IC 2)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 1 dated 3 October 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,575,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 3,681 million. The loan period is up to 30 April 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

c. Investment Credit (IC 3)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 57 dated 23 April 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 5,176 million. The loan period is up to 30 June 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)**

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 119 tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 6.434 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 September 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 56 tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.398.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 7.488 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Oktober 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Mandiri Tbk (continued)**

d. Investment Credit (IC 4)

*Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 119 dated 29 May 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 6,434 million. The loan period is up to 30 September 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.*

e. Investment Credit (IC 5)

*Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 56 dated 19 July 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,398,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 7,488 million. The loan period is up to 30 October 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk..*

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (lanjutan)

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 25 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 6.009.600. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 4.409 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juli 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

g. Kredit Modal Kerja

Merupakan pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk maksimum sebesar US\$ 1.400.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 12.684 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 24 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Pinjaman tersebut di atas antara lain dijamin dengan :

- a. 1 set Tug Boat yang dibiayai dengan KI.1
- b. 4 unit Barge dan 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan US\$ 13.290.000.
- e. 34 unit alat berat, Landing Craft Tank, Assist Tug, kendaraan yang dibiayai dengan Kredit Investasi 4.
- f. Personal Guarantee dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (continued)

f. Investment Credit (IC 6)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated 25 November 2014, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 6,009,600. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 4,409 million. The loan period is up to 30 July 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

g. Working Capital Credit

Represent Working Capital Credit loan from PT Bank Mandiri Tbk with maximum amounting US\$ 1,400,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 12,684 million. The loan period is up to 24 November 2015 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

The above loans are secured by, among others :

- a. 1 set Tug Boat financed by KI. 1
- b. 4 unit Barge and 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting US\$ 13,290,000.
- e. 34 units of heavy equipment, Landing Craft Tank, Tug Assist, vehicle financed by the Investment Credit 4.
- f. Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri Tbk :

- Mengadakan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas atau pemegang saham non public dan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah komposisi permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham, kecuali untuk peningkatan modal disetor tanpa adanya perubahan komposisi kepemilikan saham, cukup diberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri Tbk.
- Memindah tanggakan barang jaminan (di luar stock dan piutang) atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali fasilitas kredit *existing* dan dalam transaksi usaha yang wajar.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sampai dengan fasilitas kredit investasi dari Bank telah lunas.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Mandiri Tbk** (continued)

*Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri Tbk :*

- *Changes the composition of the majority shareholders or non public shareholders and the purposes and objectives and activities of the Company.*
- *Hold mergers, acquisitions, sell of assets, change the composition of capital, the name of the management (directors and shareholders) and the composition of share ownership, except for the increase in paid-up capital without a change in the composition of share ownership, simply notified in writing to PT Bank Mandiri Tbk.*
- *Transferring of collateral goods (excluding stocks and receivables) or binding itself as debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except for reasonable business transactions.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties, except for existing credit facilities and in reasonable business transactions.*
- *Establish an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
- *Repay the debt to the shareholders until the investment credit facility from the Bank has been paid off.*

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Februari 2017 dan perubahan perjanjian kredit tanggal 16 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk maksimum sebesar Rp 15.690 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat “Bangun” dan 1 (satu) unit tongkang “Misha” dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 63 bulan atau sampai dengan Januari 2023 dengan suku bunga 11% per tahun. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli tersebut.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk :

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau menambah utang dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya ataupun dari pihak ketiga dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Perseroan berbentuk badan :
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
  - Mengubah status kelembagaan.
- Kepemilikan Bapak H. Abdullah Popo Parulian pada Perseroan harus tetap menjadi *ultimate shareholder*.
- Pergantian pengurus dan pemegang saham (*non public*) serta pembagian dividen adalah diperbolehkan dan tidak perlu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk, namun harus diberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on the credit agreement dated 14 February 2017 and amendmend of credit agreement dated 16 November 2017 the Company obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to a maximum amounting Rp 15.690 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat “Bangun” and 1 (one) unit of barge “Misha” from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 63 months or until January 2023 with an interest rate of 11% per annum. The credit collateral is the vessel to be purchased.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval of PT Bank Central Asia Tbk :

- Obtain new loans / loans from other parties and / or increase the debt from the Bank or other financial institutions or from third parties and / or collect the assets of the Company to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of running a day-to-day business.
- If the Company is an entity :
  - Conducting mergers, acquisitions, dissolution / liquidation.
  - Changing institutional status.
- The ownership of Mr. H. Abdullah Popo Parulian to the Company must remain the *ultimate shareholder*.
- Substitution of management and shareholders (*non-public*) and dividend distribution is permitted and does not require prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk, but must be notified in writing to PT Bank Central Asia Tbk.
- To make payments on loans granted by the Company's shareholders either partly or whole.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Energy Transporter Indonesia**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ *tugboat* (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran *barge* maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I  
Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge*/tongkang) dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.
- b. Kredit Investasi - Tahap II  
Maksimum kredit sejumlah Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge*/tongkang baru atau *barge* rekondisi). Suku bunga kredit 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 19 Februari 2022.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit *barge*)
- 12 unit *tugboat* dan 10 unit *barge* (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal Pacific dan *personal guarantee* dari Tn. Abdullah Popo Parulian

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Energy Transporter Indonesia**

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ *tugboat* (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 Maret 2016 the Company received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I  
The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units *tugboat* and 12 units of *barge*) with an interest rate of 9.75% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.
- b. Investment Credit - Phase II  
The maximum credit amounting Rp 350,771 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units *tugboat* and 12 units of new or reconditioned *barge*). Loan interest rate 9.75% per annum. The credit period is up to 19 February 2022.

This loan is secured by, among others :

- 8 units *tugboat* and 8 units *barge* on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units *tugboat* and 4 units *barge*)
- 12 units *tugboat* and 10 units *barge* (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Company guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Sentra Makmur Lines**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. LMC 2/2.2/059/R tanggal 15 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 64.938 juta, untuk pembelian 2 (dua) set kapal (tugboat baru dan tongkang baru atau rekondisi). Berdasarkan surat No. LMC 2/2.2/351/R tanggal 23 September 2013 maksimum kredit berubah menjadi Rp 53.290 juta dengan jangka waktu sejak tanggal Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit sampai dengan 15 Februari 2020. Suku bunga kredit adalah 11% per tahun, kemudian terdapat perubahan suku bunga per tanggal 26 Juli 2015 menjadi 10,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan 2 unit Tugboat dan 2 unit Tongkang atas nama Perusahaan, jaminan perusahaan dari PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Tuan Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- Triwulan IV 2013	Rp	300 juta
- 2014	Rp	4.000 juta
- 2015	Rp	6.000 juta
- 2016	Rp	6.500 juta
- 2017	Rp	7.500 juta
- 2018	Rp	8.500 juta
- 2019	Rp	9.500 juta
- 2020	Rp	10.990 juta

yang dibayar prorata setiap triwulan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.490 juta dan Rp 28.990 juta.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Sentra Makmur Lines**

Based on the credit facility agreement No. LMC 2/2.2/059/R dated 15 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amounting Rp 64,938 million, for purchase of two (2) sets of vessels (new tug and new barge or reconditioned barge). Based on the letter No. LMC 2/2.2/351/R dated 23 September 2013 the maximum credit changed become Rp 53,290 million with the period from the date of Approval of Amendment of Credit Agreement until 15 February 2020. The loan interest rate is 11% per annum, then there is a change in interest rate as of 26 July 2015 become 10.25% per annum and will be reviewed any time to suit the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The credit facility is secured by, among others, 2 unit Tugboat and 2 unit Barge on behalf of the Company, corporate guarantee from PT Karya Permata Insani and a personal guarantee from Mr. Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- IV Quarterly 2013	Rp	300 million
- 2014	Rp	4,000 million
- 2015	Rp	6,000 million
- 2016	Rp	6,500 million
- 2017	Rp	7,500 million
- 2018	Rp	8,500 million
- 2019	Rp	9,500 million
- 2020	Rp	10,990 million

paid prorated on a quarterly basis.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 20,490 million and Rp 28,990 million, respectively.

**12. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Sentra Makmur Lines** (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 11% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019 dengan suku bunga 11% per tahun (Catatan 8).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 229.110 juta dan Rp Nihil

Syarat dan kondisi selengkapnya tertuang dalam perjanjian/ perubahan perjanjian yang bersangkutan.

**12. Long term bank loans (continued)**

**PT Sentra Makmur Lines** (continued)

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, the Company obtained additional loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 11% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2 / 2.8 / 218 / R dated 27 September 2018, the investment credit facility amounted Rp 370,393 million was allocated as Working Capital Credit with a maximum credit Rp 84,000 million for a period of 6 months until 25 March 2019 with an interest rate 11% per annum (Catatan 8).

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 229.110 million and Rp Nil, respectively.

The complete terms and conditions are set forth in the related agreement/ the related addendum of the agreement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
 unless otherwise stated)

**13. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa pembiayaan	15.482	11.380	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan lainnya	<u>12.273</u>	<u>3.195</u>	<i>Other financing</i>
<b>Saldo pembiayaan</b>	<b>27.755</b>	<b>14.575</b>	<b><i>Financing balance</i></b>
Dikurangi bagian jangka pendek :			<i>Less current portion :</i>
Sewa pembiayaan	6.882	3.642	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan lainnya	<u>3.640</u>	<u>2.104</u>	<i>Other financing</i>
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b><u>10.522</u></b>	<b><u>5.746</u></b>	<b><i>Total current portion</i></b>
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b><u>17.233</u></b>	<b><u>8.829</u></b>	<b><i>Total noncurrent portion</i></b>

**Sewa pembiayaan**

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara 3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang menjadi obyek pembiayaan.

***Finance lease***

*Represent financing facility from several financing company (third party), to financing certain Group's heavy equipments, vehicles and tug boat for the period between 3 - 4 years, with interest rate between 13% - 15% per annum. The guarantee of this facility is an asset that becomes the object of financing.*

**Pembiayaan lainnya**

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

***Other financing***

*Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.*

**14. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

**14. *Employee benefits obligation***

*The Groups' employee benefits obligation as of 31 December 2018 and 2017 were calculated by PT Lastika Dipa, independent actuaries.*

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

*Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8%	7%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	<i>Mortalita rate</i>

**14. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**14. Employee benefits obligation (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

*Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas	16.694	13.764	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<u>16.694</u>	<u>13.764</u>	<b><i>Total employee benefit obligations</i></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

*Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas awal tahun	13.764	9.415	<i>Obligations at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	6.421	5.014	<i>Current year' expenses</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.019)	(665)	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Manfaat yang dibayarkan	(472)	-	<i>Benefit paid</i>
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<u>16.694</u>	<u>13.764</u>	<b><i>Obligations at end of the year</i></b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

*Employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban jasa kini	5.430	4.230	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	991	784	<i>Interest expense</i>
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<u>6.421</u>	<u>5.014</u>	<b><i>Total employee benefits expense</i></b>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

*The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows :*

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2018</u>				<u>31 December 2018</u>
Bunga diskonto	1%	(1.543)	1.834	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.783	(1.531)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2017</u>				<u>31 December 2017</u>
Bunga diskonto	1%	(1.285)	1.521	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.473	(1.271)	<i>Salary growth rate</i>

## 15. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

## 15. Share capital

*Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :*

- *Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.*
- *Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*
- *To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

*The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.*

*The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.*

**15. Modal saham (lanjutan)**

**15. Share capital (continued)**

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31  
Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December  
2018 are as follows :

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	56%	280.000	<i>PT Sari Nusantara Gemilang</i>
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	24%	120.000	<i>PT Karya Permata Insani</i>
Masyarakat	1.000.000.000	20%	100.000	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>500.000</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31  
Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December  
2017 are as follows :

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	70%	280.000	<i>PT Sari Nusantara Gemilang</i>
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	30%	120.000	<i>PT Karya Permata Insani</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>400.000</b>	<b>Total</b>

**16. Tambahan modal disetor**

**16. Additional paid in capital**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Agio saham - bersih	34.410	-	<i>Share premium - net</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	-	<i>Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)</i>
Pengampunan pajak	1.400	1.400	<i>Tax amnesty</i>
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>	<b>287.995</b>	<b>1.400</b>	<b>Total additional paid in capital</b>

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	-	<i>Share premium</i>
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	(3.590)	-	<i>Cost of issuance of new shares</i>
<b>Jumlah agio saham - bersih</b>	<b>34.410</b>	<b>-</b>	<b>Total share premium - net</b>

**16. Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

**16. Additional paid in capital (continued)**

Share premium

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
 unless otherwise stated)

### 17. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset  
 bersih entitas anak.

	31 Desember / December 2018	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	439	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	86.973	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	700	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	261	0,43%
PT Sea Transshipment Services	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>88.373</b>	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah  
 laba (rugi) komprehensif periode berjalan entitas  
 anak

	31 Desember / December 2018	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	48	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	11.638	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	30	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	25	0,43%
PT Sea Transshipment Services	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.741</b>	

### 17. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its  
 subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2017		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	391	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	75.335	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	670	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	236	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
PT Sea Transshipment Services	(2.498)	24%	PT Sea Transshipment Services
<b>Jumlah</b>	<b>74.134</b>		<b>Total</b>

Share of noncontrolling interest on total  
 comprehensive income (loss) for the period of  
 its subsidiaries

	31 Desember / December 2018		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	48	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	11.638	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	30	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	25	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
PT Sea Transshipment Services	-	-	PT Sea Transshipment Services
<b>Jumlah</b>	<b>11.741</b>		<b>Total</b>

### 18. Dividen

Berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember  
 2017, para pemegang saham memutuskan dan  
 menyetujui pembagian deviden dalam bentuk  
 saham sebesar Rp 234.441 juta dan selanjutnya  
 disetujui untuk dijadikan sebagai setoran modal.

### 18. Dividends

Based on deed No. 53 dated 19 December 2017,  
 the shareholders decided and approved the  
 distribution of dividends in the form of shares  
 amounting to Rp 234,441 million and  
 subsequently approved to be used as a paid in  
 capital.

### 19. Pendapatan

	<b>2018</b>
Transportasi laut	2.308.631
Lain-lain	10.467
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2.319.098</b>

### 19. Revenues

	<b>2017</b>	
Sea transportations	1.526.811	Sea transportations
Others	19.652	Others
<b>Total revenues</b>	<b>1.546.463</b>	<b>Total revenues</b>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**19. Pendapatan (lanjutan)**

**19. Revenues (continued)**

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah  
pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai  
berikut :

Revenues that exceed 10% of total revenue  
coming from one customer are as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	1.508.901	844.996	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	522.705	636.853	PT Arutmin Indonesia

**20. Beban pokok pendapatan**

**20. Cost of revenues**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pengangkutan	1.264.086	837.640	Transportation expenses
Bakar dan pelumas	241.559	167.417	Fuel and lubricant
Penyusutan aset tetap	134.292	100.824	Depreciation of fixed assets
Gaji dan tunjangan	53.379	36.617	Salaries and allowance
Sertifikat dan dokumen kapal	21.490	14.790	Certificate and vessel document
Perbaikan dan pemeliharaan	19.453	26.195	Repair and maintenance
Keagenan	16.052	15.311	Agency
Perlengkapan	15.291	14.597	Equipments
Asuransi	14.166	7.984	Insurance
Surveyor	4.354	3.302	Surveyor
Bongkar muat	1.419	1.713	Stevedoring
Lain-lain	3.146	4.547	Others
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<u>1.788.687</u>	<u>1.230.937</u>	<b>Total cost of revenues</b>

**21. Beban usaha**

**21. Operating expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	67.088	59.720	Salaries and allowance
Pemasaran dan promosi	17.953	8.055	Marketing and promotions
Sewa	10.703	9.805	Rent
Perjalanan dinas	7.623	6.760	Official travel
Penyusutan aset tetap	6.733	7.301	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	3.626	1.299	Repair and maintenance
Jasa profesional	3.425	3.044	Professional fees
Pos dan telepon	2.802	2.520	Post and telephone
Keperluan kantor	2.073	1.318	Office supplies
Representatif	1.099	1.297	Representation
Transportasi	1.065	2.503	Transportation
Percetakan dan fotokopi	683	439	Printing and photocopy
Lain-lain	4.306	2.317	Others
<b>Jumlah beban usaha</b>	<u>129.179</u>	<u>106.378</u>	<b>Total operating expenses</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
 unless otherwise stated)

**22. Laba per saham**

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.946
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>4.500</u>
<b>Laba per saham dasar *)</b>	<b><u>56</u></b>

\*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal saham pada tahun 2017 dilakukan dengan mengkonversi utang pemegang saham dan saldo laba. Saldo utang pemegang saham dan saldo laba tersebut telah ada sejak awal periode yang dilaporkan, sehingga untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, utang pemegang saham dan saldo laba seolah olah telah dikonversikan menjadi modal saham sejak awal periode yang dilaporkan.

	<u>2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.946
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>4.500</u>
<b>Laba per saham dilusian *)</b>	<b><u>56</u></b>

\*) Nilai penuh

**22. Earnings per share**

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2017</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	102.672
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>1.186</u>
<b>Basic earnings per share *)</b>	<b><u>87</u></b>

\*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

The increase in share capital in 2017 is performed by converting due to shareholders and retained earnings. The balance of due to shareholders and retained earnings has been in existence since the beginning of the reported period, so as to calculate weighted average number of shares outstanding, due to shareholders and retained earnings as if they had been converted into share capital at the beginning of the reporting period.

	<u>2017</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	102.672
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>4.000</u>
<b>Diluted earnings per share *)</b>	<b><u>26</u></b>

\*) Full amount

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**23. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**23. Balances and transactions with related parties**

**Sifat hubungan dan transaksi**

**Nature of relationship and transactions**

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan ship to ship/ <i>Loans facility and ship to ship</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholder of subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Benua Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

*The Company's pricing policy of transactions with related party are as follows :*

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*
- *The Company claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**23. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

**Saldo dan transaksi**

**Piutang usaha**

	<u>2018</u>
PT Sea Transshipment services	7.448
PT Dharmalancar Sejahtara	56
<b>Jumlah</b>	<u>7.504</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.5%</u>

**Piutang pihak berelasi**

	<u>2018</u>
PT Karya Permata Insani	40.497
PT Renjani Maritim Transportasi	19.645
PT Berkah Daya Mandiri	17.148
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.668
PT Berkah Lautan Energi	6.571
Goodman Seacrest Ltd.	5.962
PT Sea Transshipment Services	2.526
PT Berkah Bahari Nusantara	2.135
PT Berkah Cakrawala Sejahtera Karyawan	639
<b>Jumlah</b>	<u>110.112</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>3,9%</u>

**Utang usaha**

	<u>2018</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	26.963
PT Berkah Bahari Nusantara	-
<b>Jumlah</b>	<u>26.963</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,78%</u>

**23. Balances and transactions with related parties**  
(continued)

- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral'

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

**Balance and transactions**

**Trade receivables**

	<u>2017</u>	
	-	PT Sea Transshipment services
	-	PT Dharmalancar Sejahtara
<b>Total</b>	<u>-</u>	
	-	Percentage of total liabilities

**Due from related parties**

	<u>2017</u>	
	26.783	PT Karya Permata Insani
	13.750	PT Renjani Maritim Transportasi
	19.362	PT Berkah Daya Mandiri
	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
	6.663	PT Berkah Cakrawala Lancar
	501	PT Berkah Lautan Energi
	5.578	Goodman Seacrest Ltd.
	-	PT Sea Transshipment Services
	-	PT Berkah Bahari Nusantara
	5.105	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
	561	Employees
<b>Total</b>	<u>85.303</u>	
	4,4%	Percentage of total assets

**Trade payables**

	<u>2017</u>	
	27.823	PT Dharmalancar Sejahtara
	8.586	PT Berkah Bahari Nusantara
<b>Total</b>	<u>36.409</u>	
	1,88%	Percentage of total liabilities

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2018

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of and for the year ended  
31 December 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**23. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**23. Balances and transactions with related parties**  
(continued)

**Saldo dan transaksi (lanjutan)**

**Balance and transactions (continued)**

**Utang pihak berelasi**

**Due to related parties**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Goodman Seacrest Ltd.	72.783	81.600	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571	11.571	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
PT Karya Permata Insani	-	96.386	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Benua Energi	-	1.938	PT Berkah Benua Energi
Ir. Aliyah Sianne Salim	-	15.000	Ir. Aliyah Sianne Salim
<b>Jumlah</b>	<b>84.354</b>	<b>206.495</b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	6%	16%	Percentage of total liabilities

**Beban sewa kapal**

**Vessel rental expenses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Dharmalancar Sejahtera	64.449	10.007	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Rinjani Maritim Transportasi	38.029	20.565	PT Rinjani Maritim Transportasi
<b>Jumlah</b>	<b>102.478</b>	<b>30.572</b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	6%	2%	Percentage of total cost of revenues

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi  
dan komisaris adalah sebagai berikut :

Compensation of the board of directors and  
commissioners are as follows :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	13.713	14.803	Short term employee benefits
Persentase dari jumlah beban usaha	11%	14%	Percentage of total operating expenses

**24. Komitmen**

**24. Commitments**

**Perusahaan**

**Company**

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan  
dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal  
29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk  
melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel  
(Nickel Ore) dengan menggunakan *Mother  
Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke  
pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau  
Virtue, Konawe Utara dengan volume  
minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian  
berlaku 5 tahun yaitu dari tanggal 29 Agustus  
2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.

a. Based on the agreement between the  
Company and PT Anugrah Sukses Mining  
dated 29 August 2018, the Company was  
appointed to carry out Nickel Ore  
transportation services using *Mother Vessel*  
from the port of loading on Gebe Island to  
the port of discharge at SMI, Morowali or  
Virtue, Konawe Utara with a volume  
minimum 1,100,000 MT / year. The  
agreement is valid for 5 years, from 29  
August 2018 to 29 August 2023.

**24. Komitmen (lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2019 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.640 juta.
- c. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.
- d. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Berdasarkan Addendum I Perjanjian tanggal 3 Oktober 2011, pelaksanaan jasa oleh Perusahaan adalah sampai 30 Juni 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama.
- e. Berdasarkan *Letter of Contract Award* tanggal 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa pengangkutan batubara, *Provision of Transshipment Services* di Tanjung Bara dan Bengalon dengan estimasi kontrak masing-masing sebesar US\$ 74.898.200 dan US\$ 47.037.160.

**24. Commitments (continued)**

- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 10 May 2017, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2019 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,640 million.
- c. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.
- d. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 26 May 2010, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. Based on Addendum I of the Agreement dated 3 October 2011, the implementation of the services by the Company is until 30 June 2018 and may be renewed by another year in accordance with the collective agreement
- e. Based on the Letter of Contract Award on 19 April 2014, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, *Provision of Transshipment Services* in Tanjung Bara and Bengalon with each contract estimated at US\$ 74,898,200 and US\$ 47,037,160, respectively.

**24. Komitmen (lanjutan)**

- f. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Januari 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 No. NPL/16/C07R, jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2019.
- h. Berdasarkan akta Perjanjian Penanggungan (*Company Guarantee*) No. 72 tanggal 26 Maret 2010, Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan kepada PT Energy Transporter Indonesia (pihak berelasi) atas pinjaman bank yang diterimanya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak**

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero). Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

**24. Commitments (continued)**

- f. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 January 2018 and can be renewed by another year in accordance with the collective agreement.
- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 No. NPL/16/C07R, the contract period up to 31 December 2019.
- h. Based on deed of Company Guarantee No. 72 dated 26 March 2010, the Company granted Corporate Guarantee to PT Energy Transporter Indonesia (related party) on its bank loans received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary**

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero). This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

**24. Komitmen (lanjutan)**

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 1 Oktober 2016, ETI telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan PT Arutmin Indonesia untuk PLTU tertentu di wilayah Sumatera dan Jawa Tengah, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- c. Berdasarkan kontrak No. KPC-99-0058 tanggal 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel, yang dijual oleh PT Kaltim Prima Coal kepada PT PLN (Persero) untuk jangka waktu dua puluh satu (21) bulan yang dimulai 1 Juni 2017.

**24. Commitments (continued)**

*All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.*

- b. *Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 1 October 2016, ETI appointed by PT Arutmin Indonesia for transporting LRC Coal traded to PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).*

*This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and PT Arutmin Indonesia for certain PLTU in Sumatera and Central Java aeras, as the execution of each purchase agreement LRC Coal. The agreements entered into force for a period of five (5) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.*

*All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by PT Arutmin Indonesia to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.*

- c. *Based on contract No. KPC-99-0058 dated 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide services to load coal from barges and mother vessel, sold by PT Kaltim Prima Coal to PT PLN (Persero) for the period of twenty one (21) months commencing on 1 June 2017.*

**24. Komitmen (lanjutan)**

- d. Berdasarkan perjanjian antara ETI dengan PT Alberta Sukses Makmur tanggal 1 Oktober 2016, PT Alberta Sukses Makmur ditunjuk sebagai penasehat untuk transportasi dan memastikan batubara sampai ke tujuan dalam kondisi baik.
- e. Berdasarkan perjanjian antara ETI dengan PT Alberta Sukses Makmur tanggal 3 Januari 2017 No. 005/LGC-CTR/ETI-ASM/17 dan perubahannya tanggal 1 Januari 2017, PT Alberta Sukses Makmur ditunjuk sebagai penasehat untuk transportasi dan memastikan batubara sampai ke tujuan dalam kondisi baik.

**25. Instrumen keuangan**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.
- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**24. Commitments (continued)**

- d. Based on agreement between ETI and PT Alberta Sukses Makmur dated 1 Oktober 2016, PT Alberta Sukses Makmur is appointed as an advisor for transportation and clearance of coal to destination.
- e. Based on agreement between ETI and PT Alberta Sukses Makmur dated 3 January 2017 No. 005/LGC-CTR/ETI-ASM/17 and amendment dated 1 January 2017, PT Alberta Sukses Makmur is appointed as an advisor for transportation and clearance of coal to destination.

**25. Financial instruments**

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.
- The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**25. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**25. Financial instruments (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember :

The following table presents the carrying value of financial instruments that are considered close to their fair value at the date of 31 December :

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	133.857	133.857	37.459	37.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	604.104	604.104	416.281	416.281	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.082	4.082	2.458	2.458	Other receivables
Piutang pihak berelasi	110.112	110.112	85.303	85.303	Due from related parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>852.155</b>	<b>852.155</b>	<b>541.501</b>	<b>541.501</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	214.999	214.999	125.368	125.368	Short term bank loans
Utang usaha	228.818	228.818	207.788	207.788	Cash and cash equivalents
Utang lain-lain	-	-	6.352	6.352	Other payables
Beban akrual	102.811	102.811	41.908	41.908	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	84.354	84.354	206.495	206.495	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	822.631	822.631	664.389	664.389	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	27.755	27.755	14.575	14.575	Finance lease and other financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.481.368</b>	<b>1.481.368</b>	<b>1.266.875</b>	<b>1.266.875</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal**

**26. Financial risk management and Capital management**

**Manajemen risiko keuangan**

**Financial risk management**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)**

**26. Financial risk management and Capital management (continued)**

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

*Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.*

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.*

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

*Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.*

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. (Catatan 25)

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (Note 25)*

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

*The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as at reporting dates.*

**31 Desember/ December 2018**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			
Kas dan setara kas	133.857	133.857	-
Piutang usaha	604.104	392.491	187.675
Piutang lain-lain	4.082	-	4.082
Piutang pihak berelasi	110.112	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>852.155</b>	<b>526.348</b>	<b>23.938</b>
			6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>
			110.112
			<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)**

**26. Financial risk management and Capital management (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

		31 Desember/ December 2017					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	37.459	37.459	-	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	416.281	331.271	64.504	20.506	-	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	2.458	-	2.458	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	85.303	-	-	-	85.303	-	- Due from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>541.501</b>	<b>368.730</b>	<b>66.962</b>	<b>20.506</b>	<b>85.303</b>	<b>=</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang asing**

**b. Foreign currency risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

*Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

*Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.*

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 27.

*Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 27.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 7.282 juta dan Rp 1.244 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

*On 31 December 2018 and 2017, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2018 and 2017 would be lower/higher by Rp 7.282 million and Rp 1.244 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.*

**c. Risiko suku bunga**

**c. Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.*

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before taxes</i>	
	2018	2017
+ 0,5%	(5.715)	(4.135)
- 0,5%	5.715	4.135

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

**d Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

**26. Financial risk management and Capital management (continued)**

**c. Interest rate risk (continued)**

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2018 and 2017, with all other variables remain constant. The Company's income before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**31 Desember/ December 2018**

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	214.999	-	-	214.999	214.999	Short term bank loans
Utang usaha	228.818	-	-	228.818	228.818	Trade payables
Beban akrual	102.811	-	-	102.811	102.811	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.354	84.354	84.354	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	202.295	280.660	339.676	822.631	822.631	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	10.522	8.829	8.404	27.755	27.755	Finance lease and other financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>759.445</b>	<b>289.489</b>	<b>432.434</b>	<b>1.481.368</b>	<b>1.481.368</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 2017**

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	125.368	-	-	125.368	125.368	Short term bank loans
Utang usaha	207.788	-	-	207.788	207.788	Trade payables
Utang lain-lain	6.352	-	-	6.352	6.352	Other payables
Beban akrual	41.908	-	-	41.908	41.908	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	206.495	206.495	206.495	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	123.750	141.787	398.852	664.389	664.389	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	5.746	5.737	3.092	14.575	14.575	Finance lease and other financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>510.912</b>	<b>147.524</b>	<b>608.439</b>	<b>1.266.875</b>	<b>1.266.875</b>	<b>Total</b>

**Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**26. Financial risk management and Capital management (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

**Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**26. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)**

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman berbunga	1.076.956	815.903	<i>Loans bearing interest</i>
Jumlah ekuitas	<u>1.242.867</u>	<u>837.330</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<u>87%</u>	<u>97%</u>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

*Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.*

*Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group are attempted to maintain the compliance as required by the lender.*

*The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2018 and 2017 are as follow :*

**27. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**

**27. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies**

**31 Desember 2018**

**31 December 2018**

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)</u>	
<b>Aset moneter</b>								<b><i>Monetary ass</i></b>
Kas dan setara kas	3.291.476	20.782	355	8.610	1.774	2.650	47.919	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6.717.982	-	-	-	-	-	97.283	<i>Trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi	<u>411.735</u>	-	-	-	-	-	<u>5.962</u>	<i>Due from related parties</i>
Jumlah aset moneter	<u>10.421.193</u>	<u>20.782</u>	<u>355</u>	<u>8.610</u>	<u>1.774</u>	<u>2.650</u>	<u>151.164</u>	<i>Total monetary assets</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

	27. <i>Monetary assets (liabilities) in foreign currencies (continued)</i>						Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD		
<b>Liabilitas moneter</b>								<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(373.307)	-	(6.838)	-	-	-	(5.519)	Trade payables
Jumlah								Total monetary
liabilitas moneter	(373.307)	-	(6.838)	-	-	-	(5.519)	liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih</b>	<u>10.047.886</u>	<u>20.782</u>	<u>(6.483)</u>	<u>8.610</u>	<u>1.774</u>	<u>2.650</u>	<u>145.645</u>	<b>Total monetary assets (liabilities) - net</b>

**31 Desember 2017/ 31 December 2017**

	27. <i>Monetary assets (liabilities) in foreign currencies (continued)</i>					Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR		
<b>Aset moneter</b>							<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	432.098	8.032	355	8.364	1.826	5.965	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.854.972	-	-	-	-	92.871	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	5.578	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>7.428.805</u>	<u>8.032</u>	<u>355</u>	<u>8.364</u>	<u>1.826</u>	<u>104.414</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>							<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(865.638)	-	-	-	-	(11.728)	Trade payables
Beban akrual	(10.608)	-	-	-	-	(144)	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	(5.026.069)	-	-	-	-	(68.093)	Due to related parties
Pinjaman bank	(6.846.760)	-	-	-	-	(92.760)	Bank loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(12.749.075)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(172.725)</u>	Total monetary liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih</b>	<u>(5.320.270)</u>	<u>8.032</u>	<u>355</u>	<u>8.364</u>	<u>1.826</u>	<u>(68.311)</u>	<b>Total monetary assets (liabilities) - net</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah  
unless otherwise stated)

**28. Informasi tambahan arus kas**

**28. Supplementary cash flows information**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

*Noncash activities :*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	14.360	4.821	<i>Addition of fixed assets through financing lease</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	5.869	<i>Addition of fixed assets through other payables</i>
Setoran modal melalui konversi utang pihak berelasi	-	56.509	<i>Paid in capital through conversion of due to related parties</i>
Setoran modal dari pembagian dividen	-	234.441	<i>Paid in capital through distribution of dividends</i>

**29. Segmen operasi**

**29. Operating segments**

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

*The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.*

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

*The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.*

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

*Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :*

	<u>Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities</u>	<u>Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities</u>	<u>Jumlah/ total</u>	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</u>				<u>For the year ended 31 December 2018</u>
Pendapatan	2.308.631	10.467	2.319.098	<i>Revenue</i>
Penghasilan bunga	293	1	294	<i>Interest income</i>
Beban bunga	92.488	-	92.488	<i>Interest expenses</i>
Penambahan aset tetap	432.577	-	432.577	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	140.389	636	141.025	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba segmen	266.515	1.208	267.723	<i>Segments income</i>
<u>Per 31 Desember 2018</u>				<u>As of 31 December 2018</u>
Aset segmen	2.743.296	12.435	2.755.731	<i>Segments assets</i>
Liabilitas segmen	1.506.038	6.826	1.512.864	<i>Segments liabilities</i>

**29. Segmen operasi (lanjutan)**

**29. Operating segments (continued)**

	<b>Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities</b>	<b>Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities</b>	<b>Jumlah/ total</b>	
				<i>For the year ended</i>
				<i>31 December 2017</i>
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</u>				
Pendapatan	1.526.811	19.652	1.546.463	<i>Revenue</i>
Penghasilan bunga	311	4	315	<i>Interest income</i>
Beban bunga	80.604	-	80.604	<i>Interest expenses</i>
Penambahan aset tetap	127.441	-	127.441	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	106.741	1.374	108.115	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba segmen	105.560	1.358	106.918	<i>Segments income</i>
<u>Per 31 Desember 2017</u>				<i>As of 31 December 2017</i>
Aset segmen	2.103.801	27.079	2.130.880	<i>Segments assets</i>
Liabilitas segmen	1.277.113	16.438	1.293.551	<i>Segments liabilities</i>

**30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan**

**30. Events after the reporting period**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*.
- b. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

- a. Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*.
- b. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2018.

**31. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

**31. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2018 were approved and authorized for issue by Director on 25 March 2019.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank





**PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk**

**Bakrie Tower 9<sup>th</sup> Floor,**  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta , 12940  
Indonesia

**t.** +6221 2994 1389

**f.** +6221 2994 1886

**e.** [info@transcoalpacific.com](mailto:info@transcoalpacific.com)